

**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II**

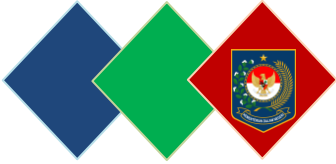
“ JUDUL “

**“PENGUATAN KESADARAN PASIEN DALAM MEMBAWA
KARTU BEROBAT DAN IDENTITAS MELALUI SEP-PERSONA
(SOSIALISASI, EDUKASI, DAN PENDEKATAN PERSONAL) DI
UPTD PUSKESMAS BUKIT MULYA”**

Disusun Oleh :

Nama : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
Jabatan : Perawat Terampil
**Instansi : UPTD Puskesmas Bukit Mulya Kabupaten
Mukomuko**
Kelas/Kelompok : 3
No Absen : A39.3.39
Angkatan : XXXIX

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**



**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Penguatan Kesadaran Pasien dalam Membawa Kartu Berobat dan Identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya”.

NAMA : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
PANGKAT/GOL : Pengatur II/c
JABATAN : Perawat Terampil
INSTANSI : UPTD PUSKESMAS BUKIT MULYA KABUPATEN MUKOMUKO
ANGKATAN/KELOMPOK : 39/3
NO. PRESENSI : A39.3.39

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Coach

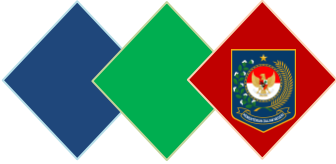
Mukomuko, 19 Desember 2025
Mentor

Retwando, S.Kom,M.Si
NIP. 19880328011011004

dr. Dolatta Karokaro,MM
NIP. 196904082005021001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S. M.A.P
NIP. 197003041996031001



BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Desember 2025
Pukul : 08.00 Wib s.d selesai
Tempat : Kampus PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIX tahun 2025.

JUDUL : Penguatan Kesadaran Pasien dalam Membawa Kartu Berobat dan Identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya”.

NAMA : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
PANGKAT/GOL : Pengatur II/c
JABATAN : Perawat Terampil
INSTANSI : UPTD PUSKESMAS BUKIT MULYA KABUPATEN MUKOMUKO
ANGKATAN/KELOMPOK : XXXIX/3
NO. PRESENSI : A39.3.39

Dan telah mendapatkan pengujian /komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor, dan Coach/Moderator.

COACH

Retwando, S.Kom,M.Si
NIP. 19880328011011004

PENGUJI

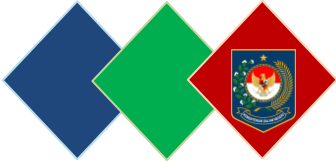
(Ir.Khairanti Khairanis, M.Si)
NIP. 197003251993082001

PESERTA

Lilik Kusmiati,A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001

MENTOR

(dr. Dolatta Karo Karo, MM)
NIP. 196904082005021001

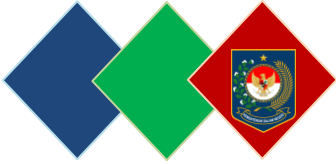


KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi dengan Judul “ **Penguatan Kesadaran Pasien dalam Membawa Kartu Berobat dan Identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya**” ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas aktualisasi dalam rangka mengidentifikasi dan memecahkan isu yang terjadi di unit kerja, dan mengaktualisasikan semua nilai-nilai dasar meliputi : ASN BERAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif), Manajemen ASN dan Smart ASN khususnya pada pelayanan pendaftaran pasien yang datang berobat ke Puskesmas Bukit Mulya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S, M.A.P selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi.
2. Bapak Retwando, S.Kom, M.Si selaku coach penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama proses aktualisasi.
3. Bapak dr. Dolatto Karokaro, MM selaku Kepala UPTD Puskesmas Bukit Mulya sekaligus mentor penulis yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan bimbingan dan arahan selama proses aktualisasi.

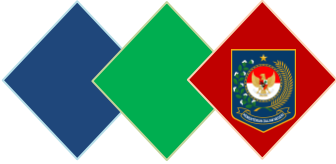


4. Seluruh widyaiswara, pelatih, dan Pembina PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXXIX Gelombang V Tahun 2025.
5. Seluruh rekan rekan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXXIX Gelombang V Tahun 2025 di PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi yang senantiasa memberikan dukungan, Kerjasama, dan semangat dalam menyelesaikan laporan aktualisasi.
6. Suami, Anak, dan Orang Tua atas segala cinta, doa, pengertian dan dukungan luar biasa yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan semangat dalam melangkah serta menyelesaikan setiap proses dengan sepenuh hati.
7. Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi ini masih terdapat kekurangan dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki, baik dari segi penulisan maupun isi laporan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan dalam laporan aktualisasi ini. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat pelayanan public yang BerAKHLAK.

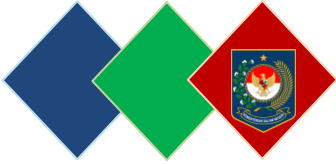
Mukomuko, 19 Desember 2025
Penulis,

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001

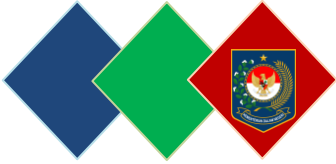


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup.....	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA.....	7
A. Profil Instansi.....	7
B. Profil Peserta.....	10
C. Profil Role Model.....	11
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	13
A. Identifikasi Isu.....	13
B. Deskripsi Isu.....	16
C. Penetapan Core Isu.....	22
D. Rumusan Isu.....	24
E. Analisa Core Isu.....	25
F. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu.....	26

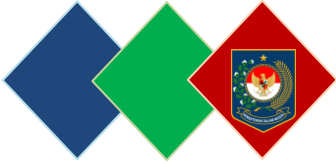


BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	28
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.	28
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.	29
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi NND PNS (BerAKHLAK).....	42
D. Capaian Penyelesaian Core Isu.	43
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu.....	43
F. Rencana Tindaklanjut Hasil Aktualisasi.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	47
A. KESIMPULAN.....	47
B. REKOMENDASI.	49
DAFTAR PUSTAKA.	51
LAMPIRAN 1.	53
LAMPIRAN 2.	113



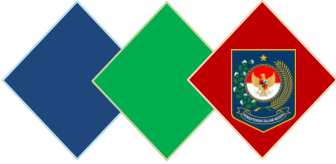
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisis Isu	14
Tabel 3.2 Persentase Etika Batuk Pasien.	17
Tabel 3.3 Persentase Belum adanya Ruang Laktasi dan Ramah Anak.	19
Tabel 3.4 Persentase Pasien yang tidak membawa Kartu Berobat dan Identitas.....	21
Table 3.5 Analisis Isu Berdasarkan APKL.	23
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	28
Table 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi.....	30
Table 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (berAKHLAK)...	42
Tabel 4.4 Perbandingan Kondisi Core Isu.....	43
Tabel 4.5 Tindaklanjut Hasil Aktualisasi.....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Profil Instansi.....	7
Gambar 2.2 Profil Peserta.....	10
Gambar 2.3 Profil Role Model.....	11
Gambar 3.1 Diagram Fishbone	25



BAB I

PENDAHULUAN

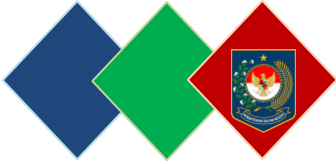
A. Latar Belakang

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) merupakan fasilitas pelayanan tingkat pertama yang menyelenggarakan upaya kesehatan baik individu maupun kelompok masyarakat secara preventif, promotive, kuratif maupun rehabilitative. (Peraturan Menteri Kesehatan No 43 tahun 2019).

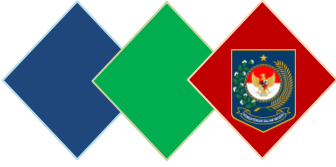
Puskesmas merupakan unit pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. (Kepmenkes RI,2006).

Pelayanan kesehatan merupakan faktor penting dalam peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Puskesmas menyelenggarakan berbagai program untuk seluruh kelompok usia yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan terstruktur, menyeluruh, dan berkesinambungan pada masyarakat. (Permenkes no 19, 2024).

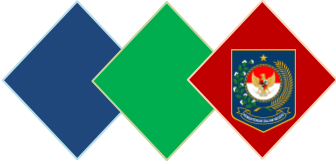
Puskesmas merupakan pusat pengembangan pembinaan, dan pos pelayanan terdepan dalam pembangunan kesehatan disuatu wilayah Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di Puskesmas, keberadaan kartu berobat dan identitas pasien memiliki peran penting dalam mendukung tertib administrasi dan pencatatan rekam medis. Hal ini telah diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan.



Pertama, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menegaskan bahwa Puskesmas wajib menyelenggarakan pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan dengan menggunakan identitas pasien yang lengkap dan benar. Ketentuan ini menunjukkan bahwa setiap pasien yang datang berobat perlu membawa identitas diri agar data pelayanan dapat dicatat secara akurat dan berkesinambungan. Selanjutnya, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis menyebutkan bahwa setiap tenaga kesehatan wajib membuat rekam medis yang memuat identitas pasien. Tanpa adanya kartu berobat atau identitas, pencatatan rekam medis menjadi tidak valid dan dapat menimbulkan kesalahan dalam penelusuran riwayat penyakit pasien. Selain itu, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat juga memperkuat kewajiban Puskesmas untuk melakukan pencatatan dan pelaporan seluruh kegiatan pelayanan, termasuk data identitas pasien yang menerima layanan kesehatan. Kemudian, dalam konteks peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Peraturan BPJS Kesehatan Nomor 1 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan Nasional mengatur bahwa setiap peserta wajib menunjukkan kartu JKN-KIS dan identitas diri yang sah pada saat mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan tingkat pertama seperti Puskesmas.



Dengan demikian, berdasarkan berbagai peraturan tersebut, membawa kartu berobat dan identitas diri merupakan hal yang wajib dan penting untuk menjamin kelancaran proses pelayanan, ketertiban administrasi, serta keakuratan data rekam medis pasien di Puskesmas. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan di Puskesmas, setiap pasien seharusnya membawa kartu berobat dan identitas diri seperti KTP, KK, atau kartu JKN-KIS. Hal ini penting untuk mendukung ketertiban administrasi, keakuratan data rekam medis, dan kelancaran proses pelayanan. Namun, berdasarkan pengamatan di lapangan, masih banyak pasien yang datang berobat tanpa membawa kartu berobat maupun identitas diri. Akibatnya, petugas harus melakukan pencarian data secara manual, membuat kartu baru, atau mencatat data pasien secara tidak lengkap. Kondisi ini mengakibatkan pelayanan menjadi lambat, data pasien ganda, serta pencatatan rekam medis tidak akurat. Atas dasar hal tersebut, penulis menyusun laporan aktualisasi dengan judul “**Penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (sosialisasi, edukasi, dan pendekatan personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya**”. Sebagai Aparatur Sipil Negara, setiap pegawai dituntut untuk senantiasa mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yang meliputi Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Upaya penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas

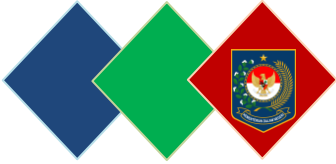


merupakan wujud nyata penerapan nilai-nilai tersebut. Nilai Berorientasi Pelayanan tercermin dari komitmen untuk memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan memuaskan kepada masyarakat. Nilai Akuntabel diwujudkan melalui pelaksanaan administrasi yang tertib, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan. Nilai Kompeten ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan petugas dalam memberikan edukasi dan pelayanan yang sesuai dengan standar profesi. Nilai Harmonis tercermin dari sikap ramah, empati, dan komunikasi yang baik dengan pasien maupun rekan kerja. Nilai Loyal tampak melalui kesetiaan ASN dalam mendukung dan melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang kesehatan. Nilai Adaptif diwujudkan dengan kemampuan menyesuaikan metode sosialisasi sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat. Sementara itu, nilai Kolaboratif terlihat dari kerja sama yang baik antara tenaga kesehatan, pimpinan, dan masyarakat dalam mewujudkan tertib administrasi pelayanan kesehatan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan pasien, tetapi juga menjadi sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai BerAKHLAK dalam mewujudkan ASN yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari aktualisasi ini adalah Untuk meningkatkan ketertiban administrasi pasien di UPTD Puskesmas Bukit Mulya melalui “



Penguatan kesadaran dan kedisiplinan pasien dalam membawa kartu berobat serta identitas diri setiap kali berkunjung ke Puskesmas. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta pelayanan yang tertib, cepat, dan akurat sesuai dengan prinsip pelayanan public yang berkualitas.

Dengan tercapainya tujuan ini, diharapkan validitas data pasien dapat terjamin, proses pelayanan lebih cepat dan efisien, serta integritas data penduduk dengan system pelayanan kesehatan dapat berjalan optimal.

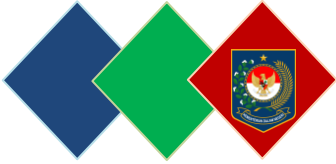
2. Tujuan Khusus

Dengan tujuan tersebut diatas, kegiatan aktualisasi diharapkan dapat:

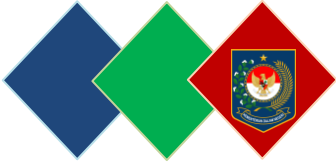
- a. Memberikan edukasi kepada pasien dan masyarakat tentang pentingnya membawa kartu berobat dan identitas diri setiap kali berobat ke Puskesmas.
 - b. Meningkatkan kedisiplinan pasien dalam membawa dokumen pribadi melalui sosialisasi langsung di ruang tunggu dan area pelayanan.
3. Menyediakan media informasi berupa, banner, atau leaflet tentang tata cara berobat yang benar di Puskesmas.

C. Ruang Lingkup

Aktualisasi ini dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bukit Mulya Kabupaten Mukomuko. Kegiatan ini dilaksanakan selama masa habituasi latsar CPNS, yang disesuaikan dengan jadwal kedinasan dan supervise mentor, yaitu selama lima minggu pada tanggal 22 Oktober sampai dengan 28 November 2025.



Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini meliputi peserta latsar sebagai pelaksana utama, dr. Dolatta Karo Karo, MM selaku mentor dari UPTD Puskesmas Bukit Mulya, petugas pendaftaran di UPTD Bukit Mulya, dan pasien atau Masyarakat sebagai sasaran. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dari tahap kegiatan konsultasi dengan pimpinan terkait program kegiatan SEP-PERSONA (sosialisasi, edukasi dan pendekatan personal), penyediaan infografis, melakukan sosialisasi, pelaksanaan pendataan pasien yang membawa dan yang tidak membawa kartu berobat dan identitas, pelaksanaan implementasi, pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan hasil akhir.



BAB II

PROFIL DAN INSTANSI PESERTA

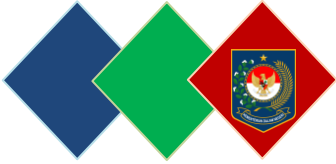
A. Profil Instansi

Puskesmas Bukit mulya merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berada di bawah naungan Dinas Kesehatan Kabupaten Mukomuko. Puskesmas ini berfungsi sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat, dengan wilayah kerja mencakup Tujuh Desa, yaitu Desa Mekar Mulya, Bumi Mulya, Sari Makmur, Sidodadi, Marga Mukti, Bandar Jaya, Wonosobo.



Gambar : 2.1 UPTD Puskesmas Bukit Mulya

Pelayanan yang tersedia di Puskesmas Bukit Mulya meliputi: Pelayanan rawat jalan (umum, gigi, KIA, KB, imunisasi, dan laboratorium sederhana), Pelayanan gawat darurat, Pelayanan kesehatan lingkungan, Program kesehatan masyarakat seperti Posyandu, Posbindu, PTM dan



lainnya. Puskesmas ini juga didukung oleh berbagai tenaga kesehatan, antara lain dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga gizi, tenaga promkes, tenaga laboratorium, dan petugas administrasi.

1. Visi dan Misi Instansi

a. Visi

Visi UPTD Puskesmas Bukit Mulya adalah Terwujudnya Masyarakat yang Sehat dan Mandiri.

b. Misi

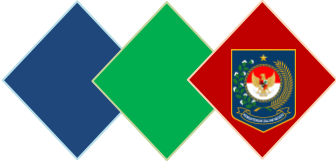
- Misi UPTD Puskesmas bukit Mulya adalah
- Memberikan Pelayanan Promotif, Preventif, Kuratif, dan Rehabilitatif secara Profesional sesuai standar.
- Memberikan Pelayanan Kesehatan secara efektif dan efisien.
- Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan melalui UKBM (upaya kesehatan berbasis masyarakat) dan penggalangan kerja sama lintas sektor.

2. Nilai – Nilai Organisasi

Berikut nilai – nilai organisasi di lingkungan unit kerja Puskesmas Bukit Mulya :

1). Integritas

Menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan konsistensi antara perkataan dan perbuatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, “Bekerja dengan jujur dan dapat dipercaya.”



2). Profesionalisme

Bekerja dengan kompeten, disiplin, dan berorientasi pada mutu pelayanan sesuai dengan standar profesi, “Memberikan pelayanan terbaik berdasarkan keahlian dan tanggung jawab.”

3). Kerja Sama (Teamwork)

Membangun semangat kolaborasi dan saling mendukung antar pegawai serta lintas program demi tercapainya tujuan bersama, “Bersatu untuk pelayanan kesehatan yang optimal.”

4). Empati dan Kepedulian

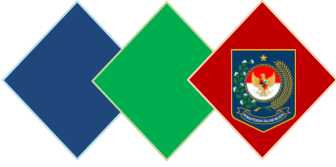
Menunjukkan sikap ramah, sopan, dan memahami kebutuhan serta perasaan pasien dan masyarakat, “Melayani dengan hati.”

5). Inovatif

Berpikir kreatif dalam mengembangkan ide dan solusi baru untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat, “Selalu berinovasi demi kemajuan pelayanan.”

6). Akuntabilitas

Melaksanakan setiap tugas dengan penuh tanggung jawab dan transparansi, serta siap mempertanggungjawabkan hasil kerja, “Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan.”

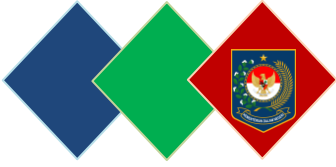


B. Profil Peserta

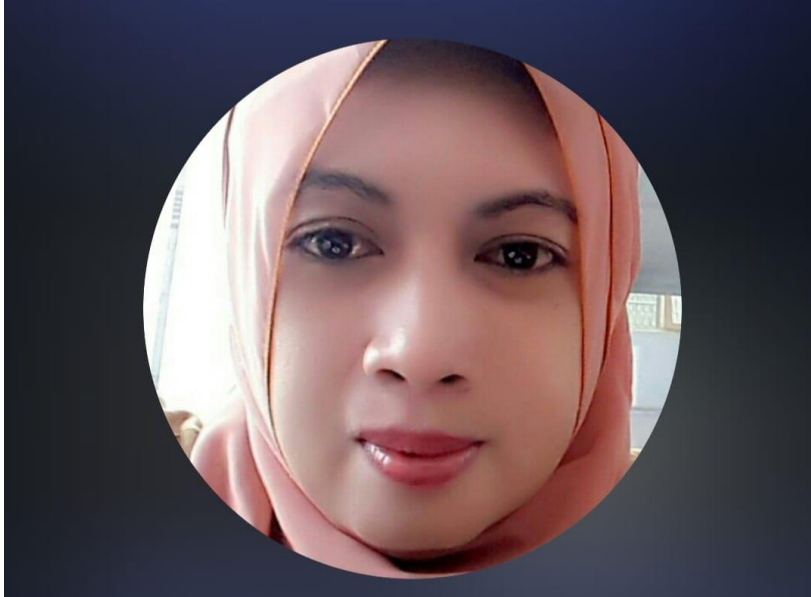


Gambar 2.2 Profil Peserta

Saya, Lilik Kusmiati merupakan peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan XXXIX tahun 2025 yang diselenggarakan oleh PPSDM Regional Bukit Tinggi. Saya lahir di Mukomuko, 30 November 1992 dan saat ini menetap di Mukomuko. Latar belakang pendidikan terakhir saya adalah DIII Keperawatan lulusan dari Poltekes Provinsi Bengkulu. Saat ini saya bekerja di UPTD Puskesmas Bukit Mulya Daerah Kabupaten Mukomuko pada Jabatan perawat Terampil. Dalam pelaksanaan tugas sebagai Penanggung Jawab Pcare.



C. Profil Role Model

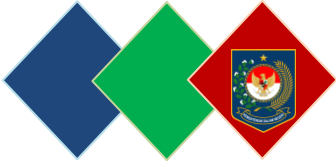


Gambar 2.3 Role Model

Role Model yang saya pilih adalah Ibu Dwi Setyaningsih, SKM, S.Tr.Keb, MM, Beliau lahir pada tahun 1974 di Cilacap Jawa Tengah. Riwayat Pekerjaan tahun 1992 di angkat menjadi PNS sebagai Fungsional Perawat-bidan, kemudian tahun 2010 dan 2017 telah menyelesaikan pendidikan SKM di Universitas Ratu Samban Bengkulu Utara dan MM Pasca Sarjana STIMA IMMI Jakarta. Bagi saya, sosok Ibu Dwi Setyaningsih adalah teladan nyata seorang ASN yang berAKHLAK dalam kesehariannya. Beliau mengajarkan pentingnya memegang prinsip :

1. Kompeten

Beliau menunjukkan sikap kompeten dengan melaksanakan tugas sesuai keahlian dan tanggung jawabnya.



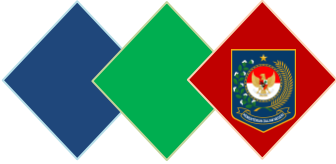
2. Harmonis Dalam bekerja, beliau menjaga suasana kerja yang nyaman dan saling mendukung, menghargai pendapat orang lain, dan membangun komunikasi yang baik.

3. Akuntabel

Beliau menunjukkan sikap akuntabel dengan bertanggung jawab penuh terhadap setiap kegiatan yang dilakukan, tugas yang dijalankan selalu disertai bukti dan laporan yang jelas.

4. Adaptif

Beliau dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan teknologi maupun sistem kerja yang baru.



BAB III

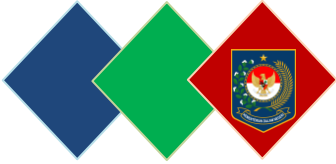
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Identifikasi isu dilakukan untuk mengetahui akar permasalahan sehingga dapat dirumuskan solusi atau kegiatan perbaikan yang tepat. Proses ini biasanya melibatkan pengamatan langsung, wawancara, diskusi dengan pihak terkait, serta analisis terhadap data atau kejadian di lapangan. Tujuan Identifikasi Isu adalah sebagai berikut :

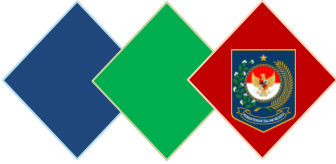
1. Mengetahui permasalahan nyata yang terjadi.
2. Menentukan prioritas masalah yang perlu diselesaikan.
3. Menjadi dasar dalam merancang kegiatan perbaikan atau aktualisasi.
4. Meningkatkan mutu pelayanan dan kinerja instansi

Berikut beberapa isu yang terjadi di Puskesmas Bukit Mulya Kabupaten Mukomuko yang dapat dilihat di table 3.1 dibawah ini :

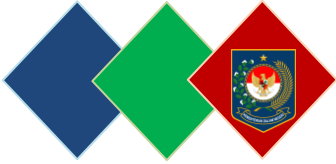


Tabel 3.1 Analisis Isu

No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi yang Diharapkan
1	<p>Masih rendahnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang etika batuk pada saat berkunjung ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya</p>	<p>Sebagian pasien dan keluarga belum memahami etika batuk yang benar, seperti menutup mulut dan hidung dengan tisu atau siku bagian dalam saat batuk/ bersin.</p> <p>Masih sering ditemukan pasien yang batuk tanpa menutup mulut, terutama di ruang tunggu, sehingga berpotensi menularkan penyakit saluran pernapasan kepada pasien lain. Media edukasi seperti poster atau leaflet tentang etika batuk masih terbatas dan belum menyeluruh di seluruh area puskesmas.</p> <p>Petugas kesehatan belum secara utin memberikan edukasi singkat mengenai etika batuk pada saat pelayanan.</p>	<p>Seluruh pasien dan keluarga memahami dan menerapkan etika batuk yang benar saat berada di lingkungan puskesmas.</p> <p>Peningkatan kesadaran dan perilaku sehat terkait etika batuk sehingga risiko penularan penyakit menular pernapasan dapat ditekan.</p> <p>Tersedia media edukasi yang menarik dan mudah dipahami (poster, banner, video pendek) di area pelayanan.</p> <p>Petugas kesehatan secara aktif dan rutin memberikan edukasi tentang etika batuk pada setiap kesempatan pelayanan.</p>



2	<p>Belum adanya ruang laktasi dan ramah anak di UPTD Puskesmas Bukit Mulya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Puskesmas belum memiliki ruang laktasi yang memadai, baik dari segi kenyamanan maupun kelengkapan fasilitas seperti kursi menyusui, wastafel, dan tirai privasi. • Belum tersedia area ramah anak seperti pojok bermain sederhana yang aman dan bersih untuk anak saat menunggu pelayanan. • Ibu menyusui terkadang menggunakan ruang tunggu umum untuk menyusui, sehingga kurang nyaman dan tidak privasi. • Kesadaran dan dukungan lingkungan terhadap ibu menyusui masih perlu ditingkatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> -Tersedia ruang laktasi yang layak dan nyaman dengan fasilitas dasar (kursi, meja kecil, wastafel, tirai, dan alat kebersihan). -Tersedia area ramah anak yang aman, bersih, dan edukatif di ruang tunggu. -Ibu menyusui dapat menyusui dengan nyaman dan privasi terjaga di lingkungan puskesmas. -Terwujud lingkungan puskesmas yang mendukung pemberian ASI eksklusif dan ramah keluarga sesuai standar pelayanan kesehatan.
---	--	--	--



No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi yang Diharapkan
3	Masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas pada saat berobat ke UPTD Puskesmas Bukit mulya	Masih banyak Pasien Yang datang ke Puskesmas,tanpa membawa kartu berobat dan kartu identitas diri sehingga menghambat proses administrasi dan pelayanan Kesehatan. Belum tersedianya media edukatif (banner dan leaflet) sebagai sarana edukasi berkelanjutan di puskesmas.	Seluruh pasien yang datang berobat ke Puskesmas membawa kartu berobat dan identitas diri yang sah (KTP, KK, atau kartu BPJS/JKN-KIS) sehingga proses administrasi dan pelayanan dapat berjalan tertib, cepat, dan akurat. Tersedianya media edukatif diruang tunggu dan area pelayanan.

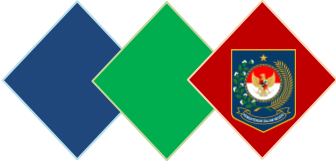
Sumber : Analisa Penulis, 2025

B. Deskripsi Isu

Deskripsi isu adalah suatu fenomena atau kejadian yang dianggap penting atau dapat menjadi menarik perhatian orang banyak, sehingga menjadi bahan yang layak untuk didiskusikan. Organisasi responsif terhadap isu akan mampu mengidentifikasi akar permasalahan, serta mengambil langkah solutif agar tujuan dapat tercapai.

1. Masih rendahnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang etika batuk pada saat berkunjung ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya.

Pada saat ini, Masih ditemukan permasalahan berupa masih banyak pasien dan keluarga pasien yang belum memahami etika batuk yang baik dan benar ketika berkunjung ke puskesmas, Kondisi ini dapat dilihat dari tabel 3.2 dibawah ini :



Tabel 3.2 Persentase Etika Batuk pasien pada saat berkunjung ke puskesmas

No	Indikator Etika Batuk	Jumlah Pasien	Total Respon Den	Persentase %	Keterangan
1	Menutup Mulut saat Batuk	45	100	45%	Masih banyak pasien tidak menutup mulu
2	Menggunakan tisu atau siku bagian dalam	35	100	35%	Sebagian besar belum terbiasa
3	Membuang tisu ketempat sampah tertutup	40	100	40%	Sebagia besar buang tisu tidak ketempat sampah
4	Cuci tangan setelah batuk	20	100	20%	Perlu peningkatan kesadaran
5	Menggunakan Masker saat batuk	50	100	50%	Sudah mulai meningkat

Sumber : Analisa Penulis,2025

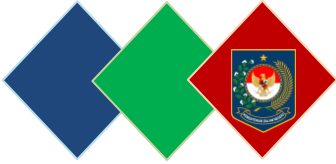
Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari total 200 pasien berkunjung di puskesmas, sebanyak 45% pasien /keluarga tidak menutup mulut saat batuk, 35% pasien menggunakan tisu/siku bagian dalam, 30 % pasien membuang tisu ke tempat sampah tertutup, 20% mencuci tangan setelah batuk, 50% menggunakan masker saat batuk. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penerapan etika batuk 41% perlu edukasi lebih lanjut kepada pasien dan keluarga.

Hal ini terjadi karena kurangnya edukasi dan sosialisasi dari pihak puskesmas mengenai etika batuk yang benar dalam upaya pencegahan penularan penyakit menular melalui droplet (seperti ISPA atau TBC).

Dampak dari kondisi ini adalah :

1. Dampak terhadap masyarakat

Meningkatnya risiko penularan penyakit menular melalui udara



(droplet) seperti ISPA, influenza, dan TBC di lingkungan puskesmas.

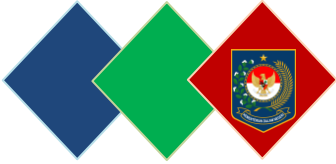
- Terjadinya rantai penularan di masyarakat karena pengunjung puskesmas yang terinfeksi dapat menularkan penyakit ke keluarga dan lingkungan sekitar.
- Meningkatnya angka kunjungan pasien sakit pernapasan yang pada akhirnya membebani layanan kesehatan dasar.

2. Dampak terhadap Pelayanan Kesehatan

- Lingkungan puskesmas menjadi tidak higienis dan tidak nyaman, terutama di ruang tunggu pasien.
- Menurunnya kualitas pelayanan kesehatan, karena tenaga kesehatan harus menangani penyakit menular tambahan yang seharusnya bisa dicegah.
- Potensi meningkatnya absensi tenaga kesehatan akibat tertular penyakit dari pasien yang tidak menerapkan etika batuk.
- Dampak terhadap Citra dan Kepercayaan Publik
- Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap puskesmas, karena dianggap tidak memperhatikan kebersihan dan pencegahan infeksi.
- Citra ASN (tenaga kesehatan) menjadi negatif, dianggap kurang memberikan edukasi dan contoh perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

4. Dampak terhadap Kinerja ASN dan Organisasi

- ASN di puskesmas dinilai kurang kompeten dalam memberikan pelayanan publik yang berorientasi pada masyarakat.



- Tidak tercapainya indikator program Promosi Kesehatan dan Pencegahan Penyakit (Prokesga) dalam capaian kinerja puskesmas.
- Menurunnya motivasi kerja ASN, karena lingkungan kerja menjadi tidak sehat dan penuh risiko penularan.

Ketidaktahuan pasien dan keluarga tentang etika batuk yang benar menuntut pengelolaan kinerja ASN yang berorientasi pada pelayanan publik dan hasil kerja nyata serta Mendorong ASN untuk berinovasi dan berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat.

2. Belum adanya Ruang laktasi dan ramah anak di UPTD Puskesmas Bukit Mulya.

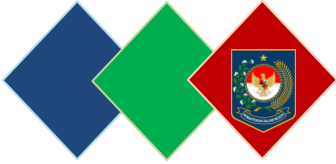
Saat ini UPTD Puskesmas Bukit Mulya belum memiliki ruang laktasi dan fasilitas ramah anak yang memadai. Kondisi ini menyebabkan ibu menyusui dan pasien anak-anak belum mendapatkan kenyamanan yang optimal saat berada di lingkungan puskesmas.

Tabel 3.3 Persentase Belum adanya ruang laktasi dan ramah anak di UPTD Puskesmas

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Total ruang pelayanan puskesmas	9	100%
2	Ruang yang digunakan untuk laktasi	0 ruangan	0%
3	Jumlah anak usia <5 tahun berkunjung	30	30%
4	Keluhan ibu menyusui karena tidak ada ruang khusus	50 orang	50%

Sumber : Analisa penulis, 2025

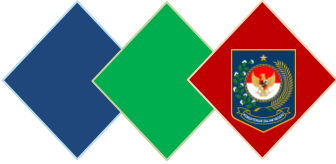
Berdasarkan hasil observasi di lapangan, tidak ditemukan ruangan khusus yang difungsikan sebagai tempat menyusui atau pemerah ASI



bagi ibu menyusui. Ibu yang datang membawa bayi biasanya melakukan kegiatan menyusui di ruang tunggu umum dengan kondisi yang kurang nyaman dan tanpa privasi. Selain itu, tidak terdapat area bermain atau fasilitas ramah anak, sehingga anak-anak sering merasa bosan dan rewel saat menunggu pelayanan.

Hasil wawancara dengan petugas puskesmas juga menunjukkan bahwa belum adanya ruang laktasi disebabkan oleh keterbatasan ruang dan sarana prasarana, serta belum adanya kebijakan atau pengalokasian anggaran khusus untuk pembangunan ruang tersebut. Beberapa pasien ibu balita menyampaikan keluhan karena tidak adanya tempat yang layak untuk menyusui dan tidak adanya area bermain anak, yang berdampak pada ketidaknyamanan selama menunggu pelayanan kesehatan.

Kondisi ini menunjukkan bahwa pelayanan ramah ibu dan anak di Puskesmas Bukit Mulya belum terpenuhi sepenuhnya, padahal keberadaan ruang laktasi dan area ramah anak merupakan bagian dari standar pelayanan minimal (SPM) bidang kesehatan. Jika tidak segera ditangani, hal ini dapat berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan, tingkat kepuasan masyarakat, serta citra puskesmas sebagai fasilitas kesehatan yang ramah keluarga. Isu ini menggambarkan perlunya peningkatan peran ASN dalam menciptakan inovasi pelayanan publik yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat.



3. Masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas pada saat berobat ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya.

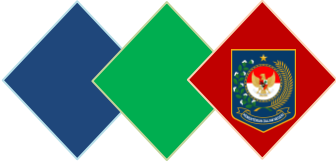
Saat ini di UPTD Puskesmas Bukit Mulya masih banyak pasien yang datang untuk berobat tanpa membawa kartu berobat dan kartu identitas diri (seperti KTP atau KK). Kondisi ini sering menimbulkan kendala dalam proses pendaftaran dan pelayanan administrasi pasien, karena petugas harus mencari data pasien secara manual atau membuat data baru yang menyebabkan antrian menjadi lebih lama. Selain itu, hal ini juga berdampak pada akurasi data rekam medis pasien serta pelaporan kunjungan pasien yang menjadi kurang valid.

Tabel 3.4 Persentase Pasien yang membawa dan tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas di UPTD Puskesmas

No	Bulan	Jumlah pasien berobat	Tidak Membawa kartu berobat/Identitas	Persentase tidak membawa kartu berobat/Identitas(%)	Persentase membawa kartu berobat/identitas (%)
1	Juni	352	38	10,8%	89,2%
2	Juli	391	72	18,41%	81,59%
3	Agustus	363	46	12,67%	87,33%
4	September	370	66	17,84%	82,16%
5	Oktober	382	48	12,57%	87,43%

Sumber : Data Buku Pendaftaran dan Analisa Penulis, 2025

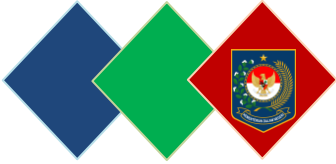
Tabel diatas menunjukkan bahwa, dari total 1.858 pasien berobat di puskesmas, sebanyak 10,8% pasien dibulan Juni tidak membawa kartu berobat/identitas dan 89,2% pasien membawa kartu berobat/identitas, sebanyak 18,41% pasien dibulan juli tidak membawa kartu berobat/identitas dan 81,59% pasien membawa kartu berobat/identitas,



sebanyak 12,67% pasien di bulan agustus tidak membawa kartu berobat/identitas dan 87,33% pasien membawa kartu identitas, sebanyak 17,84% pasien di bulan september tidak membawa kartu berobat dan 82,16% pasien membawa kartu berobat/identitas. Sebanyak 12,57% pasien di bulan Oktober tidak membawa kartu berobat dan identitas, dan 87,43% pasien membawa kartu berobat dan identitas. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata pasien tidak membawa kartu berobat/identitas adalah 14,46% dan 85,54% pasien rata-rata pasien membawa kartu berobat/identitas. Jadi perlu edukasi dan pendekatan personal lebih lanjut kepada pasien. ASN dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengelola pelayanan publik secara efektif dan efisien, Petugas puskesmas sebagai ASN harus mampu menyusun sistem administrasi pelayanan pasien yang tertib dan teratur, Dengan semangat Smart ASN, petugas diharapkan mampu mengedukasi masyarakat agar lebih sadar pentingnya membawa kartu berobat dan identitas demi kelancaran pelayanan.

C. Penetapan Core Isu

Berdasarkan beberapa isu yang telah diuraikan sebelumnya, perlu dilakukan proses penapisan isu untuk menentukan isu yang menjadi prioritas dalam laporan aktualisasi. Metode yang digunakan adalah metode APKL (aktual, problematik, kekhlayakan, dan kelayakan). Metode APKL merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji



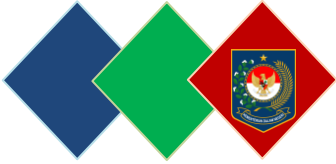
kelayakan suatu isu yang dicarikan solusinya dalam kegiatan aktualisasi. Proses pemilihan isu dengan analisis kriteria aktual, problematik, kekhlayakan dan kelayakan (APKL). Teknik APKL yang dibuat adalah teknik yang digunakan dengan menetapkan rentang penilaian (1-5) pada kriteria : aktual, problematik, kekhlayakan, kelayakan.

1. Aktual artinya : Isu tersebut benar-benar terjadi yang sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat.
2. Kekhlayakan artinya : Isu tersebut menyangkut hajat hidup orang banyak.
3. Probelamatik artinya : Isu tersebut memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya secara komprehensif.
4. Kekelayakan artinya : Isu tersebut masuk akal, realistis, relevan, dan dapat dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya.

Tabel 3.5 Analisis Isu Berdasarkan Kriteria APKL

No	Isu /Masalah	A	P	K	L	Skor	Peringkat
1	Masih rendahnya pengetahuan pasien dan keluarga tentang etika batuk pada saat berkunjung ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya.	5	4	4	4	17	II
2	Belum adanya Ruang laktasi dan ramah anak di UPTD Puskesmas Bukit Mulya.	5	4	4	3	16	III
3	Masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas pada saat berobat ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya.	5	5	5	4	19	I

Sumber : Analisa Penulis, 2025



Keterangan :

Angka 5 : Sangat Sesuai

Angka 4 : Sesuai

Angka 3 : Cukup Sesuai

Angka 2 : Kurang Sesuai

Angka 1 : Tidak Sesuai

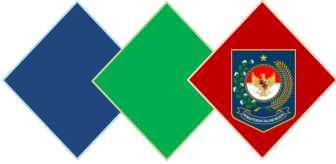
Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai aktual, problematik, kekhlayakan, dan kelayakan yang tertinggi yaitu “ Masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas pada saat berobat ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya “.

D. Rumusan Isu

Masih banyak pasien yang datang berobat ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas, sehingga menyebabkan hambatan dalam proses administrasi pelayanan, meningkatnya waktu tunggu pasien, serta menurunnya efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan.

1. Fokus

Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien serta keluarga tentang pentingnya membawa kartu berobat dan kartu identitas setiap kali berkunjung ke puskesmas, guna mendukung kelancaran administrasi dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.



2. Lokasi Pelaksanaan

Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bukit Mulya, Kabupaten Mukomuko.

Kegiatan akan dilakukan di:

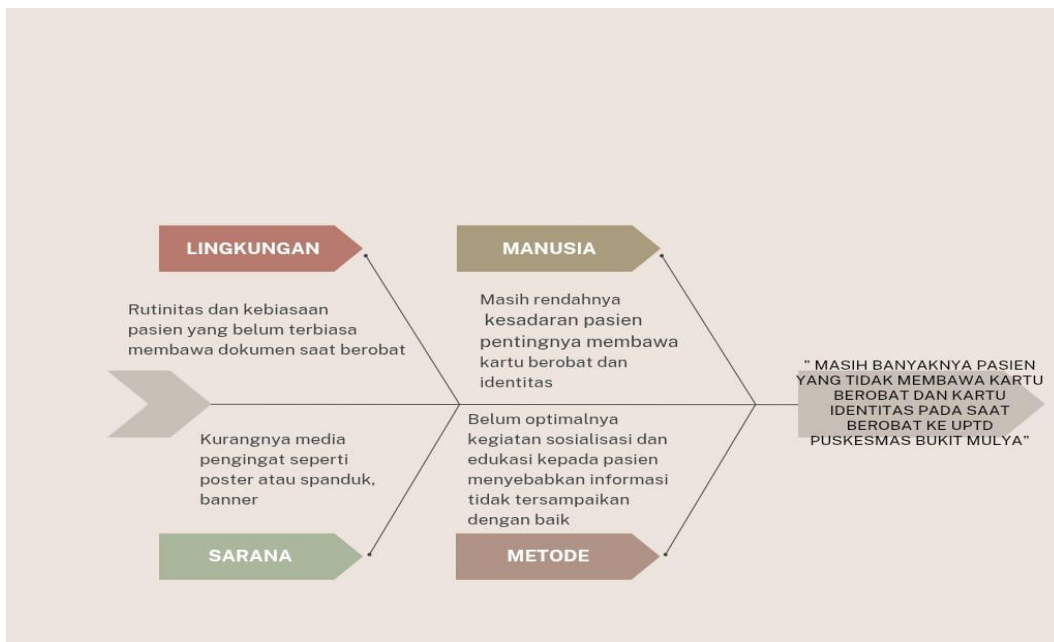
- a). Ruang tunggu pasien
- b). Loker pendaftaran
- c). Area pelayanan umum

3. Waktu Pelaksanaan

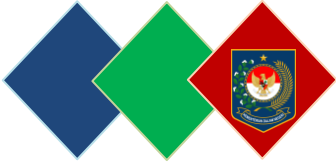
Pelaksanaan kegiatan aktualisasi direncanakan selama 6 minggu, mulai dari Tanggal: 22 Oktober s.d. 28 November 2025

E. Analisis Core Isu

Dalam menganalisis isu prioritas terpilih dilakukan melalui analisis Tulang Ikan (*Fishbone*), berikut ini disajikan analisis tersebut :



Gambar 3.1 Diagram Fishbone



Berdasar analisis Fishbone di atas, tentang “ Masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas pada saat berobat ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya “diketahui bahwa akar penyebab dari isu tersebut terbagi menjadi empat kategori utama yaitu, Manusia, Metode, Sarana, dan Lingkungan.

1. Dari aspek manusia

Ditemukan bahwa kesadaran pasien terhadap pentingnya membawa kartu berobat dan identitas masih rendah.

2. Aspek Metode

Menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai tata tertib pelayanan belum berjalan optimal.

3. Aspek Sarana

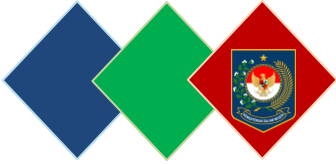
Kurangnya media pengingat seperti spanduk, poster atau banner menyebabkan pesan tidak tersampaikan secara luas.

4. Aspek Lingkungan

Factor lingkungan juga berpengaruh, karena kebiasaan masyarakat yang belum terbiasa membawa dokumen penting setiap kali berobat menambah kendala administrasi.

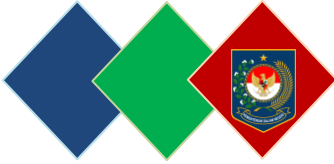
F. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Mengacu pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “ **Penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (sosialisasi, edukasi, dan pendekatan**



personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya". Dengan adanya penguatan kesadaran pasien melalui SEP-PERSONA maka, kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas terlaksana dengan baik sehingga dapat meminimalisir ketidak pahaman pasien pentingnya kartu berobat dan identitas pada saat berobat. Gagasan ini juga mencerminkan implementasi nilai dasar ASN berAKHLAK, khususnya Berorientasi Pelayanan. Penguatan kesadaran adalah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan, meningkatkan, dan memperkuat pemahaman, sikap, serta perilaku seseorang atau kelompok agar memiliki kepedulian dan komitmen dalam melakukan tindakan positif secara sadar, konsisten, dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa aktualisasi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan konsultasi kepada pimpinan
2. Pembuatan media infografis edukatif terkait pentingnya membawa kartu berobat dan identitas.
3. Pelaksanaan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien diruang tunggu puskesmas
4. Pelaksanaan pengumpulan data pasien yang membawa dan yang tidak membawa kartu berobat/identitas
5. Pembuatan evaluasi program SEP-PERSONA
6. Pembuatan laporan akhir program SEP-PERSONA



BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

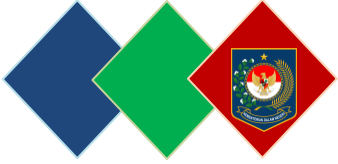
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Pada bab ini disajikan jadwal pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan sesuai isu yang telah ditetapkan. Adapun rencana kegiatan aktualisasi dapat di lihat pada tabel 4.1 jadwal rencana kegiatan aktualisasi berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

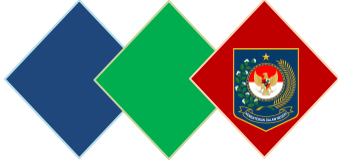
No	Kegiatan	Oktober		November			
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pelaksanaan Konsultasi kepada pimpinan terkait program SEP-PERSONA						
2	Pembuatan media infografis edukatif terkait pentingnya membawa kartu berobat dan identitas						
3	Pelaksanaan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien diruang tunggu puskesmas						
4	Pelaksanaan pendataan pasien yang membawa dan yang tidak membawa kartu berobat dan identitas						
5	Pembuatan evaluasi program SEP-PERSONA						
6	Pembuatan laporan akhir program SEP-PERSONA						

Sumber : Analisa Penulis, 2025



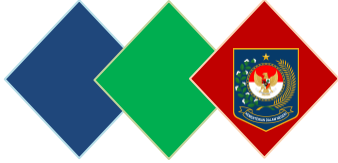
B. MATRIK PELAKSANAAN AKTUALISASI

Unit Kerja	: UPTD Puskesmas Bukit Mulya Kabupaten Mukomuko
Identifikasi Isu	: 1. Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang etika batuk pada saat berkunjung ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya. 2. Belum adanya ruang laktasi dan ramah anak di UPTD Puskesmas Bukit Mulya. 3. Masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas pada saat berobat ke UPTD Puskesmas Bukit mulya.
Isu yang diangkat	: Masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan kartu identitas saat berobat ke UPTD Puskesmas Bukit mulya.
Gagasan Pemecahan Isu	: Penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (sosialisasi, edukasi, dan pendekatan personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya”.

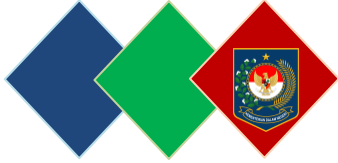


Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

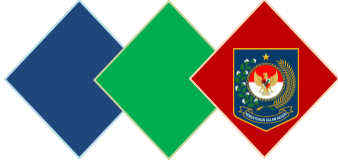
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (berAKHLAK)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket
1	Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan Program SEP-PERSONA	a. Membuat Nota Dinas	1. Nota Dinas 2. foto	Akuntabel : Saya telah menyusun Nota Dinas dengan penuh tanggung jawab, sesuai aturan dan fakta yang ada. Kompeten : saya telah memastikan isi nota dinas jelas, rapi dan dapat dipahami Adaptif : saya telah menyesuaikan isi format nota dinas sesuai dengan kebutuhan situasi atau arahan pimpinan.	a). Mentor b). Peserta Latsar	Ya	Ada beberapa solusi supaya konsultasi dengan mentor tetap berjalan lancar : 1.Komunikasi terbuka 2.Saling mendengarkan	
		b. Melaksanakan konsultasi	1. Catatan Konsultasi 2. foto	Harmonis : Saya telah menghormati pimpinan dengan komunikasi yang santun dan menghargai pendapat beliau. Loyal : Saya telah melaksanakan konsultasi untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan arah dan tujuan instansi. Kolaboratif : saya telah membangun kerja sama yang baik dengan pimpinan				



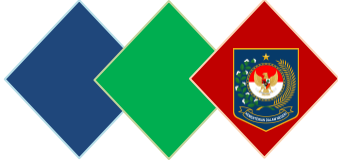
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (berAKHLAK)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket
		c. Membuat Surat persetujuan	1. Surat Persetujuan 2. foto	<p>Akuntabel : Saya telah memastikan surat persetujuan ditandatangani sesuai prosedur dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Kompeten : Saya telah memastikan isi surat akurat, jelas dan sesuai peraturan yang berlaku.</p> <p>Adaptif : saya telah menggunakan aplikasi perkantoran digital (system surat menyurat).</p> <p>Berorientasi Pelayanan : saya telah membuat surat dengan bahasa resmi, rapi, dan sesuai format agar mudah dipahami dan sah digunakan.</p>				



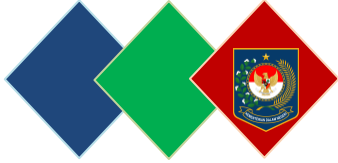
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (berAKHLAK)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket
2	Membuat Media Infografis Edukatif terkait Pentingnya Membawa Kartu Berobat dan Identitas	a. Menyusun Konsep dan Infografis	1. Draf Desain Infografis 2. foto	<p>Akuntabel : Saya telah menunjukkan tanggung jawab saya dalam memberikan informasi yang benar dan transparan kepada masyarakat.</p> <p>Kompeten : Saya telah menerapkan kemampuan komunikasi dan kreativitas dalam menyusun media edukatif yang menarik dan informatif.</p> <p>Adaptif : Saya telah menggunakan media visual modern (infografis) agar pesan lebih mudah diterima</p>	a). Mentor b). Peserta Latsar	Ya	<p>-menyusun jadwal pembuatan secara fleksibel dan memanfaatkan waktu luang : menggunakan perangkat desain sederhana seperti canva agar lebih efisien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • mendesain infografis dengan bahasa yang sederhana, visual dilokasi strategis seperti ruang tunggu puskesmas menggunakan infografis sebagai alternatif penyebaran tanpa biaya besar 	
		b. Melaksanakan Konsultasi dengan pimpinan	1. Catatan Konsultasi	<p>Harmonis : Saya telah menghormati pimpinan dengan komunikasi yang santun dan menghargai pendapat beliau.</p> <p>Loyal : Saya telah melaksanakan konsultasi untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan arah dan tujuan instansi.</p> <p>Kolaboratif : saya telah membangun kerja sama yang baik dengan pimpinan</p>				



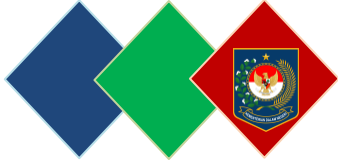
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (berAKHLAK)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket
		c. Mencetak Infografis	1. Media Infografis Terpasang 2. foto	<p>Kompeten : Saya telah menunjukkan kemampuan dalam Menyusun, mencetak, dan mempublikasikan media informasi secara efektif dan berkualitas.</p> <p>Adaptif : Saya saya menyesuaikan diri dengan perkembangan digital untuk menyebarkan informasi kesehatan atau pelayanan publik dengan cara menarik dan mudah dipahami.</p> <p>Akuntabel : saya telah meberikan informasi yang disajikan dalam infografis harus benar, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.</p> <p>Berorientasi Pelayanan : Saya telah membuat media informasi yang menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat.</p>				



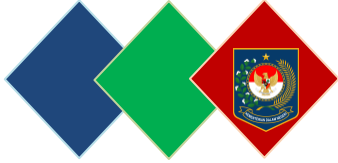
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan substansi mata pelatihan (berAKHLAK)	Stakeholder terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Ket
3	Pelaksanaan Sosialisasi kepada Pasien dan Keluarga Pasien diruang Tunggu Puskesmas	a. Membuat Surat pemberitahuan	1. Surat pemberitahuan sosialisasi 2. foto	Akuntabel : saya telah Menyusun isi surat dengan jelas, benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Kompeten : saya telah menulis surat pemberitahuan yg sesuai format,Bahasa baku dan etika komunikasi yang baik. Adaptif : saya telah menyesuaikan format, media, gaya Bahasa surat sesuai dengan perkembangan teknologi. Kolaboratif : saya telah berkoordinasi dengan pimpinan terkait surat pemberitahuan ini. Loyal :	a). Peserta Latsar b). Rekan kerja c). pasien/ masyarakat d). Pimpinan	Ya	<ul style="list-style-type: none"> • Mebuat materi sosialisasi singkat,menarik,dan mudah dipahami misalnya menggunakan infografis Menetapkan Jadwal sosialisasi rutin agar kegiatan berjalan konsisten • Meningkatkan komunikasi dan pendekatan persuasive agar pasien dan keluarga merasa dihargai serta mau berpartisipasi aktif 	
		b. Melaksanakan Sosialisasi Langsung	1. tersusun nya dokumen tasi kegiatan seperti daftar hadir peserta 2. foto	Berorientasi Pelayanan : saya dan rekan kerja telah berupaya memberikan pelayanan yang baik,dan membangun kepercayaan publik terhadap instansi. Harmonis : saya telah membangun hubungan yang				



				baik, komunikasi yang baik, dan terbuka dalam menyampaikan informasi maupun menerima masukan.				
		c. Membuat Notulen Kegiatan	1. Notulen sosialisasi 2. foto	<p>Akuntabel : saya telah mencatat dan menindaklanjuti semua masukan secara objektif</p> <p>Adaptif : saya telah menyesuaikan metode sosialisasi dengan latar belakang audiens</p> <p>Kompeten : Saya telah melaksanakan tugas Menyusun notulen kegiatan dengan cermat dan teliti, memastikan seluruh poin penting hasil diskusi dan Keputusan tercatat dengan jelas.</p>				

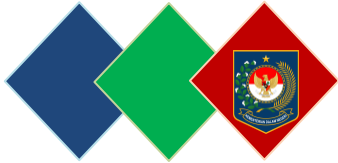


4	Pelaksanaan pendataan pasien yang membawa dan yang tidak membawa kartu berobat dan identitas	<p>a. Mengumpulkan data pasien</p> <p>b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan</p> <p>c. Memvalidasi data pasien yang membawa dan yang tidak</p>	<p>1. Data Terkumpul 2.foto</p> <p>1. Catatan konsultasi 2. foto</p> <p>1. Data pasien tervalidasi dengan benar dan akurat,</p>	<p>Akuntabel : saya telah melakukan pencatatan data pasien dengan benar Adaptif : saya telah menyesuaikan metode pencatatan data (manual atau digital) agar lebih efektif Kompeten : saya telah memanfaatkan hasil data untuk memperbaiki sistem pelayanan pasien.</p> <p>Harmonis : Saya telah menghormati pimpinan dengan komunikasi yang santun dan menghargai pendapat beliau. Loyal : Saya telah melaksanakan konsultasi untuk memastikan pekerjaan sesuai dengan arah dan tujuan instansi. Kolaboratif : saya telah membangun kerja sama yang baik dengan pimpinan.</p> <p>Berorientasi Pelayanan : saya telah memastikan keakuratan data pasien untuk mendukung kelancaran proses pelayanan Kesehatan</p>	<p>a). Pimpinan</p> <p>b). petugas pendaftaran</p> <p>c). pasien/ Masyarakat</p> <p>d). Peserta Latsar</p>	ya	<ul style="list-style-type: none"> • pendekatan komunikasi yang humanis dan persuasive • memberikan alternatif Solusi administrasi edukasi dan sosialisasi berkelanjutan kepada pasien 	
---	--	--	---	---	--	----	--	--

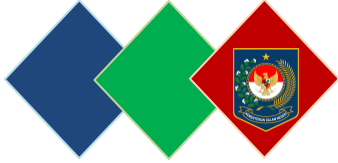


		membwa kartu berobat dan identitas	baik yang membawa dan yang tidak membawa kartu berobat dan identitas 2. foto	yang cepat, tepat dan memuaskan. Harmonis : saya telah menjelaskan kepada pasien dengan sopan bila ditemukan data yang perlu diperbaharui.				
--	--	------------------------------------	---	--	--	--	--	--

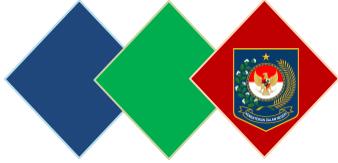
5	Pelaksanaan Evaluasi Program SEP-PERSONA	a. Membuat kuesioner evaluasi	1). Draf Evaluasi 2). Foto	Akuntabel : saya telah melaksanakan evaluasi dengan data objektif dan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan Kompeten : saya telah Menggunakan metode evaluasi yang sesuai dan melibatkan analisis berbasis bukti Adaptif : saya telah menerapkan hasil evaluasi untuk menyesuaikan program dengan kebutuhan	a). Pasien/ Masyarakat b). Peserta latsar	Ya	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan diskusi terbuka dengan penyampaian data hasil evaluasi yang objektif dan tranferan • Menjelaskan tujuan evaluasi untuk perbaikan layanan, bukan mencari kesalahan 	
---	--	-------------------------------	-------------------------------	---	--	----	--	--



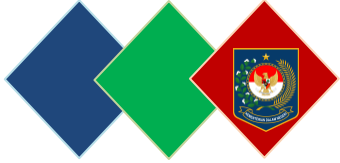
				Masyarakat. Loyal : Saya telah memastikan program ini berjalan efektif dan bermanfaat bagi pasien/Masyarakat.			individu • Melakukan pendekatan personal dan memberikan penjelasan manfaat evaluasi bagi peningkatan layanan	
		b. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner	1). Kuesioner terisi 2). Foto	Berorientasi pelayanan : saya telah menyebarkan kuesioner dengan sikap yang ramah dan sopan. Adaptif : Saya telah terbuka terhadap masukan dan siap menyesuaikan diri dengan kondisi atau kebutuhan pihak lain saat konsultasi. Akuntabel : Saya telah menyampaikan informasi dengan jujur dan dapat dipertanggung jawabkan. Harmonis : Saya telah menjaga etika, sopan santun dan empati dalam berkomunikasi.				



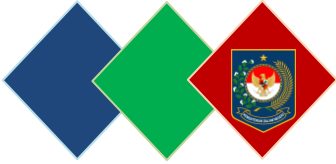
				Kolaboratif : saya telah bekerja sama untuk mendistribusikan dan mengumpulkan kuesioner secara efektif.				
		c. Membuat analisis hasil evaluasi	1). Laporan Analisis dan evaluasi 2). Foto	Akuntabel : saya telah Melaporkan hasil kegiatan secara terbuka kepada atasan. Kompeten : saya telah Menggunakan data kuantitatif untuk menganalisis peningkatan kesadaran pasien. Adaptif : saya telah Menggunakan media komunikasi dan inovasi SEP-PERSONA dalam sosialisasi.				
6	Pembuatan Laporan akhir Program SEP-PERSONA	a. Membuat draft laporan akhir kegiatan	1). Draf laporan sudah tersusun 2). Foto	Akuntabel: saya telah menyusun laporan dengan penuh tanggung jawab berdasarkan hasil kegiatan. Adaptif : saya telah Menyampaikan informasi pentingnya membawa kartu berobat melalui banner, leaflet dan media sosial.	a). Pimpinan/mentor b) Peserta latsar	Ya	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pendekatan personal kepada pasien dengan sikap sopan, menjelaskan manfaat program dengan bahasa sederhana 	



				<p>Kompeten : saya telah memastikan semua data yang saya buat sudah benar.</p> <p>Berorientasi : saya telah menyajikan laporan yang informative dan mudah dipahami</p>				
		b. Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan	<p>1). Catatan konsultasi</p> <p>2). Foto</p>	<p>Harmonis : saya telah melakukan konsultasi dengan pimpinan dalam suasana yang kondusif dan nyaman.</p> <p>Loyal : saya telah menjaga nama baik sesama asn, pimpinan dan instansi.</p> <p>Kolaboratif : saya telah aktif berdiskusi dengan pimpinan untuk meningkatkan kualitas laporan</p>				
		c. Menyempurnakan laporan akhir sebagai dokumentasi resmi	<p>1). Laporan akhir</p> <p>2). foto</p>	<p>Akuntabel : saya telah Menyampaikan hasil kegiatan dengan jujur dan berdasarkan bukti nyata. Saya telah Memperbaiki laporan sesuai masukan pembimbing dengan penuh tanggung jawab.</p>				



				<p>Saya telah Melampirkan dokumentasi dan data pendukung secara transparan.</p> <p>Kompeten : saya telah Menggunakan kemampuan menulis dan menganalisis hasil kegiatan dengan baik untuk memperbaiki laporan</p> <p>Adaptif : saya telah memperbaiki laporan sesuai masukan dan kebutuhan organisasi</p> <p>Berorientasi pelayanan : saya telah menjadikan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban publik</p>				
--	--	--	--	---	--	--	--	--



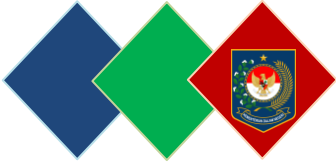
C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (berAKHLAK)

Untuk memastikan nilai BerAKHLAK dapat diinternalisasi secara konsisten dalam setiap kegiatan, maka disusunlah matrik rekapitulasi rencana habituasi. Matrik ini menggambarkan keterkaitan antara mata pelatihan dengan kegiatan habituasi yang dilakukan, serta jumlah aktualisasi yang dicapai pada masing-masing-masing nilai. Dengan demikian, tabel ini menjadi acuan dalam memantau sejauh mana implementasi nilai BerAKHLAK telah terintegrasi dalam aktivitas sehari-hari selama habituasi, tabel berikut menyajikan rekapitulasi habituasi NND PNS berdasarkan nilai-nilai BerAKHLAK.

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke 1	Ke 1	Ke 2	Ke 2	Ke 3	Ke 3	Ke 4	Ke 4	Ke 5	Ke 5	Ke 6	Ke 6	Re nca na	Re a lisa si
		Re nca na	Re a lisa si	Re nca na	Re a lisa si	Re nca na	Re a lisa si	Re nca na	Re a lisa si	Re nca na	Re a lisa si	Re nca na	Re a lisa si		
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	7	7
2	Akuntabel	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	12	12
3	Kompeten	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	11	11
4	Harmonis	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	7	7
5	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
6	Adaptif	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	12	12
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6
Jumlah MP yang di Aktualisasi		10	10	10	10	10	10	8	8	12	12	11	11	61	61

Sumber : Diolah Penulis, 2025



D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Berikut disajikan tabel Capaian Penyelesaian Core Isu, menggambarkan hasil nyata dari Penguatan Kesadaran Pasien dalam membawa Kartu Berobat dan Identitas Melalui Program SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya.

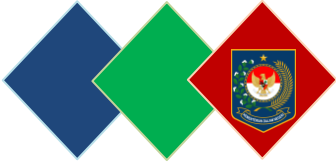
Tabel. 4.4 Perbandingan Kondisi Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Masih banyak pasien yang datang ke puskesmas tanpa membawa kartu berobat dan identitas diri sebanyak 12,57% sehingga menghambat proses administrasi dan pelayanan.	Setelah dilakukan kegiatan SEP-PERSONA dengan media banner dan leaflet, 92% pasien sudah membawa kartu berobat/identitas dan 8% pasien tidak membawa kartu berobat/identitas dan pasien sudah paham/mengerti bahwa pentingnya membawa kartu berobat/identitas pada saat berobat.
Belum tersedianya media edukatif (banner dan leaflet) sebagai sarana edukasi berkelanjutan di puskesmas.	Telah tersedianya media edukatif (banner dan leaflet) diruang tunggu pasien sebagai media bacaan.

Sumber : Diolah Peulis, 2025

E. MANFAAT TERSELESAIKANNYA CORE ISU

Penyelesaian core isu terkait rendahnya kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui Program SEP-PERSONA memberikan dampak positif yang luas bagi seluruh pihak. Program yang berlandaskan penerapan nilai BerAKHLAK ini tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, tetapi juga memperkuat budaya kerja yang profesional dalam melayani masyarakat.

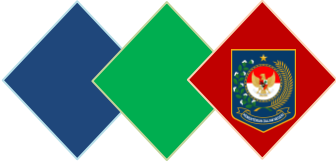


1) Bagi Peserta

Terselesaikannya core issue ini menjadi bukti nyata keberhasilan dalam melakukan aksi perubahan di lingkungan kerja. Peserta berhasil menunjukkan kemampuan dalam menganalisis permasalahan, menyusun strategi sosialisasi dan edukasi yang efektif, serta bekerja kolaboratif dalam menerapkan solusi yang berkelanjutan. Pengalaman ini meningkatkan kompetensi peserta, khususnya dalam komunikasi, pelayanan publik berorientasi pasien, serta manajemen administrasi kesehatan yang berlandaskan nilai BerAKHLAK.

2) Bagi Instansi

Keberhasilan ini berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan. Dengan semakin banyak pasien yang membawa kartu berobat dan identitas secara mandiri, proses administrasi seperti verifikasi data, dan pelayanan poli menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien. Hal ini turut mengurangi antrean, menekan angka kesalahan input data, serta meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan yang diberikan. Selain itu, program ini menjadi wujud komitmen instansi dalam menerapkan tata kelola pelayanan kesehatan yang berorientasi pada efektivitas, akuntabilitas, dan profesionalitas.



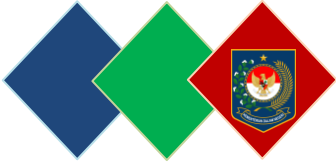
3) Bagi Stakeholder

Seperti pasien, keluarga pasien, BPJS Kesehatan, dan pihak Puskesmas, manfaat yang diperoleh sangat dirasakan secara langsung. Pasien lebih memahami pentingnya membawa dokumen identitas sehingga proses pemeriksaan menjadi lebih mudah tanpa hambatan administratif. BPJS Kesehatan dan manajemen rumah sakit memperoleh data yang lebih valid, sehingga dapat mendukung proses klaim yang tepat dan mengurangi potensi penolakan klaim akibat ketidaksesuaian data. Kolaborasi antar pemangku kepentingan pun berjalan lebih baik karena adanya alur pelayanan yang tertib dan jelas.

Secara keseluruhan, penyelesaian core issue ini memperkuat kultur pelayanan publik yang unggul dan menghadirkan perubahan nyata bagi efektivitas layanan di fasilitas kesehatan. Program ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi yang dilakukan secara konsisten mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berkesinambungan.

F. RENCANA TINDAKLANJUT HASIL AKTUALISASI

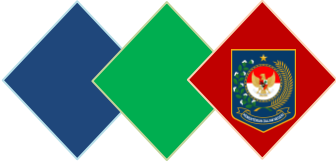
Berikut merupakan rencana tindak lanjut hasil aktualisasi Penguatan Kesadaran Pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya :



Tabel 4.5 Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi Dan waktu	Para Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Sosialisasi dan edukasi berkelanjutan kepada pasien terkait kewajiban membawa kartu berobat dan identitas	Pasien semakin sadar dan tertib dalam membawa kartu berobat & identitas	Berkelanjutan setiap hari pelayanan	Petugas Loker Pendaftaran, Bagian Rekam Medis, Petugas BPJS Kesehatan	APBD	
2	Melakukan pemantauan dan pendataan rutin tingkat kepatuhan pasien	Laporan data kepatuhan pasien setiap bulan	6 Bulan	Petugas Administrasi	APBD	
3	Pengembangan inovasi yang mendukung peningkatan administrasi pasien, seperti digitalisasi dan penyederhanaan proses	Sistem administrasi lebih efektif dan efisien untuk mendukung pelayanan	1 Tahun	Manajemen Instansi, Bagian IT, Unit Pelayanan Terkait	APBD	

Sumber : Olahan Penulis, 2025

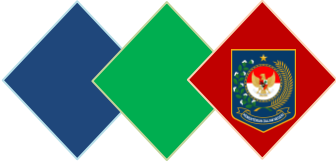


BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Aktualisasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemberian informasi Melalui program SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi dan Pendekatan Personal) mampu menjadi strategi efektif untuk menguatkan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas pada saat berobat, melalui pendekatan sosialisasi langsung bertatap muka dan sesi tanya jawab, serta dengan media banner dan leaflet ini memberikan kemudahan pemahaman bagi masyarakat terutama pasien/keluarga dalam mendapatkan informasi. Hasil dari kegiatan ini juga memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas diri saat berkunjung ke puskesmas, dengan demikian, Penguatan Kesadaran Pasien dalam membawa Kartu Berobat dan Identitas melalui Program SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi dan Pendekatan Personal) dapat dikatakan telah tercapai secara substansial melalui sosialisasi, edukasi dan pendekatan personal langsung. Setelah dilaksanakan sosialisasi, edukasi dan pendekatan personal selama 9 hari di ruang tunggu dan area pelayanan puskesmas, terdapat 100 pasien Dimana 92% responden telah membawa kartu berobat/identitas dan 8% responden tidak membawa kartu berobat/identitas. Dimana sebelumnya terdapat 12,57% pasien tidak membawa kartu berobat/identitas dan 87,43% membawa kartu berobat/identitas. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi pelayanan dan ketertiban administrasi, tetapi juga memperkuat nilai-nilai ASN BerAKHLAK, terutama nilai **berorientasi pelayanan** diwujudkan melalui komitmen peserta dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat dengan cara meningkatkan kesadaran pasien agar tertib membawa kartu berobat dan identitas diri, sehingga proses pendaftaran dan pelayanan menjadi lebih cepat serta

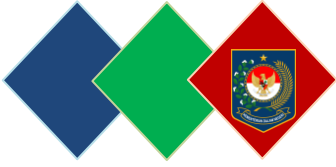


efisien dengan menjadikan kebutuhan Masyarakat sebagai prioritas utama, nilai **adaptif** tampak dari kemampuan peserta menyesuaikan diri dengan situasi dan tantangan di lapangan, seperti penyesuaian waktu sosialisasi dan metode komunikasi kepada pasien, agar pesan dapat tersampaikan secara efektif, nilai **kolaboratif** terlihat dari kerja sama yang solid antara peserta dengan pimpinan, tenaga kesehatan, dan pihak terkait lainnya, yang bersama-sama berperan aktif dalam menyukseskan kegiatan sosialisasi ini, Nilai **loyal** diwujudkan melalui dedikasi peserta terhadap instansi dengan mendukung kebijakan dan visi misi puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan publik, serta menjaga citra positif puskesmas, nilai **harmonis** dengan membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghargai antar rekan sejawat, pimpinan, serta masyarakat, sehingga kegiatan berjalan dengan suasana yang kondusif dan penuh kebersamaan, Nilai **akuntabel** tercermin dari tanggung jawab peserta dalam setiap tahapan kegiatan, Nilai **Kompeten** tercermin dalam ketelitian dalam mengolah informasi dan penyusunan pembuatan materi leaflet dan pembuatan media informasi banner dan pada saat pemberian informasi secara langsung sesuai dengan materi yang telah disiapkan, Dengan demikian program aktualisasi ini memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pelayanan publik di puskesmas serta membangun budaya kerja ASN yang profesional dan berintegritas.

B. REKOMENDASI

1. Untuk penyelenggara Pelatihan

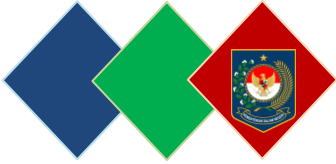
Diharapkan penyelenggara pelatihan CPNS agar terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan Latsar CPNS, khususnya pada aspek pembimbingan dan pendampingan peserta selama tahap aktualisasi di tempat kerja. sehingga kegiatan aktualisasi benar-benar mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dan kedudukan ASN sebagai pelayan publik. Selain itu, penyelenggara juga



dapat menambahkan sesi pendampingan pasca-aktualisasi untuk memantau keberlanjutan implementasi program yang telah dirancang peserta, sehingga hasil pelatihan tidak berhenti pada tahap aktualisasi, tetapi menjadi bagian dari perbaikan kinerja birokrasi secara berkelanjutan.

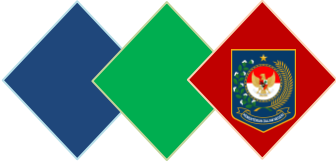
2. Untuk Instansi Peserta

Berdasarkan hasil aktualisasi, disarankan untuk Puskesmas Bukit Mulya terus mendukung keberlanjutan program *SEP-PERSONA* (*Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal*) yang telah diinisiasi melalui kegiatan aktualisasi ini. Instansi diharapkan dapat menjadikan program ini sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pelayanan publik, khususnya dalam bidang administrasi pasien. Perlu adanya kebijakan internal untuk melaksanakan sosialisasi secara berkala, menyediakan media edukatif yang menarik, serta membangun sistem evaluasi kepatuhan pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas. Dukungan pimpinan dan kolaborasi lintas bagian perlu terus diperkuat agar inovasi ini menjadi budaya kerja yang berkelanjutan di lingkungan puskesmas. Dengan demikian, hasil aktualisasi tidak hanya berhenti pada tahap pelatihan, tetapi benar-benar memberi dampak positif bagi peningkatan kualitas pelayanan dan profesionalisme ASN di instansi.



DAFTAR PUSTAKA

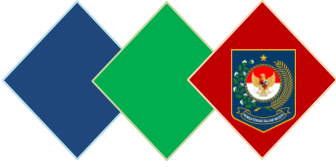
- Amelia,rizki. (2021). *Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.
- Fatimah, Elly. (2017). *Manajemen ASN Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.
- Ferrijana, Sammy. (2019). *Kesiapsiagaan Bela Negara Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III*. Jakarta : LAN RI.
- Handoko, Ramah. (2021). *Akuntabel Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.
- Idris, Irfan. (2019). *Analisis Isu Kontemporer Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III*. Jakarta : LAN RI.
- Jalis, Ahmad. (2021). *Kompeten Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Nilai-Nilai Bela Negara*. Jakarta : LAN RI.
- Mirdin, Andi Adiyat. (2021). *Berorientasi Pelayanan Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.
- Panduan Teknis Aktualisasi CPNS Kemendagri
- Peraturan BPJS Kesehatan No.1Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Kartu JKN-KIS.
- Permenkes RI No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Permenkes RI No 2691/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis.
- Permenkes RI No 19 Tahun 2024 Tentang Standar Pelayanan Kesehatan.
- Rahmanendra, Dwi. (2021). *Loyal Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.
- Sejati, Tri Atmojo. (2021). *Kolaboratif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.



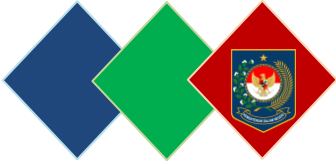
Sembodo, Jarot. (2021).*Harmonis Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakrta : LAN RI.

Suwarno, Yogi. (2021). *Adaptif Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.

Widodo, Tri. (2021). *Aktualisasi Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta : LAN RI.



LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 1. Lampiran Laporan Kegiatan Mingguan Minggu ke-1

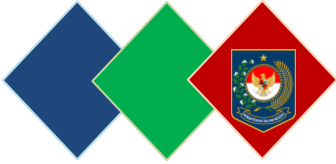
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Membuat Nota Dinas

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan tentang Program SEP-PERSONA.

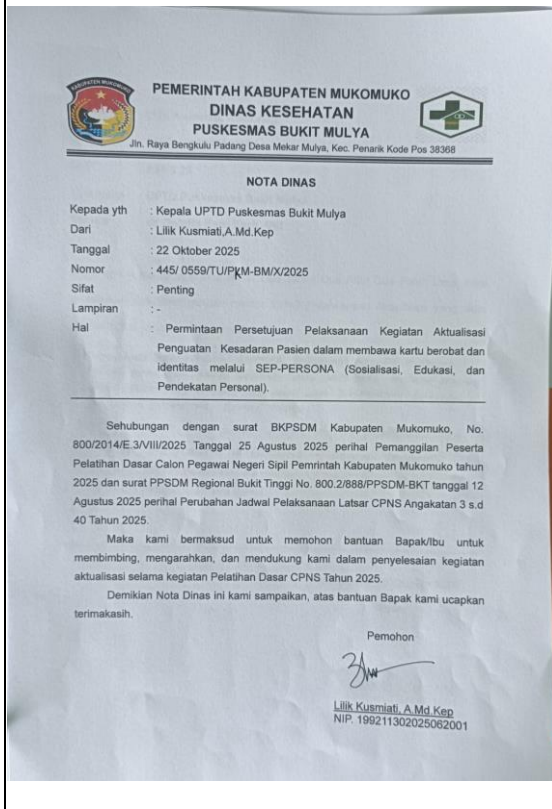
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Sebagai bagian dari proses aktualisasi, penulis melaksanakan kegiatan konsultasi dengan pimpinan terkait penguatan program SEP-PERSONA. Tahapan pertama yang dilakukan Adalah membuat nota dinas yang berkaitan dengan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait penguatan Program SEP-PERSONA tersebut. Nilai **Akuntabel** terlihat dalam penyusunan Nota Dinas yang didasarkan pada data dan kebutuhan nyata di lapangan sehingga setiap informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya, nilai **Kompeten** tercermin melalui penyajian konsep program yang telah dikaji secara matang, mulai dari tujuan, manfaat, hingga langkah implementasi sehingga pimpinan dapat memahami urgensi program dengan jelas. Nilai **Adaptif** diterapkan melalui kesiapan dalam menerima arahan, melakukan penyesuaian, serta perbaikan rencana program sesuai masukan pimpinan.



Bukti Output :

Hasil :

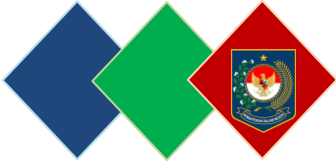


Dokumentasi :

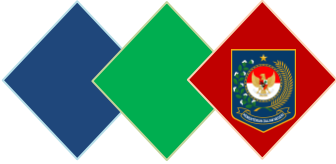


Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam proses penyusunan Nota Dinas dan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, maka tujuan Program SEP-PERSONA dapat terhambat. Ketiadaan nilai **Akuntabel** dapat menyebabkan informasi atau data dalam Nota Dinas menjadi tidak akurat, menimbulkan keraguan pimpinan dalam memberikan persetujuan atas program yang diajukan. Jika nilai **Kompeten** diabaikan, konsep program yang disusun dapat terlihat kurang matang dan tidak meyakinkan sehingga menurunkan kepercayaan pimpinan terhadap kemampuan pelaksana program. Tidak



adanya sikap **Adaptif** dalam menerima masukan dan perubahan akan menghambat pengembangan program dan membuat solusi yang dihasilkan tidak sesuai kebutuhan lapangan. Secara keseluruhan, pengabaian nilai BerAKHLAK dapat menghambat pengesahan program, menurunkan kualitas koordinasi, serta berdampak pada gagalnya upaya meningkatkan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas saat berobat.



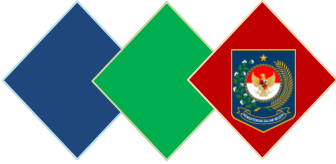
Kegiatan : Penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait Penguatan Program SEP-PESRONA.

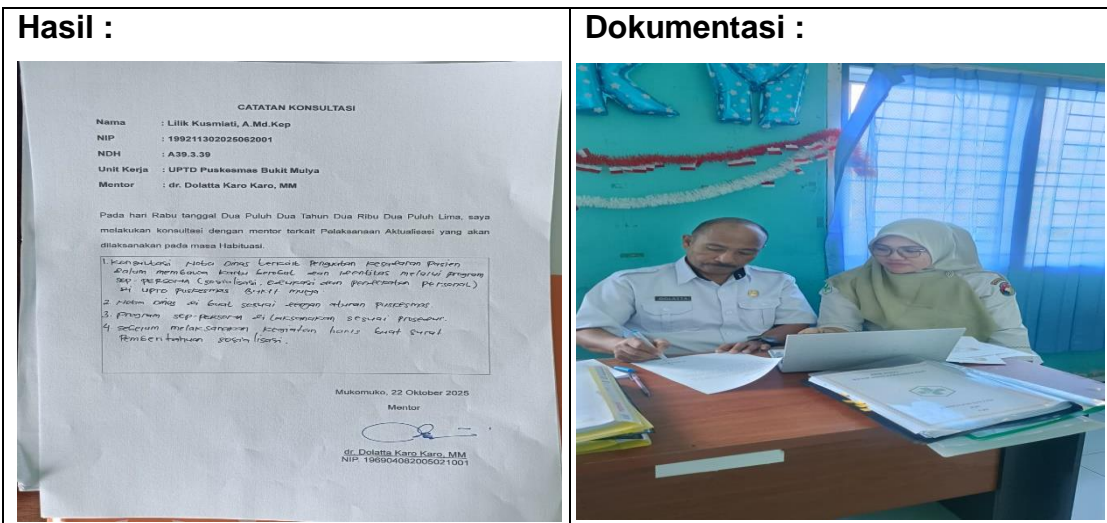
Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan terkait Penguatan Program SEP-PERSONA.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait Penguatan Program SEP-PERSONA, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi pedoman utama dalam menjalankan tugas secara profesional dan berintegritas. nilai **Harmonis** terlihat melalui sikap sopan, komunikasi efektif, dan kerja sama yang baik selama proses konsultasi, sehingga tercipta suasana yang kondusif dalam pengambilan keputusan. Nilai **Loyal** diwujudkan dalam kesungguhan mendukung kebijakan dan visi institusi kesehatan untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Terakhir, nilai **Kolaboratif** tampak dari upaya menjalin koordinasi lintas bagian agar setiap langkah penguatan program dapat didukung dan dijalankan bersama demi mencapai tujuan yang lebih optimal. Dengan penerapan menyeluruh nilai BerAKHLAK tersebut, proses konsultasi dengan pimpinan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan dukungan kuat terhadap implementasi Program SEP-PERSONA dalam meningkatkan kesadaran pasien terhadap pentingnya membawa kartu berobat dan identitas saat berobat.

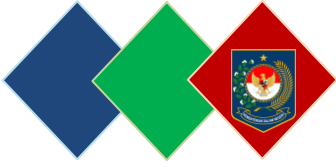


Bukti Output :

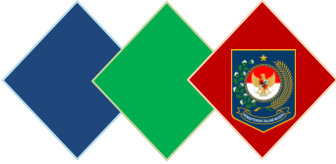


Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam proses konsultasi dengan pimpinan terkait penguatan Program SEP-PERSONA, maka kualitas komunikasi serta efektivitas program dapat menurun secara signifikan. Tanpa penerapan nilai **Harmonis**, proses konsultasi dapat menimbulkan miskomunikasi, suasana kerja yang tidak kondusif, bahkan potensi konflik antar pihak. Pengabaian nilai **Loyal** akan memperlihatkan sikap kurang mendukung kebijakan dan visi institusi, sehingga dapat menghambat keberlanjutan program. Selain itu, jika nilai **Kolaboratif** tidak dijalankan, akan muncul kurangnya dukungan dari bagian lain yang terlibat sehingga pelaksanaan program tidak terkoordinasi dengan baik dan berpotensi gagal mencapai tujuan. Dengan demikian, tidak diterapkannya nilai BerAKHLAK dapat berdampak pada menurunnya kualitas penguatan program, gagalnya implementasi di lapangan,



serta terhambatnya upaya meningkatkan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas saat berobat.



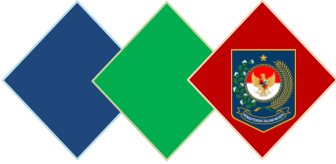
Kegiatan : Penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Membuat Surat Persetujuan

Kegiatan : Pelaksanaan Konsultasi dengan pimpinan terkait Program Penguatan SEP-PERSONA.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahap pembuatan Surat Persetujuan dan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait Program Penguatan SEP-PERSONA, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi hal yang sangat penting dalam menjamin profesionalitas dan keberhasilan proses administrasi. Nilai **Akuntabel** terlihat dalam penyusunan Surat Persetujuan yang berbasis data nyata di lapangan serta dibuat dengan informasi yang valid, sehingga pimpinan dapat memberikan persetujuan dengan penuh keyakinan dan pertanggungjawaban. **Kompeten** tercermin melalui kemampuan dalam menjelaskan substansi program secara jelas kepada pimpinan sekaligus memastikan bahwa seluruh dokumen administratif disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Nilai **Adaptif** tampak dari kesediaan untuk menerima saran, masukan, serta arahan pimpinan guna menyempurnakan dokumen dan strategi penguatan program, sehingga lebih sesuai kebutuhan pelayanan. Nilai saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK **Berorientasi Pelayanan** Saya menyusun surat persetujuan dengan penuh ketelitian agar dapat memberikan manfaat dan menjawab kebutuhan pihak yang mengajukan. Bahasa yang digunakan jelas, sistematis, serta sesuai kaidah administrasi, sehingga penerima merasa mendapatkan pelayanan yang ramah, profesional, dan solutif. Penerapan nilai BerAKHLAK secara konsisten



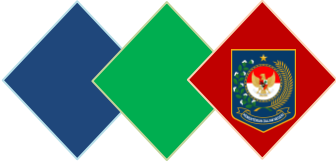
pada tahap ini menjadi landasan penting dalam memperlancar proses persetujuan serta memastikan Program SEP-PERSONA mendapat dukungan penuh dalam implementasinya di lapangan.

Bukti Output :

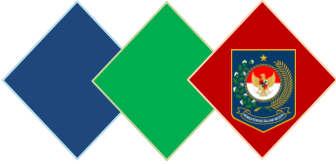
Hasil :	Dokumentasi :
<p>PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS BUKIT MULYA Jln. Raya Bangkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Pemarik Kode Pos 36366</p> <p>LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI Nomor : 445/0550 a / TU / P/RSK - BM / X / 2025</p> <p>Yang bertanda tangan di bawah ini: Nama Mentor : dr. Dolatta Karokaro, MM NIP : 196904062005021001 Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya</p> <p>Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi, Edukasi dan Pendekatan Personal Program SEP-PERSONA, kepada: Nama Peserta : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep NIP : 199211302025062001 Jabatan : Perawat Terampil Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya</p> <p>Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 21 Oktober 2025 dengan judul " Penguatan Kesadaran Paisein dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober s.d 28 November 2025.</p> <p>Mekar Mulya, 22 Oktober 2025 Mentor dr. Dolatta Karokaro, MM NIP: 196904062005021001</p>	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam proses pembuatan Surat Persetujuan dan pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan terkait Program Penguatan SEP-PERSONA, maka kualitas koordinasi dan keberhasilan program dapat terancam. Kurangnya **Akuntabel** dapat menyebabkan data dan informasi dalam Surat Persetujuan tidak akurat, tidak lengkap, atau tidak dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini berisiko menimbulkan keraguan pimpinan terhadap program, bahkan dapat menghambat proses persetujuan. Jika nilai **Kompeten** diabaikan, pelaksana kegiatan dapat terlihat



kurang memahami substansi program, sehingga menurunkan kepercayaan pimpinan dan memperlambat proses pengambilan keputusan. Sementara itu, kurangnya sikap **Adaptif** dapat membuat pelaksana program tidak mampu menyesuaikan dokumen ataupun strategi sesuai masukan pimpinan sehingga dokumen menjadi tidak sesuai ketentuan. Nilai **Berorientasi Pelayanan**, maka surat yang dihasilkan berpotensi disusun dengan kurang jelas, tidak sesuai kebutuhan, dan bertele-tele sehingga menimbulkan kebingungan atau bahkan keluhan dari pihak yang membutuhkan. Hal ini dapat menurunkan kualitas pelayanan serta kepercayaan masyarakat atau stakeholder terhadap instansi. Akhirnya, hal tersebut dapat menghambat implementasi Program SEP-PERSONA dan tujuan penguatan kesadaran pasien membawa kartu berobat serta identitas dapat gagal terealisasi.



LAMPIRAN 2. Lampiran Laporan Kegiatan Mingguan Minggu ke-2

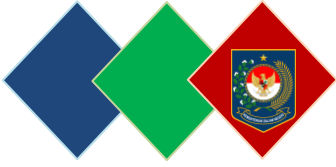
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Menyusun Konsep dan Infografis terkait Program SEP-PERSONA.

Kegiatan : Membuat Media Infografis Edukatif terkait pentingnya Membawa kartu berobat dan identitas.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

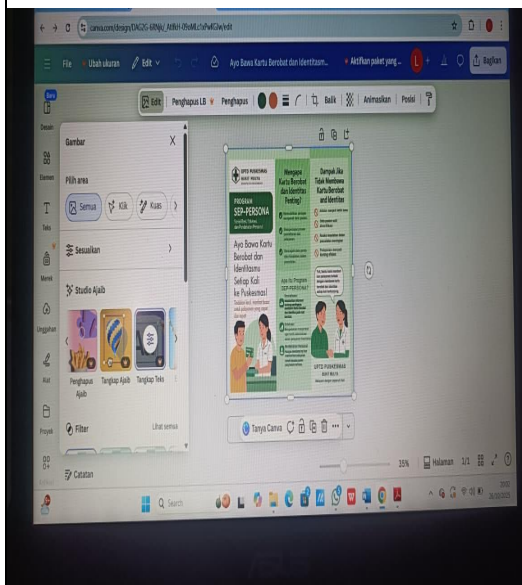
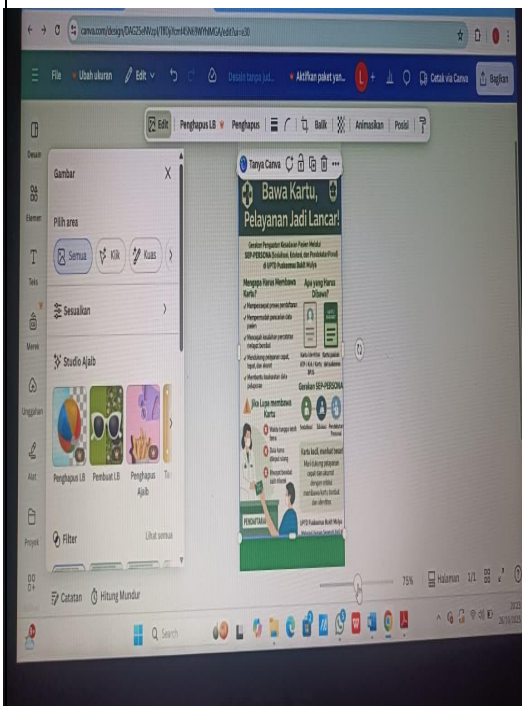
Pada tahap menyusun konsep dan infografis edukatif terkait Program SEP-PERSONA, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi pondasi yang mendukung keberhasilan penyampaian pesan kepada pasien. Nilai **Akuntabel** diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam infografis bersumber dari data valid serta mengikuti ketentuan yang berlaku di fasilitas kesehatan, sehingga pesan yang diberikan benar, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan merancang media informasi yang komunikatif, memperhatikan estetika visual, serta menyajikan substansi program secara jelas dan efektif sehingga mampu meningkatkan kesadaran pasien. Melalui nilai **Adaptif**, penyusunan infografis dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pasien serta perkembangan teknologi informasi, sehingga media yang dihasilkan relevan dan mudah diakses. Dengan penerapan nilai BerAKHLAK secara optimal, media infografis edukatif yang dihasilkan dapat menjadi sarana komunikasi



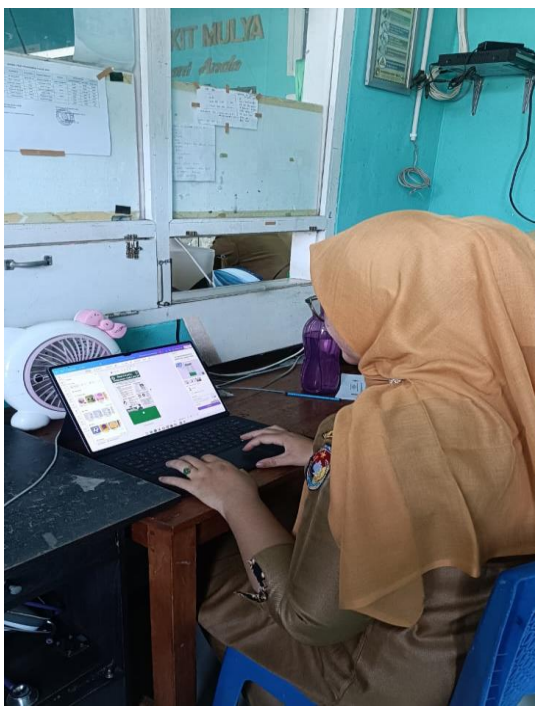
efektif dalam mendukung tujuan Program SEP-PERSONA, yaitu meningkatkan kesadaran pasien untuk selalu membawa kartu berobat dan identitas setiap kali berobat.

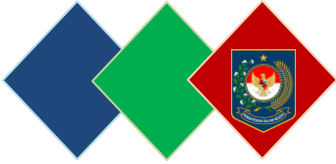
Bukti Output:

Hasil :



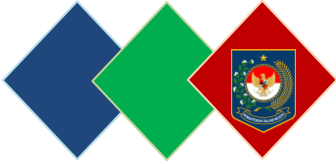
Dokumentasi :





Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam penyusunan konsep dan pembuatan infografis edukatif terkait Program SEP-PERSONA, maka tujuan peningkatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas dapat mengalami hambatan. Ketiadaan nilai **Akuntabel** dapat menyebabkan informasi yang dicantumkan dalam infografis tidak akurat, tidak berdasarkan data yang benar, dan dapat menimbulkan kesalahpahaman pasien terkait prosedur pelayanan kesehatan. Jika nilai **Kompeten** diabaikan, media infografis dapat terlihat kurang profesional, tidak komunikatif, atau bahkan membingungkan sehingga menurunkan kredibilitas program dan pelayanan. Ketika nilai **Adaptif** tidak dijalankan, infografis dapat menjadi ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan teknologi komunikasi yang berkembang, serta tidak mampu menjangkau seluruh pasien secara efektif. Oleh karena itu, tidak diterapkannya nilai BerAKHLAK dapat berdampak pada rendahnya efektivitas edukasi, terhambatnya peningkatan kesadaran pasien, serta menurunnya kualitas pelayanan kesehatan dalam mendukung Program SEP-PERSONA.



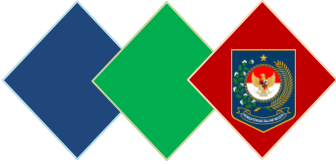
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan

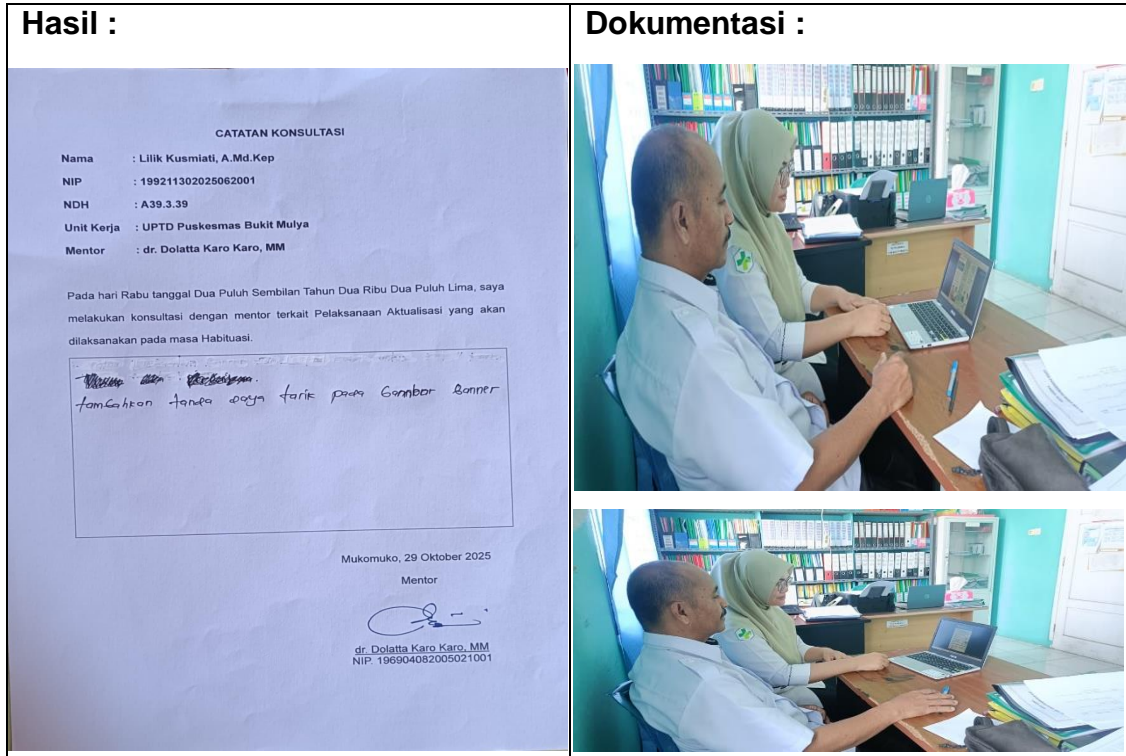
Kegiatan : Membuat Media Infografis Edukatif terkait pentingnya Membawa kartu berobat dan identitas.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahap melaksanakan konsultasi dengan pimpinan dalam pembuatan media infografis edukatif terkait pentingnya membawa kartu berobat dan identitas, nilai BerAKHLAK senantiasa menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas. nilai **Harmonis** diwujudkan dengan membangun komunikasi yang baik saat berkonsultasi dengan pimpinan, saling menghargai pendapat, sehingga terjadi keselarasan antara konsep yang dibuat dengan arahan yang diberikan. Nilai **Loyal** ditunjukkan melalui komitmen mendukung kebijakan institusi dalam meningkatkan mutu pelayanan publik, terutama dalam hal kedisiplinan administratif pasien. Sedangkan nilai **Kolaboratif** diwujudkan dalam kerja sama dengan berbagai pihak seperti tim pelayanan dan humas dalam memastikan infografis yang dihasilkan layak dan bermanfaat bagi pasien. Melalui penerapan nilai BerAKHLAK secara menyeluruh, konsultasi dan penyusunan media infografis edukatif dapat menghasilkan sarana sosialisasi yang efektif dalam mendukung keberhasilan Program SEP-PERSONA di lapangan.

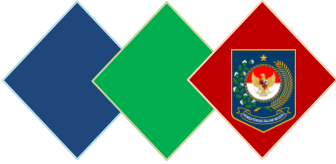


Bukti Output :

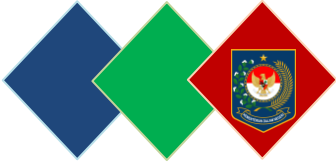


Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam proses konsultasi dengan pimpinan serta pembuatan media infografis edukatif terkait Program SEP-PERSONA, maka keberhasilan peningkatan kesadaran pasien dapat mengalami hambatan yang signifikan. Pengabaian nilai **Harmonis** dapat mengganggu proses konsultasi dengan pimpinan, menyebabkan miskomunikasi, bahkan penolakan konsep yang telah disusun. Tanpa **Loyal**, program terlihat tidak mendukung kebijakan institusi sehingga dapat mengurangi kepercayaan pimpinan terhadap pelaksana program. Selain itu, jika nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan, koordinasi antar bagian yang berperan dalam



validasi dan penyebaran infografis menjadi lemah sehingga hasil akhir tidak optimal dan penyebaran informasi terhambat. Secara keseluruhan, pengabaian nilai BerAKHLAK dapat menyebabkan sosialisasi program tidak berjalan efektif, rendahnya kepatuhan pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas, serta terhambatnya peningkatan mutu pelayanan kesehatan.



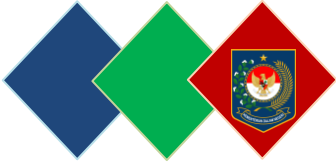
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Mencetak Infografis (Banner dan Leaflet).

Kegiatan : Membuat Media Infografis Edukatif terkait pentingnya Membawa kartu berobat dan identitas.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahap mencetak media infografis berupa banner dan leaflet sebagai sarana edukasi Program SEP-PERSONA, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi pedoman untuk memastikan hasil yang berkualitas dan bermanfaat bagi pasien. Nilai **Akuntabel** tercermin dalam ketelitian yang tinggi pada setiap informasi yang dicetak, memastikan tidak ada kesalahan data, kalimat, maupun desain yang dapat menimbulkan kerancuan di masyarakat. **Kompeten** diperlihatkan melalui kemampuan memilih bahan cetak, ukuran media, dan tampilan visual yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan, sehingga infografis dapat dilihat dan dipahami dengan baik oleh pengunjung fasilitas kesehatan. Nilai **Adaptif** ditunjukkan melalui kesediaan untuk melakukan revisi sesuai saran pimpinan maupun menyesuaikan konsep desain dengan kebutuhan ruang display yang tersedia. Dengan penerapan nilai BerAKHLAK secara menyeluruh, proses pencetakan banner dan leaflet edukatif ini menjadi langkah penting dalam mendukung keberhasilan sosialisasi Program SEP-PERSONA kepada pasien dan keluarga pasien di fasilitas pelayanan kesehatan. Untuk nilai **berorientasi pelayanan**, Pembuatan infografis ini berfokus pada upaya



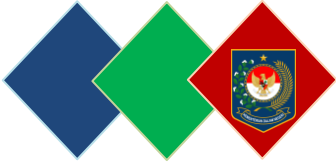
memberikan edukasi terbaik kepada masyarakat sebagai bentuk peningkatan mutu pelayanan publik. ASN menunjukkan empati dan kepedulian terhadap kebutuhan informasi pasien agar lebih sadar pentingnya membawa kartu berobat dan identitas, sehingga pelayanan kesehatan dapat berjalan lebih cepat dan efektif.

Bukti Output :

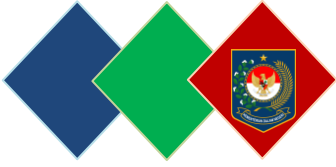


Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam proses mencetak media infografis seperti banner dan leaflet untuk mendukung Program SEP-PERSONA, maka efektivitas penyebaran informasi kepada pasien dapat



menjadi tidak optimal. Jika nilai **Akuntabel** tidak dijalankan, risiko terjadinya kesalahan informasi, seperti data yang tidak tepat atau penulisan yang keliru, akan meningkat. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan pasien dan menurunkan kredibilitas fasilitas kesehatan. Pengabaian nilai **Kompeten** dapat mengakibatkan kualitas hasil cetak yang buruk, desain yang tidak proporsional, atau pemilihan media yang tidak sesuai sehingga infografis tidak dapat dilihat dengan jelas oleh pengunjung. Tidak Ketiadaan nilai **Adaptif** dapat membuat media tidak menyesuaikan situasi lapangan, misalnya ukuran yang tidak sesuai area pemasangan atau tidak relevan dengan saluran komunikasi yang tersedia. Sementara itu, jika nilai **Berorientasi Pelayanan** diabaikan, kegiatan edukasi menjadi kurang berfokus pada kebutuhan pasien, menurunkan kepuasan masyarakat, dan memperlambat proses pelayanan akibat masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan identitas. Dengan demikian, pengabaian nilai BerAKHLAK dapat berakibat pada kurangnya kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas, sehingga tujuan Program SEP-PERSONA tidak tercapai dan mutu pelayanan kesehatan dapat menurun.



Lampran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke- 3

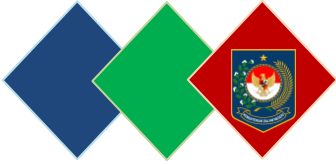
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Membuat Surat Pemberitahuan

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi kepada pasien/Keluarga pasien diruang tunggu Puskesmas.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

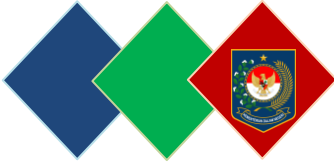
Pada tahap pembuatan Surat Pemberitahuan serta pelaksanaan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien di ruang tunggu Puskesmas, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi pedoman utama dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan pelayanan. Nilai **Akuntabel** tercermin dalam penyusunan Surat Pemberitahuan dan pelaksanaan sosialisasi berdasarkan regulasi dan data yang benar, sehingga pesan yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Nilai **Kompeten** ditunjukkan melalui penguasaan materi sosialisasi, penyampaian informasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh pasien, serta kemampuan menjawab pertanyaan yang muncul selama kegiatan. Nilai **Adaptif** ditunjukkan dengan menyesuaikan metode penyampaian informasi sesuai kondisi pasien di ruang tunggu, seperti menggunakan media visual atau pendekatan personal jika diperlukan agar pesan dapat diterima secara optimal. Dengan penerapan nilai BerAKHLAK secara menyeluruh, pelaksanaan sosialisasi menjadi lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran pasien untuk





selalu membawa kartu berobat dan identitas saat berobat, mmmendukung kelancaran pelayanan Program SEP-PERSONA.

Bukti Output :

Hasilnya :	Dokumentasi :
<p>PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO DINAS KESEHATAN PUSKESMAS BUKIT MULYA Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kac. Penarik Kode Pos 38368</p> <p>SURAT PEMEBERITAHUAN SOSIALISASI Nomor : 445/0574/PEM - BM / XI / 2025</p> <p>Kepada Yth : Seluruh Petugas dan Pasien Di - Ruang Tunggu dan Pelayanan UPTD Puskesmas Bukit Mulya.</p> <p>Dengan Hormat,</p> <p>Dalam rangka meningkatkan kesadaran pasien terhadap pentingnya membawa kartu berobat dan identitas diri saat berkunjung ke Puskesmas, maka UPTD Puskesmas Bukit Mulya akan melaksanakan kegiatan Sosialisasi dan Edukasi melalui program SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) dengan tema: <i>"Meningkatkan Kesadaran Pasien Membawa Kartu Berobat dan Identitas untuk Kelancaran Pelayanan"</i>.</p> <p>Kegiatan yang dimaksud bertujuan untuk memberikan Sosialisasi, Edukasi dan Pendekatan Personal Program SEP-PERSONA, yang akan dilaksanakan :</p> <p>Hari : Senin s.d Sabtu Tanggal : 03 s.d / 11 November 2025 Pukul : 09.00 s.d Selesai Tempat : Di Loket Pendaftaran dan Ruang tunggu pelayanan Puskesmas.</p> <p>Demikian surat izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p>Mekar Mulya, 01 November 2025 Kepala UPTD Puskesmas Bukit Mulya Dr. Dolatta Karokaro, MM NIP: 196904082005021001</p>	



 **PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO**
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38388

 **SURAT IZIN SOSIALISASI**
Nomor : 145/0575/PC-01-DN/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mentor : dr. Dolatta Karokaro, MM
NIP : 196904082005021001
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada:


Nama Peserta : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
Jabatan : Perawat Terampil
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Adapun kegiatan sosialisasi tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 03 s.d. 02 November 2025
Waktu : 09.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Tunggu dan Area Pelayanan Puskesmas

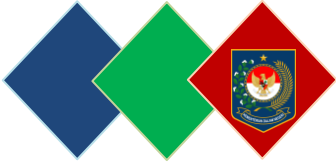
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pasien dan keluarga pasien mengenai pentingnya membawa kartu berobat dan identitas, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Bukit Mulya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kerja sama seluruh petugas dan dukungan dari pasien untuk mengikuti kegiatan ini dengan tertib.

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

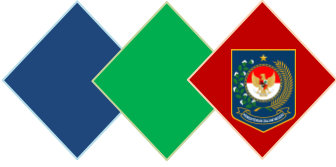
Mekar Mulya, 01 November 2025
Kepala UPTD Puskesmas Bukit Mulya

dr. Dolatta Karokaro, MM
NIP: 196904082005021001

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam pelaksanaan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien di ruang tunggu Puskesmas, maka efektivitas program SEP-PERSONA dapat menurun secara signifikan. Tanpa sikap **Akuntabel**, komunikasi yang diberikan bisa kurang tepat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, menimbulkan kesalahpahaman di antara pasien dan tenaga kesehatan. Tidak diterapkannya nilai **Kompeten** dapat membuat petugas kurang menguasai materi sosialisasi sehingga pasien tidak memperoleh edukasi yang benar dan meyakinkan. Sementara itu, ketika nilai



Adaptif tidak dihayati, maka komitmen dalam mendukung kebijakan pelayanan kesehatan akan melemah, dan proses edukasi tidak berkembang sesuai kebutuhan pasien di lapangan. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya nilai BerAKHLAK dalam kegiatan sosialisasi akan berdampak pada rendahnya kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas, terhambatnya proses administrasi dan pelayanan, serta menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan Puskesmas.



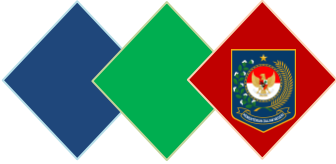
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Melaksanakan Sosialisasi

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi kepada pasien/Keluarga pasien diruang tunggu Puskesmas.


Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam pelaksanaan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien di ruang tunggu Puskesmas, nilai-nilai BerAKHLAK diterapkan sebagai landasan dalam memberikan edukasi yang humanis dan bermakna. nilai **kolaboratif** Nilai ini tampak dari kerja sama antara petugas pendaftaran, dan tenaga medis dalam melaksanakan sosialisasi secara terpadu, sehingga kegiatan berjalan lancar dan efektif. materi, membagi peran, maupun menyampaikan informasi kepada peserta. Setiap orang saling melengkapi agar tujuan sosialisasi tercapai dengan baik. Nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin melalui kesungguhan petugas kesehatan dalam memberikan informasi yang mudah dipahami serta responsif terhadap pertanyaan maupun kebutuhan pasien. Komunikasi dilakukan dengan sikap **Harmonis**, menjunjung kesantunan, empati, dan rasa saling menghargai, sehingga menciptakan suasana edukatif yang nyaman bagi seluruh audiens. Dengan menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK tersebut, kegiatan sosialisasi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran pasien serta mendukung kelancaran pelayanan kesehatan yang lebih cepat, tepat, dan bermutu.













Bukti Output :


Bukti :


PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
 Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

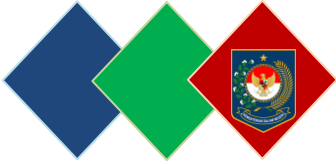
Hari : Senin
 Tanggal : 03 November 2025
 Waktu : 09.00 wib s.d selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Sosialisasi Kegiatan Program SEP - PERSONA

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Sriwah Yuni	Bumi mulya		
2	Syafiqah Azizah	Bumi mulya		
3	RAGI ANI	BUMI MULYA		
4	Drs. ANDIKA	POTROK SUBUH		
5	PAULYAN	MEROR MNYA		
6	DESI FEBRIANI	sidodadi		
7	HOEMAWIRANI	si dodadi		
8	Mumi Laila	Bukit Janari		
9	EDIPRIBADI	BARBARUMPA		
10	SITI ASTI	-//-		

Mekar Mulya, 03 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi

 Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001

Dokumentasi :





PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
 Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Selasa
 Tanggal : 04 November 2025
 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Sosialisasi Program Sep. 2025

No	Nama	Alamat	Tanda	Keterangan
1	Istari	P.D	[Signature]	
2	Mamah	P.D	[Signature]	
3	Almudi	P.D	[Signature]	
4	Allia	P.D	[Signature]	
5	DEVI ADELIANA	M. MULYA	[Signature]	
6	Awea	S. MULYA	[Signature]	
7	Alisha	P.D	[Signature]	
8				
9				
10				

Mekar Mulya, 04 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi
 Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
 Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 05 November 2025
 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : penyajian esentorian pasien dalam membaca kartu keluarga

No	Nama	Alamat	Tanda	Keterangan
1	Acac	Mekar Mulya	[Signature]	
2	JATIR	Sibodadi	[Signature]	
3	Trani	Mekar Mulya	[Signature]	
4	Katirah	Mekar Mulya	[Signature]	
5	Samsuri	MARSA MUKTI	[Signature]	
6	AFFAN	MARSA MUKTI	[Signature]	
7	MUSRIYAH	MARSA MUKTI	[Signature]	
8	MUSRIYAH	MARSA MUKTI	[Signature]	
9	Bu. Jati / Hosi	Bumi Mulya	[Signature]	
10	.. Nesh			

Mekar Mulya, 05 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi
 Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001



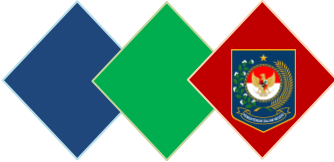
PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
 Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 05 November 2025
 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Sosialisasi Program Sep. 2025

No	Nama	Alamat	Tanda	Keterangan
11	Iri Budian	Sibodadi	[Signature]	
12	Eni Fatmawati	Berangan Mulya	[Signature]	
13	R. S. Sidi	Mekar Mulya	[Signature]	
14	Zaena Mustaqim	Mekar Mulya	[Signature]	
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mekar Mulya, 05 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi
 Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Kamis
Tanggal : 06 November 2025
Waktu : 09.00 s.d. 12.00
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : Sosialisasi pencegahan kesakitan pasien dalam memelihara paru Covid-19

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Mulya Sadi	Sidodadi	[Signature]	
2	Mojuki	Penarik	[Signature]	
3	DEH	Sidodadi	[Signature]	
4	Tasya	Sidodadi	[Signature]	
5	SYBIRAH AZIZATI	Bumi Mulya	[Signature]	
6	Ari K	Bumi Mulya	[Signature]	
7	SAMIRAN	WILU SIBU	[Signature]	
8	ELYSAWATI	WILU SIBU	[Signature]	
9	ROSTHA	WILU SIBU	[Signature]	
10	SULFIH	MEKAR MULYA	[Signature]	

Mekar Mulya, 06 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi
Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Kamis
Tanggal : 06 November 2025
Waktu : 09.00 s.d. 12.00
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : Sosialisasi pencegahan kesakitan pasien dalam memelihara paru Covid-19

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
11	YUANI	Sidodadi	[Signature]	
12	[Signature]	Pandarenga	[Signature]	
13	[Signature]		[Signature]	
14	SUKBI	MEKAR MULYA	[Signature]	
15	MULDAH	MEKAR MULYA	[Signature]	
16				
17				
18				
19				
20				

Mekar Mulya, 06 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi
Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

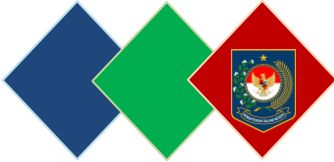
DAFTAR HADIR SOSIALISASI



Hari : Jumat
Tanggal : 07 November 2025
Waktu : 09.00 s.d. 12.00
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : Sosialisasi pencegahan kesakitan pasien dalam memelihara paru Covid-19

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	SUPARTO	Sumber Madya	[Signature]	
2	Mulya	mekar mulya	[Signature]	
3	WASNO	mekar mulya	[Signature]	
4	AHMAD M.	MEKAR MULYA	[Signature]	
5	KOSMIYAH		[Signature]	
6	Pemadnan Safudin	mekar mulya	[Signature]	
7	REPPIN SUKANDARI	MEKAR MULYA	[Signature]	
8	AKKI RA SUPRENA	mekar mulya	[Signature]	
9	Wiana Aviana	Mekar mulya	[Signature]	
10	Karina Dama Iani	Sidodadi	[Signature]	

Mekar Mulya, 07 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi
Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001





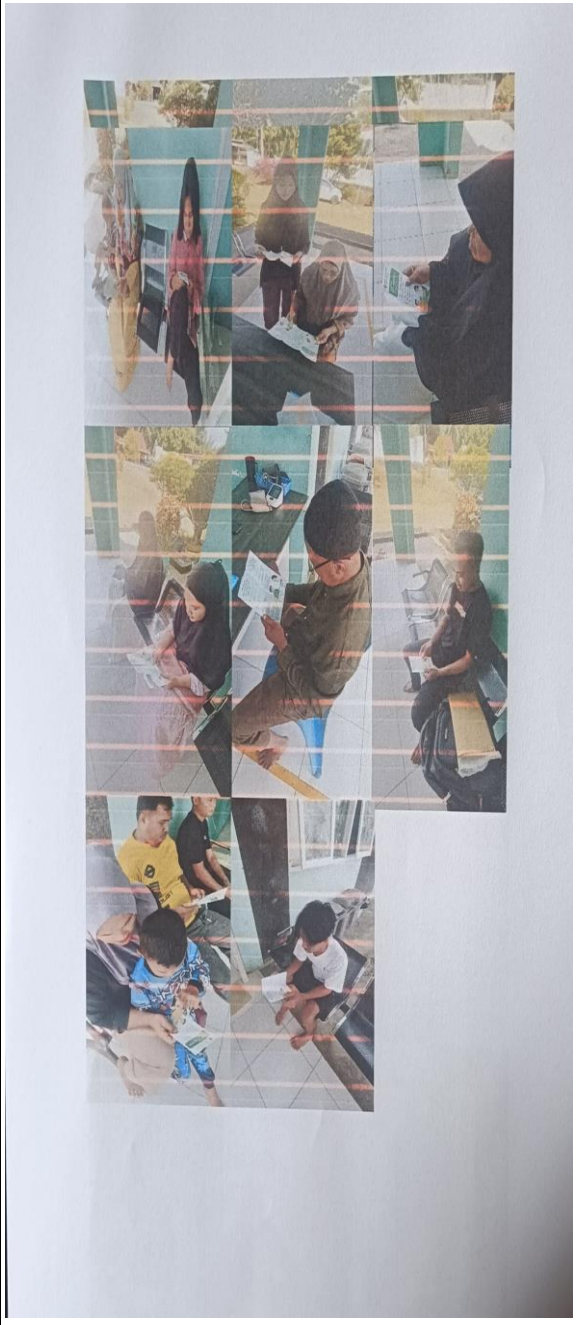

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368




DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Sabtu
 Tanggal : 08 November 2025
 Waktu : 09.00 s.d. 12.00 sore
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : penyuluhan kesehatan pasien dalam membaca kartu Gersad.

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	TUTULICRIANA	Bumi Mulya	[Signature]	
2	NIRIATI	Wana Sobo	[Signature]	
3	Nurra Ulana	Bumi Mulya	[Signature]	
4	Lilik	Bumi Mulya	[Signature]	
5	Santi Dewi Cahya	Selo Dadi	[Signature]	
6	Elko adia	Kanjaya Kanjaya	[Signature]	
7	Temram Ananti	Mekar Mulya	[Signature]	
8	Nasifa Tika Sari	Mekar Mulya	[Signature]	
9	Muramah	Mekar Mulya	[Signature]	
10	Suwati	Mekar Mulya	[Signature]	

Mekar Mulya, 08 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi
 [Signature]
 Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001



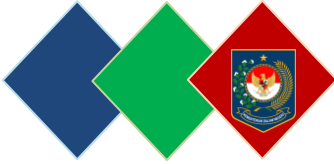

PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368


DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Sabtu
 Tanggal : 08 November 2025
 Waktu : 09.00 s.d. 12.00 sore
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : penyuluhan kesehatan pasien dalam membaca kartu Gersad.

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Muhammad	Bumi Mulya	[Signature]	
2	Rendi	Bumi Mulya	[Signature]	
3	AAM PRYADI	Wonosobo	[Signature]	
4	Hermapta	Kandaregaya	[Signature]	
5	Trihartatik	Kandaregaya	[Signature]	
6				
7				
8				
9				
10				

Mekar Mulya, 08 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi
 [Signature]
 Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Senin
Tanggal : 10 November 2025
Waktu : 09:00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : Penyalangan kesadaran pasien dalam membaca kartu gerak

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Mustafa	Bandarjaya	[Signature]	
2	REVENDI	Mekar Mulya	[Signature]	
3	Samsatur Rahmah	Wunosobe	[Signature]	
4	Murnah	Wunosobe	[Signature]	
5	SUPADI SIDDADI	Siddadi	[Signature]	
6	ESGIANTO	Siddadi	[Signature]	
7	DEWI SAFITRI	SIDDADI	[Signature]	
8	WANAWI SUPADI	SIDDADI	[Signature]	
9	Reni handayani	Bukit Damri	[Signature]	
10	Atminah	Bukit Damri	[Signature]	

Mekar Mulya, 10 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

[Signature]
Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

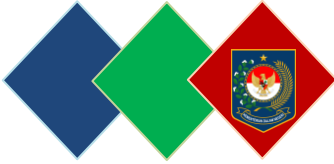
Hari : Senin
Tanggal : 10 November 2025
Waktu : 09:00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : Penyalangan kesadaran pasien dalam membaca kartu gerak



No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
11	Kasir an	Mekar Mulya	[Signature]	
12	Dewi summa	Mekar Mulya	[Signature]	
13	Mellata	Marga Mukti	[Signature]	
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mekar Mulya, 10 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

[Signature]
Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001







PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368




DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Selasa
 Tanggal : 11 November 2025
 Waktu : 09.00 s.d 12.00
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Penyebaran kesadaran pasien dalam mencegah infeksi COVID

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	SUKADI	M. MULYA		
2	ATIN	B. MULYA		
3	SULHANA	B. MULYA		
4	Wawang setiani	B. Mulya		
5	Sula	B. Mulya		
6	EPI	Baru Jaya		
7	Julkhanah	Bumi Mulya		
8	JUKADI	Bumi Mulya		
9	Nikan	Bukit damri		
10	HERlina wati	Bukit damri		

Mekar Mulya, 11 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi

 Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001





PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368


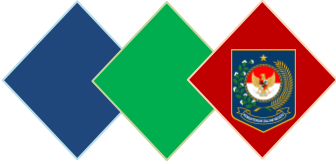
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 12 November 2025
 Waktu : 09.00 s.d 12.00
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Penyebaran kesadaran pasien dalam mencegah infeksi COVID

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dia Lesiani S	mekar mulya		
2	Fitria Temia S	mekar mulya		
3	Jayadi adha	Bandar Jaya		
4	Utami wahyusari	Mekar mulya		
5	Dwi Dharma	Mekar mulya		
6	Ressi	Sudodadi		
7	Nurita Suci	Suka mulya		
8	Elvia	Mekar mulya		
9				
10				

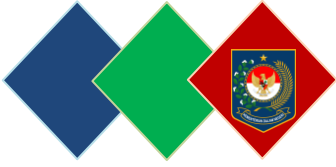
Mekar Mulya, 12 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi

 Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001





Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam pelaksanaan sosialisasi, maka kegiatan dapat berjalan kurang efektif dan tujuan peningkatan kesadaran pasien tidak tercapai secara optimal. Apabila nilai **Kolaboratif** tidak diterapkan, Tidak adanya kolaborasi antar petugas menyebabkan kegiatan kurang terkoordinasi, dan penyampaian materi tidak seragam sehingga informasi yang diterima peserta menjadi tidak optimal serta tujuan sosialisasi sulit tercapai. Tanpa **orientasi pelayanan** yang baik, pasien mungkin merasa tidak diperhatikan sehingga minat mereka untuk memahami informasi menjadi rendah. Minimnya sikap **harmonis** dapat menyebabkan komunikasi yang kaku, bahkan memicu keluhan atau ketidakpuasan terhadap pelayanan Puskesmas. Secara keseluruhan, jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, maka program penguatan kesadaran pasien mengenai pentingnya membawa kartu berobat dan identitas dapat gagal mencapai target, pelayanan menjadi kurang tertib dan efisien, serta kepercayaan masyarakat terhadap fasilitas kesehatan dapat menurun



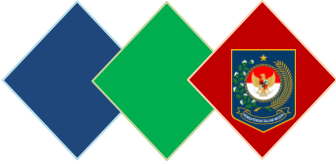
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Membuat Notulen Sosialisasi

Kegiatan : Pelaksanaan Sosialisasi kepada pasien/Keluarga pasien diruang tunggu Puskesmas.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap pembuatan notulen sosialisasi terkait penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK menjadi landasan penting agar hasil dokumentasi kegiatan dapat akurat dan bermanfaat. nilai **akuntabel** diwujudkan dengan mencatat seluruh jalannya kegiatan secara jujur, lengkap, dan dapat dipertanggungjawabkan. Setiap poin penting seperti arahan, keputusan, serta tindak lanjut ditulis sesuai fakta, tanpa ditambah atau dikurangi. Nilai **kompeten** tercermin dari kemampuan tim dalam menyusun notulen dengan bahasa yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami. Nilai **adaptif** terlihat ketika pencatatan harus menyesuaikan dengan dinamika kegiatan. Jika ada perubahan agenda, diskusi yang berkembang di luar rencana, atau tambahan informasi dari peserta, notulen tetap disusun dengan fleksibel agar seluruh hal penting tetap terdokumentasi dengan baik. Secara keseluruhan, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK dalam pembuatan notulen memastikan bahwa setiap rangkaian sosialisasi terdokumentasi dengan baik sebagai bahan evaluasi dan



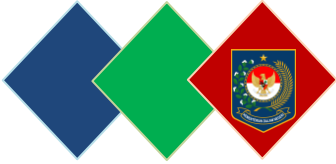
keberlanjutan program dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien di Puskesmas.

Bukti Output :

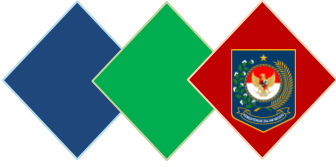
Hasil :	Dokumentasi :

Dampak jika tidak dilakukan :

Apa bila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam pembuatan notulen sosialisasi, maka hasil dokumentasi kegiatan berpotensi tidak akurat dan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya. Minimnya **akuntabel** dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, informasi penting terlewat, atau munculnya data yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, sehingga berisiko menimbulkan ketidaksesuaian dalam evaluasi program. Tidak adanya



kompeten dalam penyusunan notulen dapat membuat dokumen tersebut tidak sistematis, sulit dipahami, dan akhirnya tidak dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Jika nilai **adaptif** tidak diterapkan, penyusunan notulen dapat terhambat karena tidak mampu menyesuaikan dengan situasi ruang tunggu yang mungkin dinamis dan penuh aktivitas, sehingga kualitas dokumentasi menurun. Dampak secara keseluruhan adalah proses pemantauan dan evaluasi program SEP-PERSONA menjadi tidak efektif, perkembangan strategi peningkatan kesadaran pasien terhambat, dan pelayanan puskesmas bisa mengalami penurunan kualitas karena tidak memiliki dasar yang kuat untuk perbaikan berkelanjutan.



Lampiran 4. Lampiran Laporan Kegiatan Mingguan Minggu Ke-4

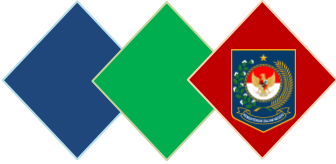
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Mengumpulkan Data Pasien

Kegiatan : Pelaksanaan Pendataan Pasien yang membawa dan yang tidak membawa Kartu Berobat/Identitas.

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam pelaksanaan pendataan pasien yang membawa dan tidak membawa kartu berobat serta identitas, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan efektif dan sesuai tujuan program SEP-PERSONA. Nilai **Akuntabel** tercermin dari pencatatan data pasien secara teliti, jujur, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga hasil pendataan dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan peningkatan mutu pelayanan yang akurat. Petugas juga menunjukkan nilai **Kompeten** melalui kemampuan dalam menggunakan instrumen pendataan, seperti formulir dan aplikasi, serta memahami prosedur administrasi pelayanan kesehatan yang berlaku. Dalam menghadapi berbagai kondisi dan karakter pasien, petugas menerapkan nilai **Adaptif** dengan menyesuaikan metode pendataan baik secara verbal maupun tertulis agar informasi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik. Dengan menerapkan seluruh nilai BerAKHLAK tersebut, kegiatan pendataan dapat memberikan hasil yang akurat dan bermanfaat bagi pengembangan pelayanan serta peningkatan kepatuhan



pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas pada kunjungan berikutnya.

Bukti Output :

Hasil :

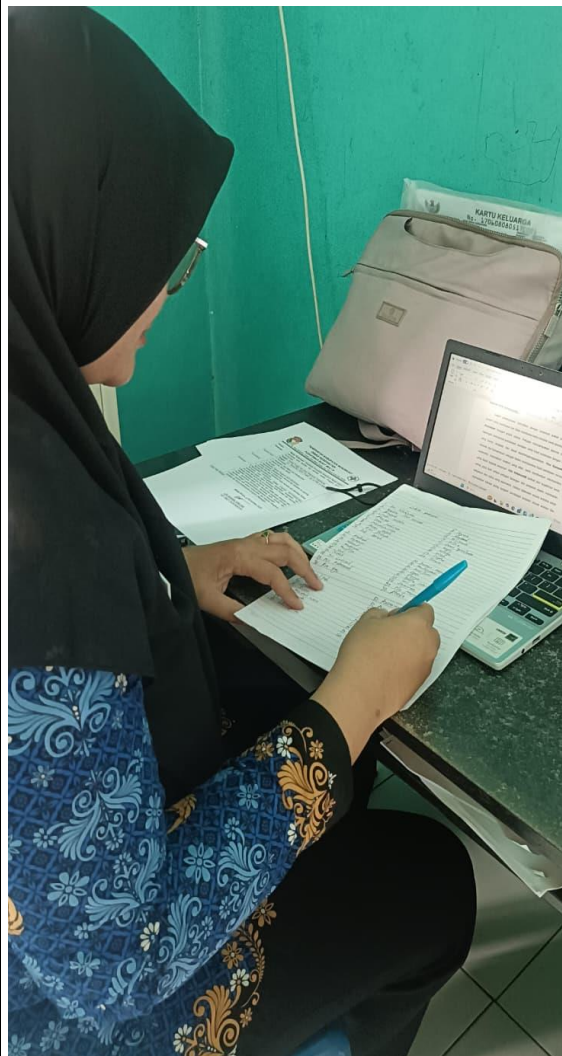
Data Pasien yang membawa Kartu Berobat/Identitas pada saat berobat ke Puskesmas

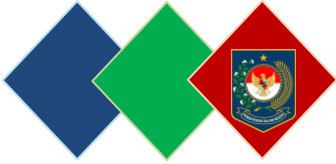
No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Membawa Kartu Berobat/Identitas (Ya/Tidak)	Alasan tidak membawa	Keterangan
1	Ny. EF	P	Ya	-	Pasien Lama
2	Nn. RAM	P	Ya	-	Pasien Lama
3	Tn. ZM	L	Ya	-	Pasien Lama
4	Ny. TIS	P	Tidak membawa Kartu berobat	Lupa	Diberikan Edukasi
5	Ny. K	P	Ya	-	Pasien Lama
6	Ny. M	P	Tidak membawa kartu berobat	Lupa	Diberikan Edukasi
7	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
8	Ny. TB	P	Ya	-	Pasien Lama
9	Ny. Y	P	Ya	-	Pasien Lama
10	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
11	Tn. S	L	Tidak membawa kartu berobat	Lupa	Diberikan Edukasi
12	Tn. M	L	Ya	-	Pasien Lama
13	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
14	Ny. AK	P	Ya	-	Pasien Lama
15	Ny. DF	P	Tidak membawa kartu identitas	Tidak tahu pentingnya membawa Kartu Identitas pada saat berobat	Pasien baru dan Diberikan Edukasi
16	An. TCF	P	Tidak membawa kartu berobat	Hilang	Diberikan Kartu Baru dengan no yang lama
17	An. SNA	P	Ya	-	Pasien Lama
18	Tn. S	L	Tidak membawa kartu berobat	Hilang	Diberikan Kartu Baru dengan no yang lama
19	Tn. MW	L	Ya	-	Pasien Baru
20	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
21	Ny. EN	P	Ya	-	Pasien Lama
22	Ny. R	P	Ya	-	Pasien Lama
23	Ny. Y	P	Ya	-	Pasien Baru
24	Tn. J	L	Ya	-	Pasien Lama
25	Ny. S	P	Ya	-	Pasien Lama
26	Tn. M	L	Ya	-	Pasien Lama
27	Ny. KDY	P	Ya	-	Pasien Baru
28	Tn. ATS	L	Ya	-	Pasien Lama
29	Ny. WA	L	Ya	-	Pasien Baru
30	Tn. RS	L	Ya	-	Pasien Lama
31	Ny. FNV	P	Ya	-	Pasien Lama
32	Ny. K	P	Ya	-	Pasien Lama
33	Tn. AM	L	Ya	-	Pasien Lama
34	Tn. W	L	Ya	-	Pasien Lama
35	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
36	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
37	Ny. H	P	Ya	-	Pasien Baru
38	Tn. H	L	Ya	-	Pasien Lama
39	Tn. AP	L	Ya	-	Pasien Baru
40	An. RA	L	Tidak membawa kartu identitas	Tidak tahu pentingnya membawa kartu identitas pada saat berobat	Pasien baru dan diberikan edukasi
41	Tn. M	L	Ya	-	Pasien Lama
42	Ny. S	P	Ya	-	Pasien Lama
43	Ny. N	P	Ya	-	Pasien Lama
44	Ny. NFB	P	Ya	-	Pasien Lama
45	Ny. TH	P	Ya	-	Pasien Lama
46	Ny. SDG	P	Ya	-	Pasien Lama
47	Nn. EA	P	Ya	-	Pasien Lama
48	Tn. LAW	L	Ya	-	Pasien Lama
49	Ny. NP	P	Ya	-	Pasien Lama
50	Ny. NV	P	Ya	-	Pasien Lama
51	Ny. TH	P	Ya	-	Pasien Baru
52	Nn. S	P	Ya	-	Pasien Baru
53	Ny. DGM	P	Ya	-	Pasien Lama
54	Tn. R	L	Ya	-	Pasien Lama
55	Ny. RH	P	Ya	-	Pasien Lama
56	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
57	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
58	Ny. DSS	P	Ya	-	Pasien Lama
59	Tn. WS	L	Ya	-	Pasien Lama
60	Ny. SR	L	Ya	-	Pasien Lama
61	Tn. E	L	Ya	-	Pasien Lama
62	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
63	Tn. R	L	Ya	-	Pasien Lama
64	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
65	Ny. HW	P	Ya	-	Pasien Baru
66	Ny. AA	P	Ya	-	Pasien Baru
67	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
68	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Baru
69	Ny. J	P	Ya	-	Pasien Baru
70	Tn. ESS	L	Ya	-	Pasien Lama
71	Ny. J	P	Ya	-	Pasien Lama
72	Ny. WS	P	Ya	-	Pasien Lama
73	Tn. B	L	Ya	-	Pasien Lama
74	Nn. NP	P	Tidak membawa kartu berobat	Hilang	Diberikan Kartu Baru dengan no yang lama
75	Tn. J	L	Ya	-	Pasien Lama
76	Ny. L	P	Ya	-	Pasien Baru
77	Ny. D	P	Ya	-	Pasien Lama
78	Ny. DUV	P	Ya	-	Pasien Lama
79	Ny. H	P	Ya	-	Pasien Lama
80	Ny. S	P	Ya	-	Pasien Lama
81	Tn. P	L	Ya	-	Pasien Lama
82	Ny. N	P	Ya	-	Pasien Lama
83	Ny. MV	P	Ya	-	Pasien Lama
84	Tn. E	L	Ya	-	Pasien Lama
85	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
86	Ny. I	P	Ya	-	Pasien Lama
87	Tn. A	L	Ya	-	Pasien Lama
88	Tn. A	L	Ya	-	Pasien Lama
89	Ny. FA	P	Ya	-	Pasien Lama
90	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
91	Ny. SH	P	Ya	-	Pasien Lama
92	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
93	Ny. SH	P	Ya	-	Pasien Lama
94	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
95	Ny. DCO	P	Ya	-	Pasien Lama
96	Ny. L	P	Ya	-	Pasien Lama
97	Ny. LA	P	Ya	-	Pasien Lama
98	Ny. LA	P	Ya	-	Pasien Lama
99	Ny. RV	P	Ya	-	Pasien Lama
100	Ny. VA	P	Ya	-	Pasien Lama

Poteksana Aktualisasi

[Signature]
 Lili Kusumati, A.Md.Kep.
 NIP. 19821130205000001

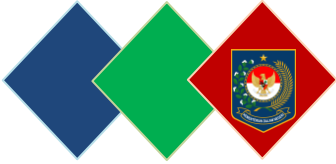
Dokumentasi :





Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam pelaksanaan pendataan pasien, maka kualitas data yang dihasilkan dapat menurun dan tidak mencerminkan kondisi pelayanan yang sebenarnya. Kurangnya **akuntabel** dapat menyebabkan kesalahan pencatatan data, data ganda, atau ketidakakuratan lain yang berpotensi menghambat evaluasi program SEP-PERSONA. Jika nilai **kompeten** tidak dijalankan, petugas mungkin tidak memahami prosedur atau kesalahan dalam penggunaan instrumen pendataan, sehingga data menjadi tidak lengkap dan tidak bisa digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang tepat. Tidak adanya sikap **adaptif** akan menghambat petugas dalam menghadapi pasien dengan berbagai kondisi, seperti pasien lanjut usia atau pasien yang kesulitan memahami instruksi, sehingga pendataan menjadi tidak efektif. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya nilai BerAKHLAK akan mengakibatkan pendataan tidak mencapai tujuan, program penguatan kesadaran pasien menjadi tidak efektif, serta pelayanan Puskesmas dapat mengalami hambatan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pelayanan.



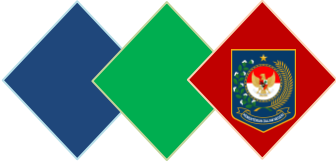
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan

Kegiatan : Pelaksanaan Pendataan Pasien yang membawa dan yang tidak membawa Kartu Berobat dan Identitas.

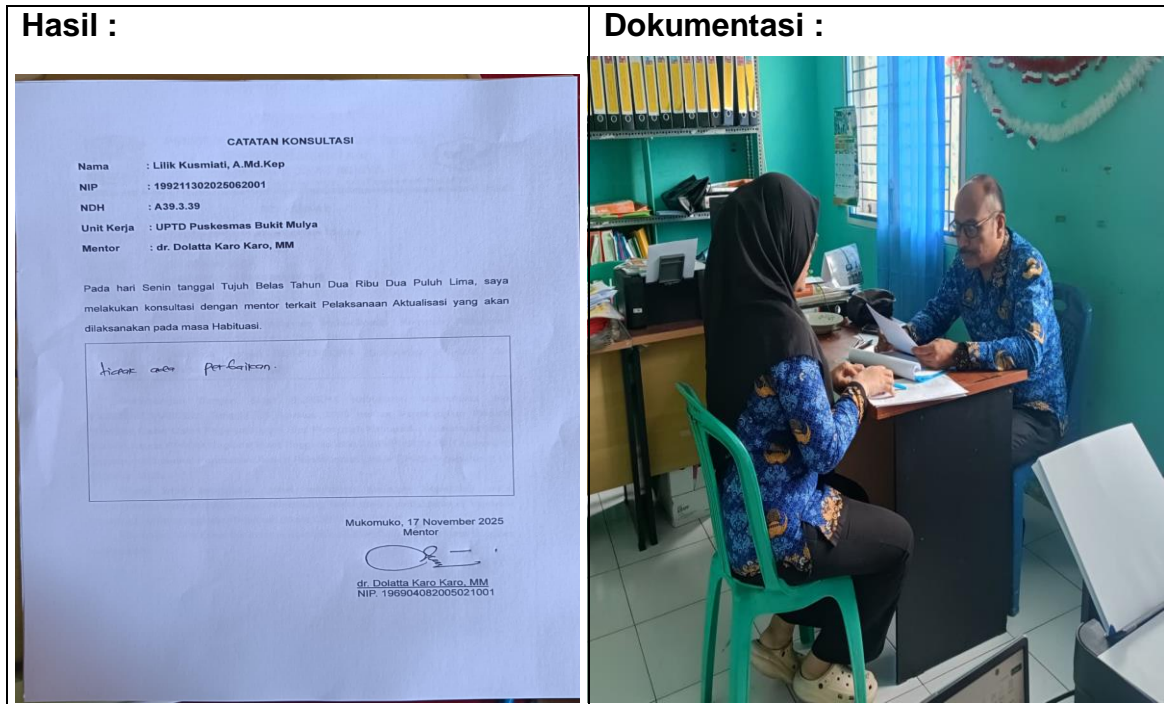
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam melaksanakan konsultasi dengan pimpinan mengenai kegiatan pendataan pasien yang membawa dan tidak membawa kartu berobat serta identitas, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi dasar untuk memastikan koordinasi dan dukungan yang efektif terhadap program SEP-PERSONA. Sikap **Harmonis** ditunjukkan dengan menjalin komunikasi yang baik dan penuh penghargaan kepada pimpinan, menciptakan suasana kerja yang positif serta mendukung keberlanjutan program. Nilai **Loyal** tercermin dari komitmen kuat dalam mendukung kebijakan serta visi organisasi untuk meningkatkan kedisiplinan pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas saat berkunjung ke Puskesmas. Sementara itu, nilai **Kolaboratif** terlihat melalui koordinasi yang baik antara pelaksana program dan pimpinan, sehingga keputusan yang dihasilkan merupakan bentuk kerja sama untuk keberhasilan program SEP-PERSONA. Dengan penerapan seluruh nilai BerAKHLAK tersebut, konsultasi dengan pimpinan menjadi langkah strategis untuk memperkuat arah program dan memastikan evaluasi pendataan dapat



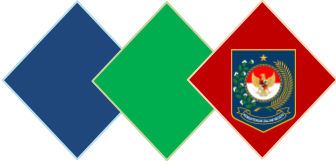
digunakan sebagai dasar peningkatan layanan kesehatan yang berkesinambungan.

Bukti Output :

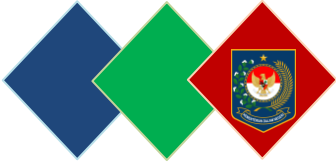


Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam pelaksanaan konsultasi dengan pimpinan, maka tujuan koordinasi dan penguatan arah program SEP-PERSONA dapat terganggu. Kurangnya sikap **harmonis** dalam berkomunikasi dapat menimbulkan kesalahpahaman dan menghambat kerja sama antara pelaksana program dan pimpinan. Ketika nilai **loyal** tidak dijalankan, pelaksana mungkin menunjukkan sikap acuh terhadap tujuan program sehingga dukungan dari pimpinan menjadi berkurang. Selain itu, tanpa **kolaboratif**, masukan dan keputusan yang dihasilkan tidak akan optimal karena tidak adanya kerja sama yang baik dalam menyusun langkah penguatan program. Secara keseluruhan,



tidak diterapkannya nilai BerAKHLAK dalam konsultasi dengan pimpinan dapat mengakibatkan lemahnya koordinasi, gagalnya tindak lanjut hasil pendataan, dan tidak tercapainya tujuan utama program untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas, sehingga kualitas pelayanan Puskesmas dapat menurun.



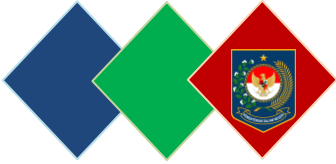
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Memvalidasi Data Pasien yang membawa dan yang tidak membawa Kartu Berobat/Identitas

Kegiatan : Pelaksanaan Pendataan Pasien yang membawa dan yang tidak membawa Kartu Berobat/Identitas.nn

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahap memvalidasi data pasien yang membawa dan tidak membawa kartu berobat serta identitas, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi landasan penting untuk memastikan keakuratan serta keandalan data dalam program SEP-PERSONA. Nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dalam upaya melakukan verifikasi data dengan teliti sehingga dapat mendukung peningkatan pelayanan administrasi kesehatan yang lebih cepat dan tertib bagi pasien. Nilai **Harmonis** terlihat dari sikap sopan, menghargai pasien, serta menjaga kerahasiaan data pribadi saat melakukan klarifikasi sehingga menciptakan kepercayaan masyarakat terhadap layanan Puskesmas. Dengan menerapkan seluruh nilai BerAKHLAK dalam kegiatan ini, validasi data pasien menjadi lebih berkualitas dan dapat memberikan dukungan nyata dalam meningkatkan efektivitas sosialisasi serta kepatuhan pasien untuk selalu membawa kartu berobat dan identitas setiap kali memperoleh layanan kesehatan.



Bukti Output :

Hasil :

Memvalidasi Data Pasien yang membawa dan yang tidak membawa kartu berobat/identitas			
No. Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas
1	Ny. EF	P	✓
2	Nn. KAM	P	✓
3	Trn. ZM	L	✓
4	Ny. TBS	P	X
5	Ny. K	P	✓
6	Ny. M	P	X
7	Trn. S	L	✓
8	Ny. TB	P	✓
9	Ny. Y	P	✓
10	Ny. A	P	✓
11	Trn. S	L	X
12	Trn. M	L	✓
13	Ny. M	P	✓
14	Ny. AK	P	✓
15	Ny. DF	P	✓
16	Am. TCF	P	X
17	Am. SMA	P	✓
18	Trn. S	L	X
19	Trn. MW	L	✓
20	Trn. S	L	✓

No. Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas
21	Ny. EN	P	✓
22	Ny. R	P	✓
23	Ny. Y	P	✓
24	Trn. J	L	✓
25	Ny. S	P	✓
26	Trn. M	L	✓
27	Ny. KDY	P	✓
28	Trn. ATS	L	✓
29	Ny. WAA	L	✓
30	Trn. RS	L	✓
31	Ny. RW	P	✓
32	Ny. K	P	✓
33	Trn. AM	L	✓
34	Trn. VI	L	✓
35	Ny. M	P	✓
36	Trn. S	L	✓
37	Ny. H	P	✓
38	Trn. H	P	✓
39	Trn. AP	L	✓
40	Am. DA	L	X

No. Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas
41	Trn. M	L	✓
42	Ny. S	P	✓
43	Ny. N	P	✓
44	Ny. NTS	P	✓
45	Ny. TH	P	✓
46	Ny. SDC	P	✓
47	Nn. EA	P	✓
48	Trn. LAH	L	✓
49	Ny. NF	P	✓
50	Ny. NY	P	✓
51	Ny. TH	P	✓
52	Nn. S	P	✓
53	Ny. DSM	P	✓
54	Trn. R	L	✓
55	Ny. RH	P	✓
56	Ny. A	P	✓
57	Ny. M	P	✓
58	Ny. DS	P	✓
59	Trn. WS	L	✓
60	Ny. SR	P	✓

No. Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas
61	Trn. E	L	✓
62	Trn. S	L	✓
63	Trn. R	L	✓
64	Trn. M	L	✓
65	Ny. HW	P	✓
66	Ny. AH	P	✓
67	Trn. S	L	✓
68	Trn. S	L	✓
69	Trn. J	L	✓
70	Ny. J	P	✓
71	Trn. ES	L	✓
72	Ny. WS	P	✓
73	Trn. S	L	✓
74	Nn. NP	P	✓
75	Trn. J	L	✓
76	Ny. T	P	✓
77	Nn. D	P	✓
78	Ny. SW	P	✓
79	Ny. R	P	✓
80	Trn. JA	L	✓

No. Pasien	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas
81	Trn. P	L	✓
82	Ny. N	P	✓
83	Ny. MY	P	✓
84	Trn. EP	L	✓
85	Ny. A	P	✓
86	Ny. I	P	✓
87	Ny. M	P	✓
88	Trn. A	L	✓
89	Nn. A	P	✓
90	Ny. DA	P	✓
91	Trn. A	L	✓
92	Ny. A	P	✓
93	Nn. SN	P	✓
94	Ny. D	P	✓
95	Ny. M	P	✓
96	Ny. DD	P	✓
97	Ny. LI	P	✓
98	Ny. EA	P	✓
99	Ny. RY	P	✓
100	Ny. YS	P	✓

Pelaksana Aktualisasi,

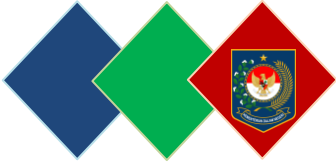
 Lilik Kusumati, A.Md.Kep
 NIP.199211102025062001

Dokumentasi :



Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai-nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam proses validasi data pasien, maka kualitas data yang dihasilkan akan jauh dari akurat dan berpotensi menimbulkan kecacauan dalam administrasi pelayanan kesehatan. Tanpa **berorientasi pelayanan**, kegiatan validasi tidak akan fokus pada kebutuhan pasien sehingga proses menjadi lambat dan menimbulkan keluhan. Tanpa sikap **harmonis**, komunikasi dengan pasien bisa menjadi kaku atau kurang sopan, sehingga mereka enggan memberikan informasi yang diperlukan dengan lengkap dan benar. Dampaknya secara keseluruhan, data yang tidak valid akan menurunkan efektivitas program, menghambat evaluasi peningkatan



mutu pelayanan, serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem administrasi Puskesmas.

Lampiran 5. Lampiran Laporan Kegiatan Mingguan Minggu Ke-5

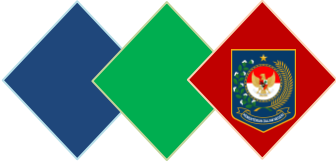
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Membuat Lembar Kuesioner

Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan SEP-PERSONA

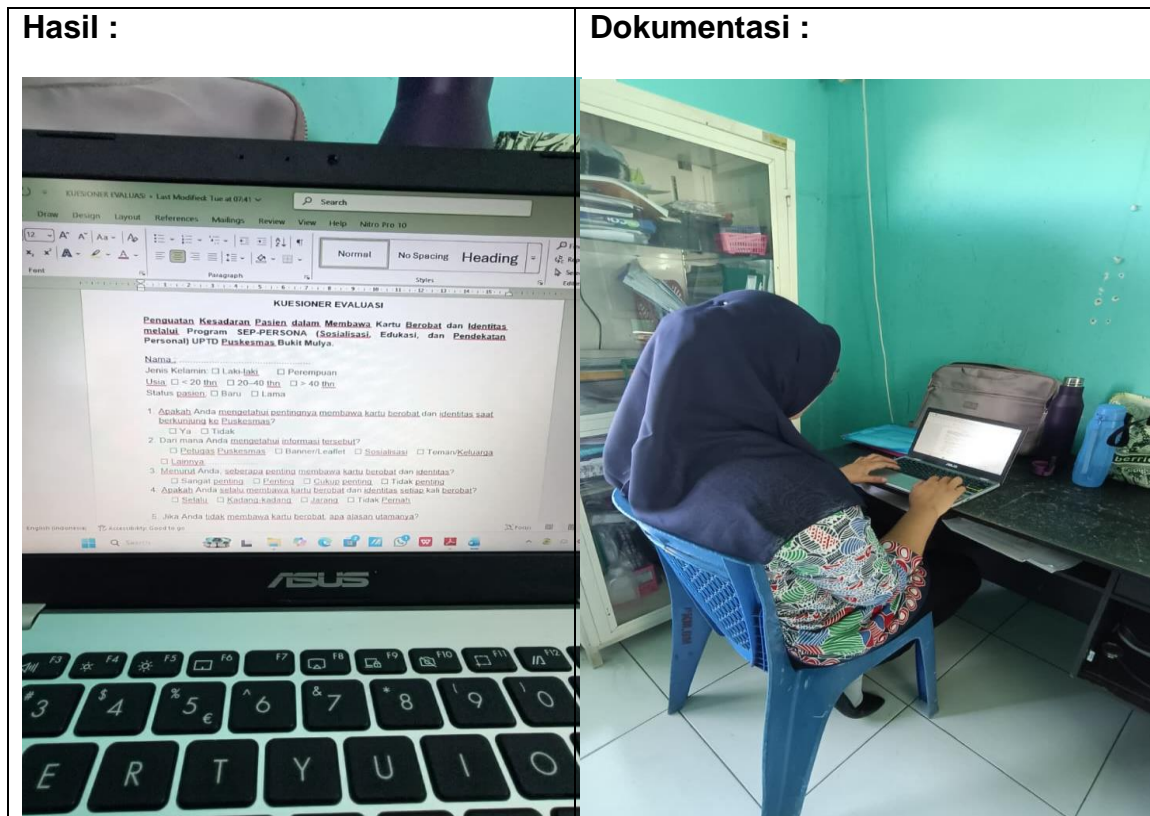
Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap pembuatan lembar kuesioner untuk pelaksanaan evaluasi kegiatan SEP-PERSONA, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK menjadi pedoman penting agar instrumen evaluasi yang disusun dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi peningkatan mutu pelayanan di Puskesmas. Nilai **Akuntabel** tampak dalam penyusunan kuesioner yang menyediakan data terukur dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar evaluasi program. Petugas juga menerapkan nilai **Kompeten** dengan memperhatikan kaidah penyusunan instrumen survei, seperti kesesuaian indikator, pemilihan skala penilaian yang tepat, serta kelengkapan informasi yang ingin digali melalui kuesioner. Nilai **Adaptif** terlihat ketika petugas menyesuaikan desain kuesioner baik dalam bentuk fisik maupun digital sesuai dengan kondisi pelayanan dan kebutuhan pengguna. Melalui penerapan seluruh nilai BerAKHLAK ini, lembar kuesioner yang dihasilkan menjadi instrumen yang relevan dan efektif untuk mengukur



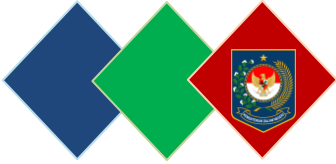
keberhasilan program serta menjadi dasar peningkatan yang berkelanjutan dalam pelayanan kepada masyarakat.

Bukti Output :

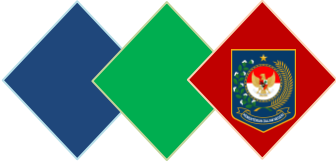


Dampak jika tidak dilakukan :

Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam proses penyusunan dan pelaksanaan evaluasi melalui kuesioner, maka berbagai konsekuensi negatif dapat terjadi. Tanpa nilai **Akuntabel**, data yang dikumpulkan berpotensi tidak valid, tidak jujur, bahkan tidak terdokumentasi dengan baik sehingga sulit dipertanggungjawabkan. Ketiadaan sikap **Kompeten** dapat menimbulkan kesalahan dalam penilaian, sehingga hasil evaluasi menjadi biasa dan tidak dapat dijadikan rujukan dalam pengambilan keputusan. Terakhir, tanpa



Adaptif, metode evaluasi yang digunakan akan tertinggal dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi maupun kebutuhan pelayanan yang semakin dinamis. Secara keseluruhan, pengabaian nilai BerAKHLAK akan menyebabkan hasil evaluasi tidak dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat kesadaran pasien membawa kartu berobat dan identitas, sehingga program SEP-PERSONA tidak dapat berkembang dan tujuan peningkatan kualitas pelayanan tidak tercapai.



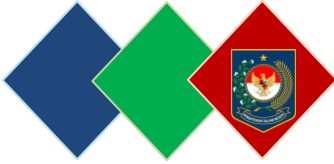
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Menyebarkan Kuesioner

Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Program SEP-PERSONA

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahap menyebarkan kuesioner sebagai bagian dari evaluasi Program SEP-PERSONA, seluruh petugas berupaya menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam setiap langkah pelaksanaannya. Nilai **Berorientasi Pelayanan** diwujudkan melalui penyampaian kuesioner dengan cara yang ramah dan mudah dipahami, sehingga pasien merasa nyaman saat memberikan penilaian dan saran terkait pelayanan. Selanjutnya, nilai **Akuntabel** diterapkan dengan memastikan bahwa seluruh data yang dikumpulkan bersifat objektif, tidak dimanipulasi, dan digunakan sesuai tujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan. Selain itu, nilai **Harmonis** tercermin melalui sikap sopan, menghargai privasi pasien, serta menjaga suasana komunikasi yang baik selama proses pengisian kuesioner berlangsung. Nilai **Adaptif** terlihat dari upaya petugas menyesuaikan metode penyebaran kuesioner, baik secara langsung maupun melalui media digital ketika diperlukan, untuk menjangkau lebih banyak responden. Melalui penerapan nilai-nilai BerAKHLAK tersebut, tahap penyebaran kuesioner tidak hanya menjadi prosedur evaluasi, tetapi juga bentuk peningkatan kualitas pelayanan yang berkelanjutan dalam mendukung keberhasilan Program SEP-PERSONA.

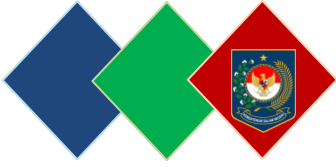


Bukti Output :

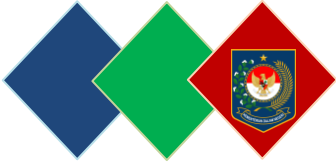
Hasil :	Dokumentasi :
<p style="text-align: center;">KUESIONER EVALUASI</p> <p style="text-align: center;">Penguatan Kesadaran Pasien dalam Membawa Kartu Berobat dan Identitas melalui Program SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) UPTD Puskesmas Bukit Mulya.</p> <p>Nama : R.A.</p> <p>Jenis Kelamin: <input type="checkbox"/> Laki-laki <input checked="" type="checkbox"/> Perempuan</p> <p>Usia: <input type="checkbox"/> < 20 thn <input type="checkbox"/> 20-40 thn <input type="checkbox"/> > 40 thn</p> <p>Status pasien: <input checked="" type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Lama</p> <ol style="list-style-type: none"> Apakah Anda mengetahui pentingnya membawa kartu berobat dan identitas saat berkunjung ke Puskesmas? <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak Dari mana Anda mengetahui informasi tersebut? <input checked="" type="checkbox"/> Petugas Puskesmas <input checked="" type="checkbox"/> Banner/Leaflet <input type="checkbox"/> Sosialisasi <input type="checkbox"/> Teman/Keluarga <input type="checkbox"/> Lainnya: Menurut Anda, seberapa penting membawa kartu berobat dan identitas? <input checked="" type="checkbox"/> Sangat penting <input type="checkbox"/> Penting <input type="checkbox"/> Cukup penting <input type="checkbox"/> Tidak penting Apakah Anda selalu membawa kartu berobat dan identitas setiap kali berobat? <input checked="" type="checkbox"/> Selalu <input type="checkbox"/> Kadang-kadang <input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Tidak Pernah Jika Anda tidak membawa kartu berobat, apa alasan utamanya? <input checked="" type="checkbox"/> Lupa <input type="checkbox"/> Hilang <input type="checkbox"/> Tidak tahu pentingnya <input type="checkbox"/> Belum punya kartu <input type="checkbox"/> Lainnya: Apakah menurut Anda sosialisasi yang dilakukan petugas membantu meningkatkan kesadaran Anda? <input checked="" type="checkbox"/> Sangat membantu <input type="checkbox"/> Membantu <input type="checkbox"/> Kurang membantu <input type="checkbox"/> Tidak membantu Bagaimana pendapat Anda tentang cara petugas memberikan sosialisasi atau edukasi (melalui SEP-PERSONA)? <input type="checkbox"/> Sangat baik <input checked="" type="checkbox"/> Baik <input type="checkbox"/> Cukup <input type="checkbox"/> Kurang Apakah Anda merasa lebih memahami manfaat membawa kartu berobat dan identitas setelah kegiatan SEP-PERSONA? <input checked="" type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak 	

Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan selama tahap penyebaran kuesioner, maka proses evaluasi Program SEP-PERSONA menjadi kurang efektif dan tidak mencerminkan kondisi pelayanan yang sebenarnya. Tanpa nilai **Berorientasi Pelayanan**, penyampaian kuesioner dapat dilakukan secara asal-asalan sehingga pasien merasa tidak dihargai dan enggan berpartisipasi. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya tingkat respons dan data yang terkumpul menjadi tidak memadai. Ketiadaan nilai **Akuntabel** akan berpotensi menimbulkan ketidakakuratan dalam pengumpulan data, seperti terjadinya manipulasi jawaban atau pendataan yang tidak sesuai prosedur. Jika nilai **Harmonis** diabaikan, hubungan petugas dengan pasien dapat terganggu,



muncul ketidaknyamanan, bahkan komplain dari pasien karena merasa dipaksa untuk mengisi kuesioner. Ketiadaan nilai **Adaptif** membuat petugas tidak dapat menyesuaikan metode pengumpulan data dengan situasi lapangan, sehingga banyak pasien yang tidak terjangkau dalam evaluasi. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya nilai-nilai BerAKHLAK akan berdampak pada menurunnya kualitas hasil evaluasi, pengambilan keputusan yang kurang akurat, dan pada akhirnya menghambat upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.



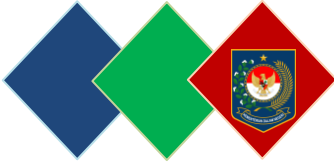
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Menganalisis Kuesioner

Kegiatan : Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Program SEP-PERSONA

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Pada tahap menganalisis kuesioner, nilai-nilai BerAKHLAK diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan hasil evaluasi Program SEP-PERSONA dapat menggambarkan kualitas pelaksanaan kegiatan secara objektif. Nilai **Akuntabel** tercermin dari proses pengolahan data yang transparan, teliti, dan dapat dipertanggungjawabkan, memastikan setiap jawaban yang diberikan pasien dianalisis secara benar tanpa rekayasa. Selanjutnya, nilai **Kompeten** terlihat melalui kemampuan petugas dalam menggunakan metode analisis yang tepat serta memastikan hasil evaluasi mudah dipahami dan relevan terhadap tujuan program. Petugas juga harus bersikap **Adaptif**, terutama ketika menemui kendala dalam data atau perubahan situasi di lapangan, sehingga dapat menyesuaikan metode analisis untuk memperoleh hasil yang optimal. Dengan menerapkan seluruh nilai BerAKHLAK tersebut, analisis kuesioner tidak hanya menghasilkan data statistik semata, tetapi juga menjadi landasan strategis dalam memperkuat kesadaran pasien membawa kartu berobat dan identitas serta peningkatan pelayanan kesehatan secara berkelanjutan.




Bukti Output :

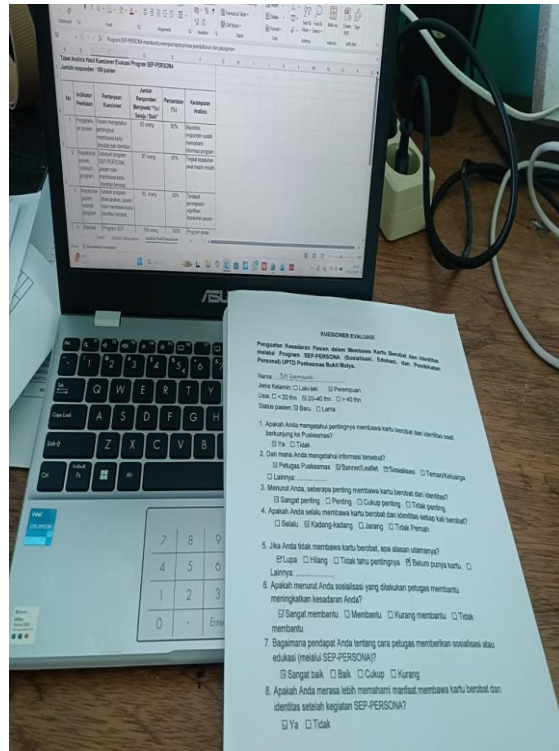
Hasil :

Tabel Analisis Hasil Kuesioner Evaluasi Program SEP-PERSONA
Jumlah responden : 100 pasien

No	Indikator Penilaian	Pertanyaan Kuesioner	Jumlah Responden Menjawab "Ya / Setuju / Baik"	Persentase (%)	Kesimpulan Analis
1	Pengetahuan pasien	Pasien mengetahui pentingnya membawa kartu berobat dan identitas	92 orang	92%	Mayoritas responden sudah memahami informasi program
2	Kepatuhan pasien sebelum program	Sebelum program SEP-PERSONA, pasien rutin membawa kartu identitas berobat	87 orang	87%	Tingkat kepatuhan awal masih rendah
3	Kepatuhan pasien setelah program	Setelah program dilaksanakan, pasien rutin membawa kartu identitas berobat	92 orang	92%	Terdapat peningkatan signifikan kepatuhan pasien
4	Manfaat program	Program SEP-PERSONA membantu mempercepat proses pendaftaran dan pelayanan	100 orang	100%	Program dinilai bermanfaat meningkatkan efisiensi layanan

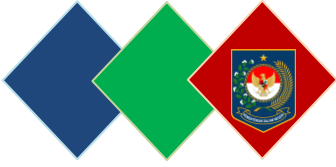
Pelaksana Aktualisasi,

 Lilik Kusmiati, A. Md. Kep
 NIP.199211302025062001

Dokumentasi :

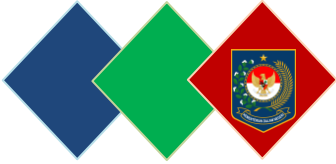


Dampak jika tidak dilakukan :

Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap menganalisis kuesioner, maka hasil evaluasi Program SEP-PERSONA dapat menjadi tidak akurat dan menyesatkan. Ketidakterapan nilai **Akuntabel** akan berdampak pada kurangnya transparansi serta potensi manipulasi data, sehingga hasil analisis tidak dapat dipertanggungjawabkan. Apabila petugas tidak **Kompeten** dalam mengolah dan menafsirkan data, maka penyimpulan hasil bisa keliru dan tidak sesuai kondisi di lapangan. Tidak menerapkan nilai **Adaptif** akan menyulitkan petugas dalam menyesuaikan penyelesaian masalah ketika



terdapat data yang tidak lengkap atau kendala teknis lainnya. Keseluruhan dampak ini dapat berakibat pada gagalnya pengambilan keputusan yang tepat untuk meningkatkan kesadaran pasien membawa kartu berobat dan identitas. Pada akhirnya, kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas dapat menurun dan tujuan program SEP-PERSONA tidak tercapai secara optimal.



Lampiran 6. Lampiran Laporan Kegiatan Mingguan Minggu Ke-6

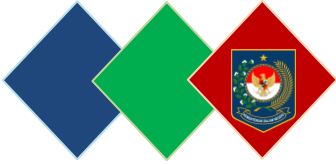
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Membuat draft Laporan Akhir Kegiatan

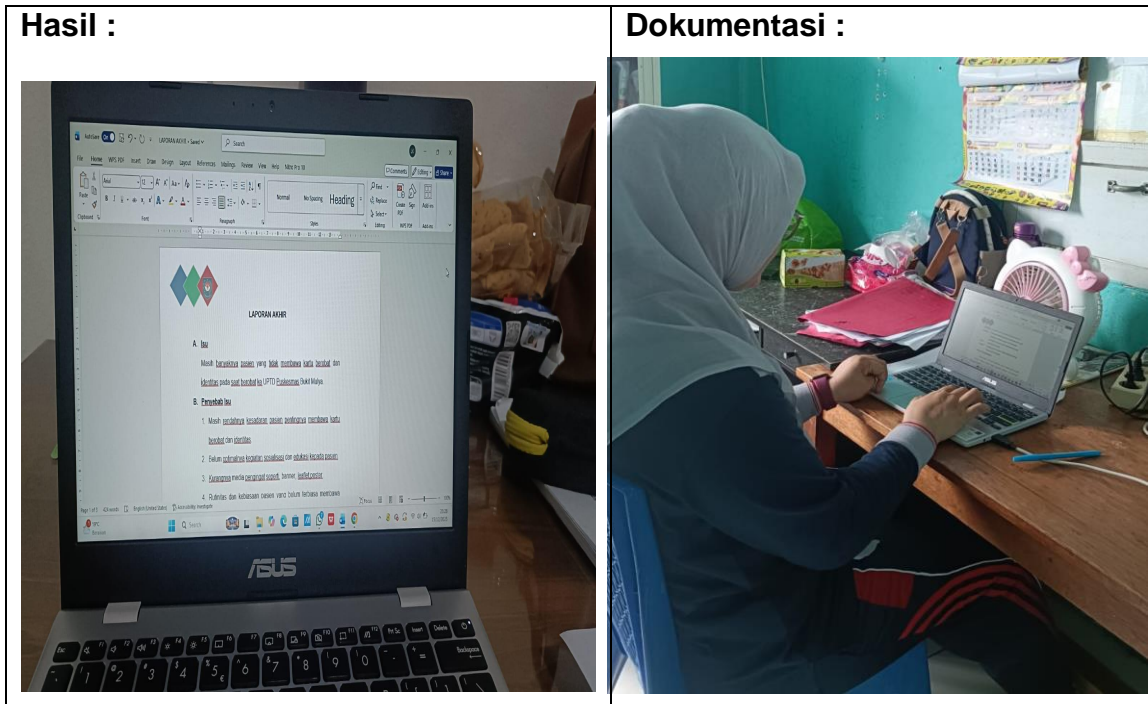
Kegiatan : Pembuatan Laporan Akhir SEP-PERSONA

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap membuat draft laporan akhir kegiatan SEP-PERSONA, penerapan nilai BerAKHLAK menjadi dasar penting agar laporan yang dihasilkan berkualitas dan bermanfaat bagi peningkatan mutu pelayanan. Nilai **Akuntabel** tercermin dengan pencatatan data dan informasi secara lengkap, benar, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bukti pelaksanaan program. Selain itu, nilai **Kompeten** ditunjukkan melalui kemampuan dalam menyusun laporan yang sistematis, jelas, serta menggunakan bahasa yang baik sehingga mudah dipahami oleh pimpinan maupun pihak terkait lainnya. Penerapan nilai **Adaptif** membantu menyesuaikan format, kebutuhan data, dan pedoman administrasi lainnya sesuai arahan pimpinan. Dengan menerapkan seluruh nilai BerAKHLAK ini, laporan awal kegiatan SEP-PERSONA menjadi dokumen yang valid, berintegritas, dan mampu menjadi dasar dalam pelaksanaan serta pengembangan program selanjutnya.

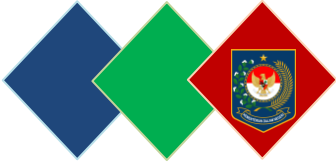


Bukti Output :

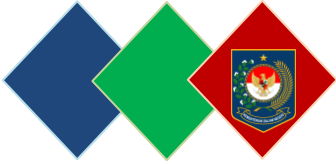


Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam membuat draft laporan akhir kegiatan SEP-PERSONA, maka laporan yang dihasilkan berisiko tidak berkualitas dan tidak mampu menjadi dasar penguatan program. Jika nilai **Akuntabel** tidak dipegang, data dan informasi dalam laporan bisa menjadi tidak valid, tidak lengkap, dan sulit dipertanggungjawabkan, sehingga mengurangi kredibilitas program. Ketiadaan nilai **Kompeten** dapat menyebabkan laporan disusun secara tidak sistematis, banyak kesalahan, serta sulit dipahami, sehingga tidak dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan. Tanpa nilai **Adaptif**, penyusun laporan akan kesulitan menyesuaikan format dan aturan administrasi yang diperlukan. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya nilai BerAKHLAK dalam penyusunan laporan



awal dapat berdampak pada kurangnya arah dan acuan dalam pelaksanaan program SEP-PERSONA. Hal ini pada akhirnya bisa menghambat upaya peningkatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas serta menurunkan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas.



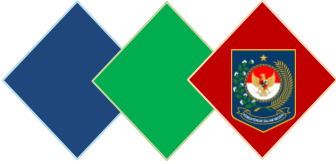
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Melaksanakan Konsultasi dengan Pimpinan

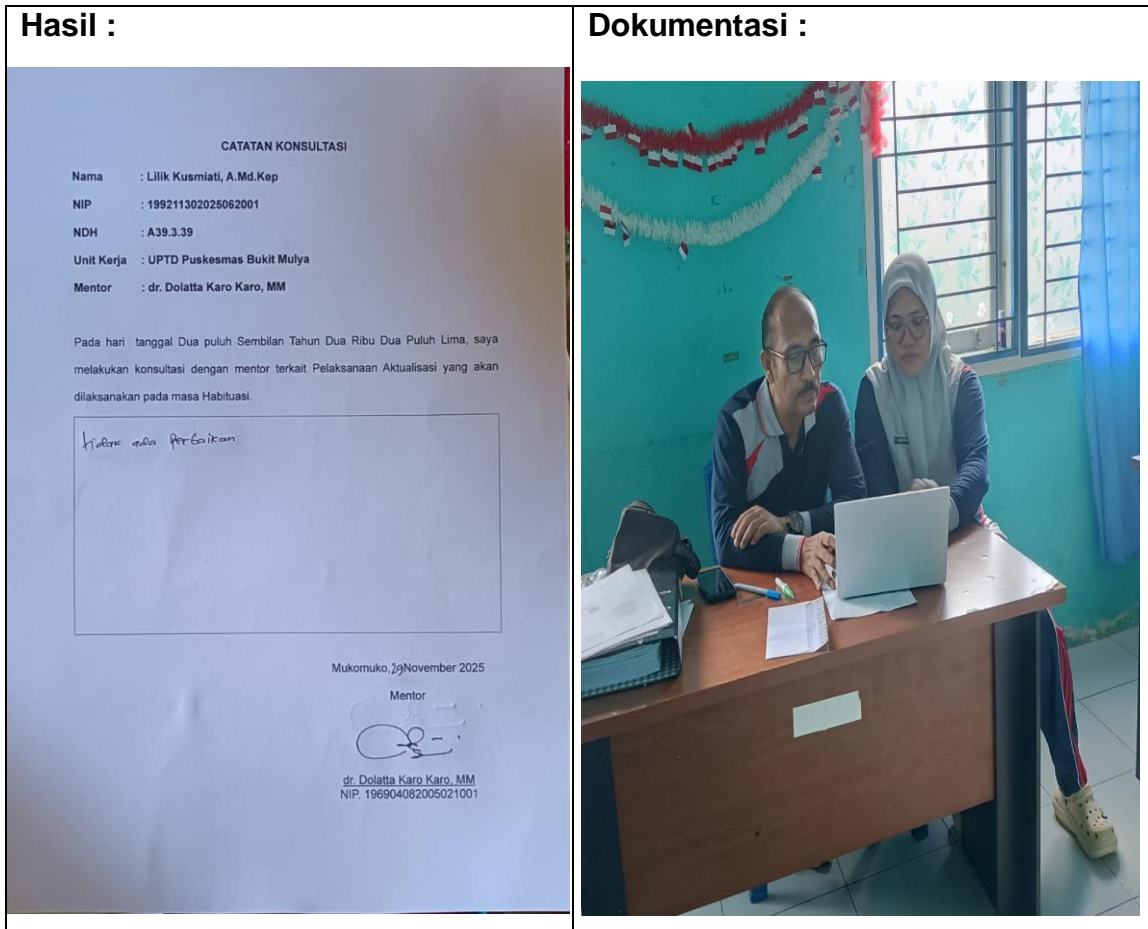
Kegiatan : Pembuatan Laporan Akhir SEP-PERSONA

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap melaksanakan konsultasi dengan pimpinan terkait pembuatan laporan SEP-PERSONA, nilai-nilai BerAKHLAK diterapkan untuk memastikan laporan yang disusun sesuai arahan dan kebutuhan pengembangan program. Nilai **Harmonis** diterapkan dengan menjaga etika dan sikap yang santun dalam berdiskusi dengan pimpinan, sehingga tercipta hubungan kerja yang baik dan saling menghargai. Nilai **Loyal** tercermin dari dedikasi untuk mendukung visi dan kebijakan Puskesmas melalui penyampaian laporan yang sesuai prosedur serta memberikan rekomendasi perbaikan demi keberlanjutan program. Selain itu, nilai **Kolaboratif** juga sangat penting dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang terlibat agar laporan menjadi lebih komprehensif dan menggambarkan kondisi nyata lapangan. Dengan penerapan seluruh nilai BerAKHLAK tersebut, konsultasi dengan pimpinan menjadi langkah penting untuk menyempurnakan laporan SEP-PERSONA sehingga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi dan pengembangan pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat.

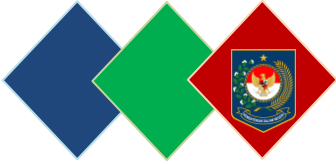


Bukti Output :

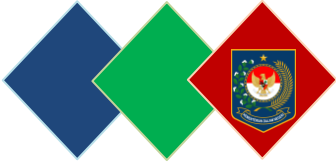


Dampak jika tidak dilakukan :

Apabila nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam kegiatan konsultasi dengan pimpinan, proses penyusunan laporan SEP-PERSONA akan mengalami banyak kendala yang berdampak pada kualitas laporan maupun pelaksanaan program. Tanpa **Harmonis**, hubungan kerja dengan pimpinan dapat terganggu akibat sikap yang tidak sopan atau kurang terbuka terhadap saran, sehingga proses komunikasi menjadi tidak efektif. Ketiadaan nilai **Loyal** dapat terlihat dari kurangnya komitmen dalam mendukung kebijakan Puskesmas, yang berpotensi menghambat keberlanjutan program SEP-



PERSONA. Selain itu, tanpa **Kolaboratif**, laporan akan disusun tanpa pertimbangan dari berbagai pihak terkait, menjadikannya kurang komprehensif dan tidak mencerminkan kondisi lapangan secara menyeluruh. Secara keseluruhan, tidak diterapkannya nilai BerAKHLAK dalam konsultasi dengan pimpinan dapat berujung pada gagalnya penyusunan laporan yang berkualitas dan berdampak pada ketidakmampuan program dalam memberikan manfaat optimal bagi peningkatan kesadaran pasien membawa kartu berobat dan identitas.



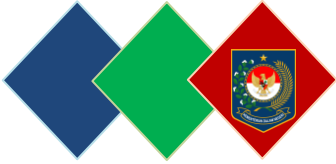
Kegiatan : Penguatan Kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

Tahap : Menyempurnakan Laporan Akhir sebagai Dokumentasi Resmi

Kegiatan : Pembuatan Laporan Akhir SEP-PERSONA

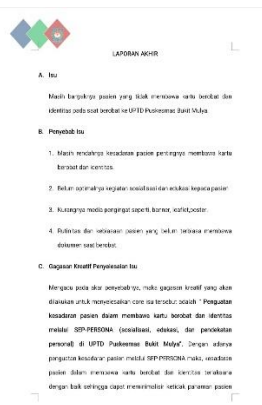

Rincian Nilai BerAKHLAK :

Dalam tahap menyempurnakan laporan akhir sebagai dokumentasi resmi SEP-PERSONA, penerapan nilai-nilai BerAKHLAK sangatlah penting agar laporan yang dihasilkan benar-benar menjadi acuan dalam upaya peningkatan mutu pelayanan. Nilai **Berorientasi Pelayanan** diwujudkan dengan memastikan laporan akhir berisi informasi yang relevan, akurat, dan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas. Nilai **Akuntabel** tampak melalui ketelitian dalam memperbaiki, melengkapi, serta memvalidasi seluruh data dan hasil kegiatan sehingga laporan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai **Kompeten** tercermin dari kemampuan dalam menyusun laporan dengan struktur yang sistematis, bahasa yang jelas, dan sesuai standar administrasi yang berlaku. Nilai **Adaptif** juga sangat penting untuk menyesuaikan format dan isi laporan berdasarkan evaluasi dan instruksi pimpinan, sehingga laporan menjadi lebih tajam dan bermanfaat. Dengan penerapan seluruh nilai BerAKHLAK tersebut, laporan akhir SEP-PERSONA menjadi dokumentasi resmi yang berkualitas,



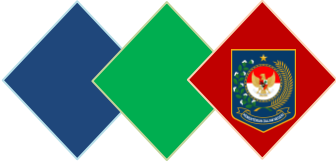
otentik, dan dapat menjadi dasar dalam meningkatkan mutu pelayanan serta kesinambungan program kesehatan di masa mendatang.

Bukti Output :

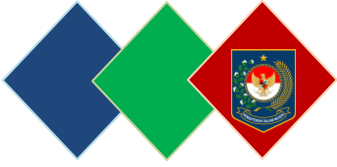
<h4>Hasil :</h4>  <p>LAPORAN AKHIR</p> <p>A. Tujuan</p> <p>Mahasiswa dapat menganalisis dan melakukan kegiatan pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Bukit Muja.</p> <p>B. Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Mampu menjelaskan keadaan pasien dengan membawa kartu berobat dan identitas.2. Mampu menjelaskan kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada pasien.3. Mampu melakukan pengantar seperti bunyus, suntik, dan lain-lain.4. Mampu dan melakukan (jangan lupa) selain itu, lakukan wawancara dengan pasien. <p>C. Tujuan Keahlian Penguasaan</p> <p>Mampu menjelaskan keadaan pasien dengan membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) di UPTD Puskesmas Bukit Muja. Dengan adanya kegiatan keahliannya maka, mahasiswa dapat menjelaskan keadaan pasien dengan membawa kartu berobat dan identitas dengan baik sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan pasien.</p> <p>D. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pada tanggal 22 Oktober 2023, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kegiatan sosialisasi, bunyus, dan kegiatan pelayanan program di UPTD Puskesmas Bukit Muja.2. Pada tanggal 23 Oktober 2023, melakukan media program edukasi melalui pengantar bunyus kepada pasien dan keluarga.3. Pada tanggal 24 Oktober 2023, melakukan sosialisasi kepada pasien dan keluarga mengenai bunyus kepada pasien.4. Pada tanggal 25 Oktober 2023, melakukan wawancara dengan pasien yang membawa dan baru tidak membawa kartu berobat dan identitas.5. Pada tanggal 26 Oktober 2023, melakukan wawancara dengan dosen pembimbing mengenai kegiatan sosialisasi.6. Pada tanggal 27 November 2023, melakukan laporan akhir program SEP-PERSONA.	<h4>Dokumentasi :</h4> 
---	--

Dampak jika tidak dilakukan :

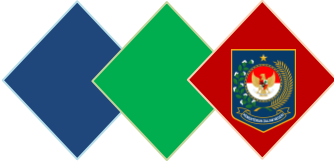
Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan dalam tahap penyempurnaan laporan akhir SEP-PERSONA, maka laporan yang dihasilkan berpotensi tidak sesuai standar dan tidak layak dijadikan dokumentasi resmi. Tanpa **Berorientasi Pelayanan**, laporan akhir dapat menjadi tidak relevan terhadap peningkatan pelayanan kepada pasien, hanya menjadi dokumen administratif tanpa manfaat nyata. Ketidakterapan nilai **Akuntabel** dapat menyebabkan data tidak valid, tidak lengkap, atau tidak sesuai fakta sehingga laporan tidak dapat



dipertanggungjawabkan dan dapat merusak kredibilitas program. Ketiadaan nilai **Kompeten** dapat mengakibatkan laporan disusun secara tidak rapi, penuh kesalahan, dan sulit dipahami, sehingga tidak dapat digunakan sebagai bahan evaluasi maupun pengambilan keputusan. Tidak diterapkannya nilai **Adaptif** akan menyulitkan petugas dalam memenuhi perubahan format atau masukan dari pimpinan, sehingga laporan tidak dapat memenuhi kebutuhan organisasi. Keseluruhan dampak tersebut akan menyebabkan laporan akhir tidak dapat digunakan sebagai dasar peningkatan program SEP-PERSONA. Akibatnya, upaya untuk meningkatkan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas tidak akan optimal dan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas dapat menurun.



LAMPIRAN 2



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

NOTA DINAS

Kepada yth : Kepala UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Dari : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
Tanggal : 22 Oktober 2025
Nomor : 445/ 0559/TU/PKM-BM/X/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permintaan Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi Penguatan Kesadaran Pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal).

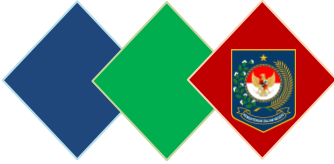
Sehubungan dengan surat BKPSDM Kabupaten Mukomuko, No. 800/2014/E.3/VIII/2025 Tanggal 25 Agustus 2025 perihal Pemanggilan Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Mukomuko tahun 2025 dan surat PPSDM Regional Bukit Tinggi No. 800.2/888/PPSDM-BKT tanggal 12 Agustus 2025 perihal Perubahan Jadwal Pelaksanaan Latsar CPNS Angkatan 3 s.d 40 Tahun 2025.

Maka kami bermaksud untuk memohon bantuan Bapak/Ibu untuk membimbing, mengarahkan, dan mendukung kami dalam penyelesaian kegiatan aktualisasi selama kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025.

Demikian Nota Dinas ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak kami ucapkan terimakasih.

Pemohon

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



CATATAN KONSULTASI

Nama : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
NDH : A39.3.39
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Mentor : dr. Dolatta Karo Karo, MM

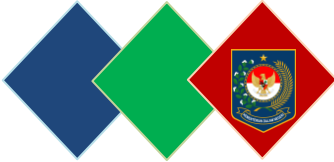
Pada hari Rabu tanggal Dua Puluh Dua Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa Habitiasi.

1. Konsultasi Nota Dinas terkait penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu identitas melalui program SEP-PERSOMA (sosialisasi, edukasi dan peningkatan personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya.
2. Nota dinas di buat sesuai dengan aturan Puskesmas.
3. Program sep-persoma di laksanakan sesuai prosedur.
4. segeur melaksanakan kegiatan harus buat surat pemberitahuan sosialisasi.

Mukomuko, 22 Oktober 2025

Mentor

dr. Dolatta Karo Karo, MM
NIP. 196904082005021001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Nomor : 445/0559.a/TU/PTM-BM/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mentor : dr. Dolatta Karokaro,MM
NIP : 196904082005021001
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya

Memberikan Persetujuan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi, Edukasi dan Pendekatan Personal Program SEP-PERSONA, kepada:

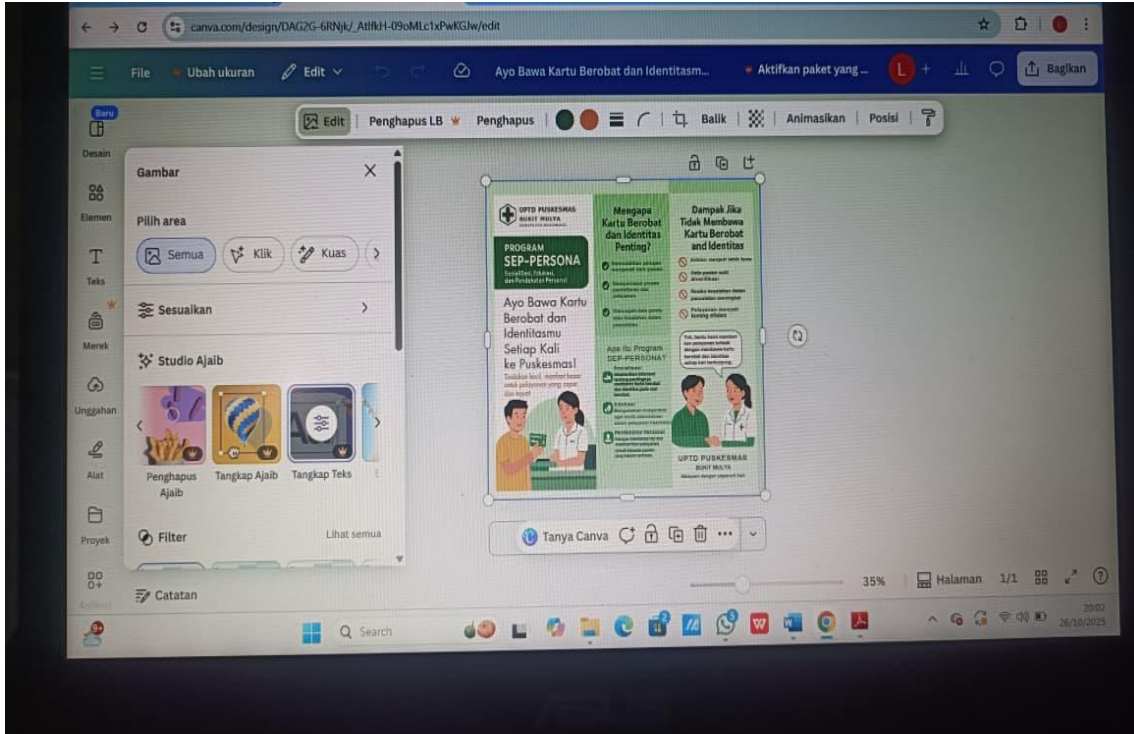
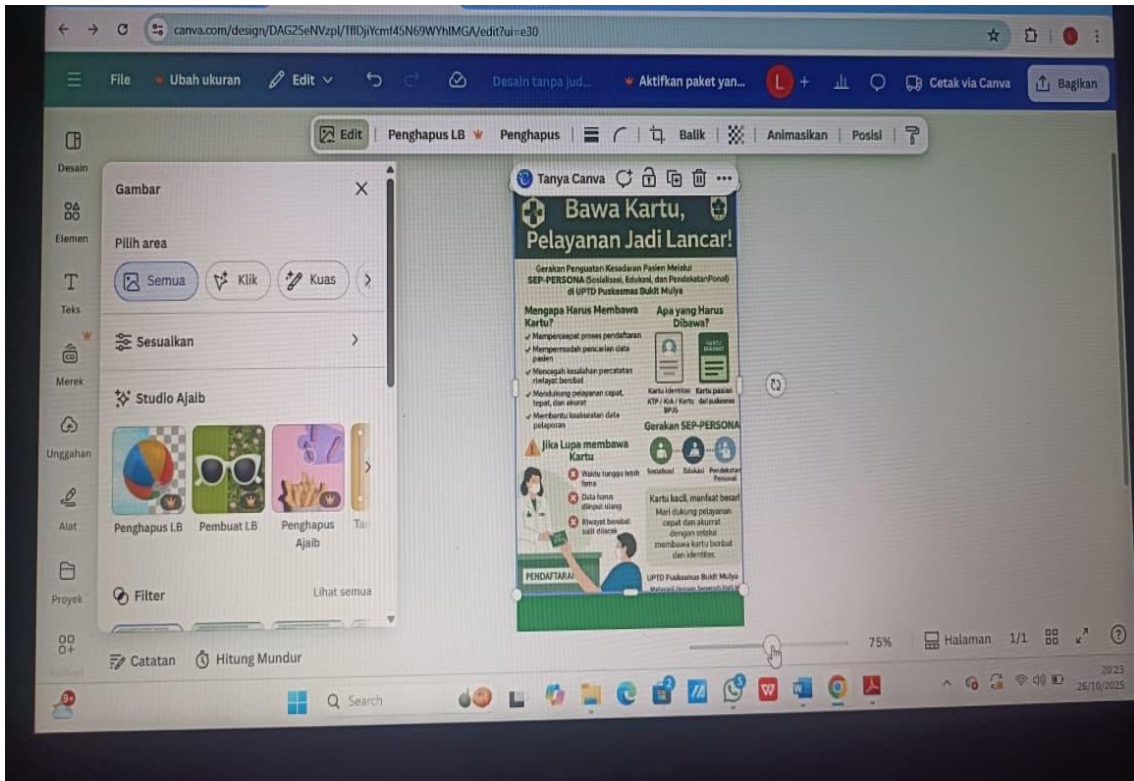
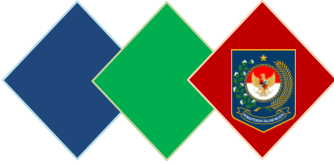
Nama Peserta : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
Jabatan : Perawat Terampil
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya

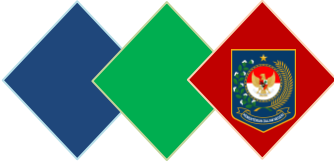
Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 21 Oktober 2025 dengan judul " Penguatan Kesadaran Pasein dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi mulai tanggal 22 Oktober s.d 28 November 2025.

Mekar Mulya, 22 Oktober 2025

Mentor


dr. Dolatta Karokaro, MM
NIP: 196904082005021001





CATATAN KONSULTASI

Nama : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
NDH : A39.3.39
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Mentor : dr. Dolatta Karo Karo, MM

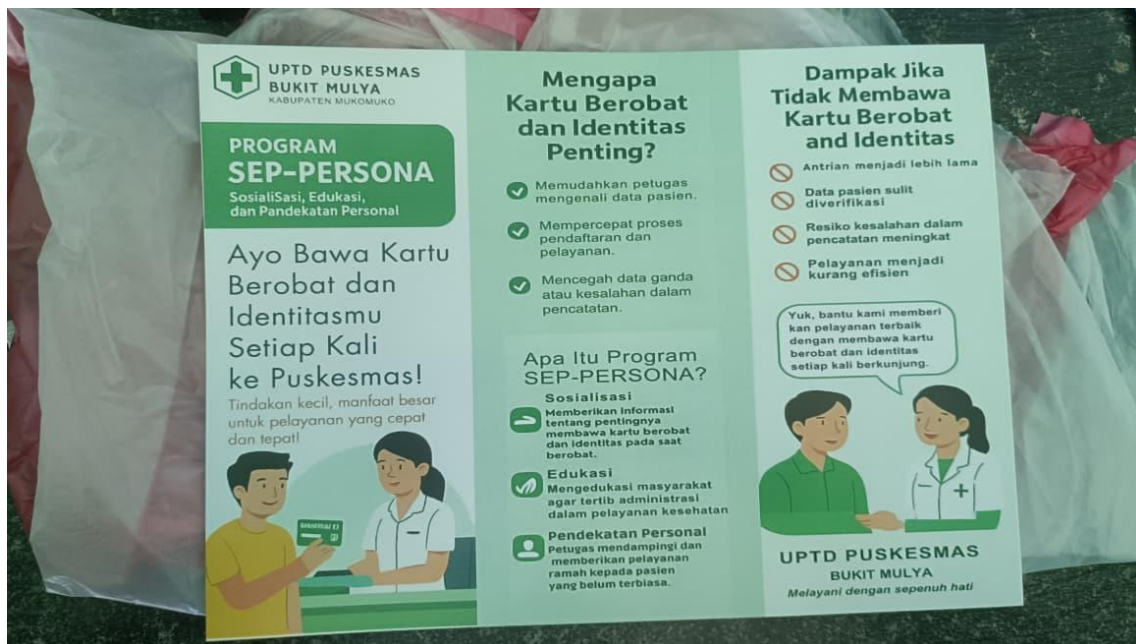
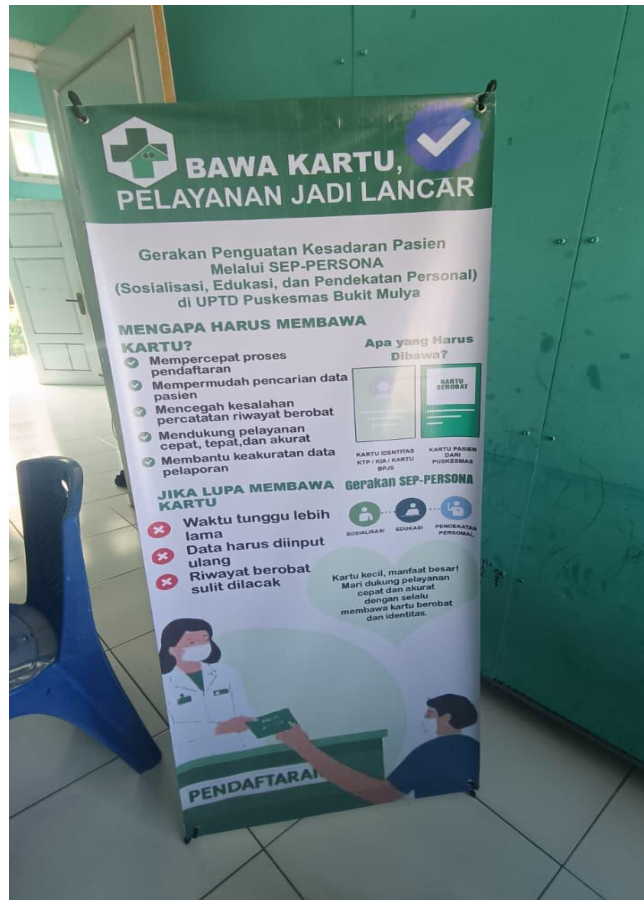
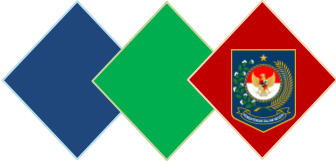
Pada hari Rabu tanggal Dua Puluh Sembilan Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa Habitasi.

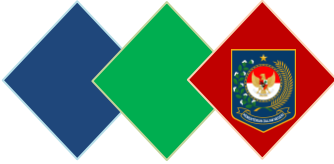
*...
tambahkan tanda daya tarik pada Gambar Banner*

Mukomuko, 29 Oktober 2025

Mentor

dr. Dolatta Karo Karo, MM
NIP. 196904082005021001





PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

SURAT PEMEBERITAHUAN SOSIALISASI

Nomor : 445/0574/PKM - BM / XI / 2025

Kepada Yth : Seluruh Petugas dan Pasien

Di –

Ruang Tunggu dan Pelayanan UPTD Puskesmas
Bukit Mulya.

Dengan Hormat,

Dalam rangka meningkatkan kesadaran pasien terhadap pentingnya membawa **kartu berobat dan identitas diri** saat berkunjung ke Puskesmas, maka UPTD Puskesmas Bukit Mulya akan melaksanakan kegiatan **Sosialisasi dan Edukasi** melalui program **SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal)** dengan tema:
"Meningkatkan Kesadaran Pasien Membawa Kartu Berobat dan Identitas untuk Kelancaran Pelayanan".

Kegiatan yang dimaksud bertujuan untuk memberikan Sosialisasi, Edukasi dan Pendekatan Personal Program SEP-PERSONA, yang akan dilaksanakan :

Hari : Senin s.d Sabtu
Tanggal : 03 s.d 12 November 2025
Pukul : 09.00 s.d Selesai
Tempat : Di Loker Pendaftaran dan Ruang tunggu pelayanan
Puskesmas.

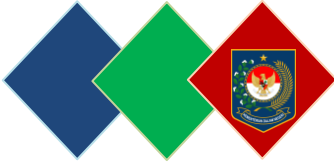
Demikian surat izin pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mekar Mulya, 01 November 2025

Kepala UPTD Puskesmas Bukit Mulya



dr. Dolatta Karokaro, MM
NIP: 196904082005021001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos
38368

SURAT IZIN SOSIALISASI

Nomor : 445/0573/PPM-BM/XI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mentor : dr. Dolatta Karokaro, MM
NIP : 196904082005021001
Jabatan : Kepala UPTD Puskesmas
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada:

Nama Peserta : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
Jabatan : Perawat Terampil
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Instansi : Pemerintah Kabupaten Mukomuko

Adapun kegiatan sosialisasi tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 03 s.d. 2 November 2025
Waktu : 09.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Tunggu dan Area Pelayanan Puskesmas

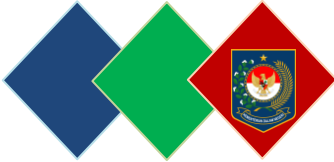
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pasien dan keluarga pasien mengenai pentingnya membawa kartu berobat dan identitas, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Puskesmas Bukit Mulya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kerja sama seluruh petugas dan dukungan dari pasien untuk mengikuti kegiatan ini dengan tertib.

Demikian surat pemberitahuan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Mekar Mulya, 01 November 2025

Kepala UPTD Puskesmas Bukit Mulya


di. Dolatta Karokaro, MM
NIP. 196904082005021001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

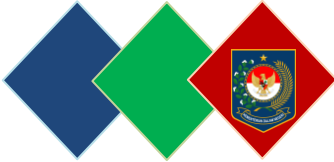
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : *Senin*
Tanggal : *03 November 2025*
Waktu : *09.00 WIB s.d selesai*
Tempat : *Ruang tunggu dan area pelayanan*
Acara : *Sosialisasi kegiatan program SEP - PERSONA*

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	<i>Sriwah yuni</i>	<i>Bumi mulya</i>	<i>[Signature]</i>	
2	<i>SIFA NUR AZIZAH</i>	<i>Bumi mulya</i>	<i>[Signature]</i>	
3	<i>RAGINI</i>	<i>BUMI MULYA</i>	<i>[Signature]</i>	
4	<i>DR. ANDIKA</i>	<i>PONDOK SUBUH</i>	<i>[Signature]</i>	
5	<i>PAIJEN</i>	<i>MEKAR MULYA</i>	<i>[Signature]</i>	
6	<i>DESI FEBRIANI</i>	<i>Sidodadi</i>	<i>[Signature]</i>	
7	<i>HOEMAWIRANI</i>	<i>si dodadi</i>	<i>[Signature]</i>	
8	<i>Mami Temba</i>	<i>Bukit Janani</i>	<i>[Signature]</i>	
9	<i>ETI PRIBADI</i>	<i>BAU BARUNYA</i>	<i>[Signature]</i>	
10	<i>Siti asih</i>	<i>- " -</i>	<i>[Signature]</i>	

Mekar Mulya, 03 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

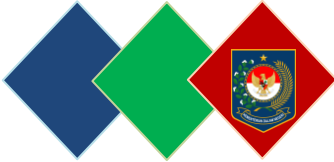
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Selasa,
Tanggal : 04 November 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
Tempat : Ruang fungsi dan area pelayanan
Acara : Sosialisasi program SEP - PERSONIA

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Istari	R.D		
2	Mainah	R.D		
3	Alimudi	R.D		
4	Allia	R.D		
5	DEVI APELIANA	M. MULYA		
6	Aner	B. Mulya		
7	Alisha	R.D		
8				
9				
10				

Mekar Mulya, 04 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Rabu
 Tanggal : 05 November 2025
 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Penguatan kesadaran pasien dalam membaca kartu kerabat

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Acak	Mekar Mulya	[Signature]	
2	Triadi	Sktodadi	[Signature]	
3	Triadi	Mekar Mulya	[Signature]	
4	Katirah	Mekar Mulya	[Signature]	
5	Samsuri	MARGA MUKTI	[Signature]	
6	Affas	MARGA MUKTI	[Signature]	
7	MUSRIYAH	MARGA MUKTI	[Signature]	
8	MUSRIYAH	MARGA MUKTI	[Signature]	
9	Bu. Jati / Mesih	Bumi Mulya	[Signature]	
10	.. Nesih			

Mekar Mulya, 05 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi

[Signature]

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

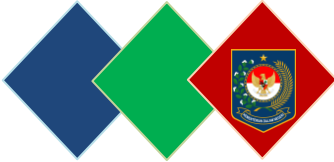
Hari : Rabu
 Tanggal : 05 November 2025
 Waktu : 09.00 WIB s.d selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Sosialisasi penguatan kesadaran pasien dalam membaca kartu kerabat

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
11	Tri Budiarti	Sktodadi	[Signature]	
12	Evi Fatmawati	Brangan Mulya	[Signature]	
13	Ria ayo	Mekar Mulya	[Signature]	
14	Jaenal Mustaqim	Mekar Mulya	[Signature]	
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mekar Mulya, 05 November 2025
 Pelaksanaan Aktualisasi

[Signature]

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP. 199211302025062001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Kamis
 Tanggal : 06 November 2025
 Waktu : 09.00 waktu selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : sosialisasi pengujian kesetoran pasien dalam membawa kartu Gerdent

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Mutazadi	Sidomulya	[Signature]	
2	Majuki	Penarik	[Signature]	
3	DESI	Sidodadi	[Signature]	
4	Tasya	Sidodadi	[Signature]	
5	SYFURR AZIZAH	Bumi Mulya	[Signature]	
6	Ari K	Bumi Mulya	[Signature]	
7	SAMIRAN	WILU SABA	[Signature]	
8	ELYSIRATSI	WASOSABA	[Signature]	
9	ROSITA	SIDOMULYA	[Signature]	
10	SULIFAH	MEKAR MULYA	[Signature]	

Mekar Mulya, 06 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

[Signature]
Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

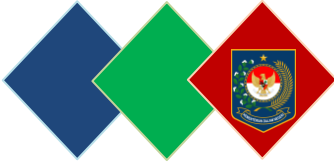
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Kamis
 Tanggal : 06 November 2025
 Waktu : 09.00 waktu selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : sosialisasi pengujian kesetoran pasien dalam membawa kartu Gerdent

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
11	Yuliani	Sidodadi	[Signature]	
12	[Signature]	Bandarjaya	[Signature]	
13	Basimam		[Signature]	
14	SUKRI	MEKAR-MULYA	[Signature]	
15	mudah	MEKAR MULYA	[Signature]	
16				
7				
8				
9				
10				

Mekar Mulya, 06 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

[Signature]
Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

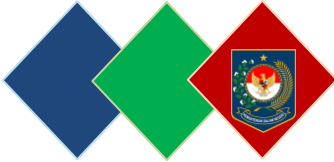
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Jumat
Tanggal : 07 NOVEMBER 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d 12.00 SEKORNI
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : penguatan kesadaran pasien dalam membawa party Gerbang

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Suparto	Sumber Mulya		
2	Muryan	mekar mulya		
3	WASNO	mekar mulya		
4	AHMAD.M.	MEKAR MULYA		
5	Kesminah			
6	Romadhan Saifudin	Mekar mulya		
7	FEBRIANI WULANDARI	Mekar mulya		
8	AREGI TRI SAPUTRA	Mekar mulya		
9	Wiana Avulita	Mekar mulya		
10	Kristina dama-tanti	Sedodadi		

Mekar Mulya, 07 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Sabtu
 Tanggal : 08 November 2025
 Waktu : 09.00 wib s.d selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Pengkatan kesadaran pasien dalam membawa kartu Gerbang

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	TUTU HERLINA	Bumi Mulya	[Signature]	
2	N. R. F. A.	WONO SOBO	[Signature]	
3	Murmal Ulana	Bumi Mulya	[Signature]	
4	Lilik	Bumi Mulya	[Signature]	
5	Santi Dewi Candya	Solo Dadi	[Signature]	
6	Elko aulia	bunga belulang	[Signature]	
7	Tentrem Susanti	mekar mulya	[Signature]	
8	Nasriza Tika Sari	mekar mulya	[Signature]	
9	Murganah	Mekar Mulya	[Signature]	
10	Suwati	mekar mulya	[Signature]	

Mekar Mulya, 08 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

[Signature]

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

DAFTAR HADIR SOSIALISASI

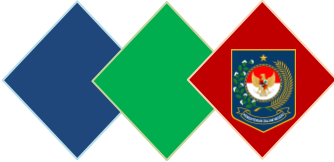
Hari : Sabtu
 Tanggal : 08 November 2025
 Waktu : 09.00 wib s.d selesai
 Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
 Acara : Pengkatan kesadaran pasien dalam membawa kartu Gerbang

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
11	MULDI	Bumi Mulya	[Signature]	
12	Rendi	Bumi Mulya	[Signature]	
13	AAN PRIYADI	WONOSOBO	[Signature]	
14	Hermano	bandar jaya	[Signature]	
15	Tri Harto tile	bandar jaya	[Signature]	
6				
7				
8				
9				
10				

Mekar Mulya, 08 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

[Signature]

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



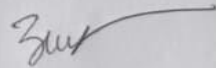
Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

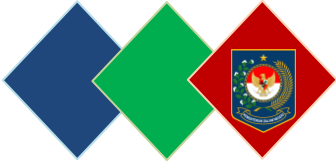
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Senin
Tanggal : 10 November 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : pengujian kesadaran pasien dalam membawa kartu gerak

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Mustafa	Bandarja	mt	
2	REVENDI	MEKAR MULYA	Reveni	
3	Samratur Rahmah	Wonosobo	Alif	
4	Munirah	Wonosobo	mt	
5	Supadi	Sidodadi	Se	
6	Esgianto	Kerto dadi	Es	
7	DEWI SAFITRI	SIDODADI	Se	
8	WAWAN SUBADI	SIDODADI	Wsl	
9	Reni handayani	Bukit Damri	Reni	
10	Atminah	Bukit Damri	Atmi	

Mekar Mulya, 10 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi


Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

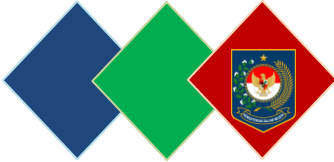
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Selasa
Tanggal : 11 November 2025
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : pengamatan kesadaran pasien dalam mencuci tangan kerabat

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	SUKADI	M. MULYA		
2	ATIN	B. Mulya		
3	SUHAYA	B. Mulya		
4	Wawang setiani	B. Mulya		
5	Sutia	B. Mulya		
6	EPI	bar Jata		
7	Julkhaneh	Bumi Mulya		
8	JUNADI	Bumi Mulya		
9	Aikan	Bukit damri		
10	HERLina wati	Bukit damri		

Mekar Mulya, 11 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA



Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

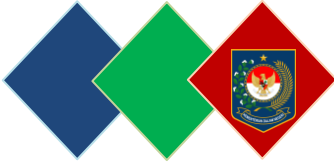
DAFTAR HADIR SOSIALISASI

Hari : Rabu
Tanggal : 12 November 2025
Waktu : 09-00 wib s/d selesai
Tempat : Ruang tunggu dan area pelayanan
Acara : penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu Gerbang

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dia Lestari S	mekar mulya		
2	titiz Jemia S	mekar mulya		
3	Jayadi adla	Bandar Jaya		
4	Utami widyaskini	Mekar Mulya	Utami	
5	Dwi Octavia	Mekar Mulya		
6	Reffi	Sidodadi	Reffi	
7	Yunha Satri	Satri a budli		
8	Elvia	mekar mulya	Elvia	
9				
10				

Mekar Mulya, 12 November 2025
Pelaksanaan Aktualisasi

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



**PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS BUKIT MULYA**

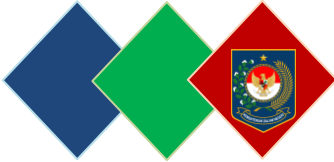


Jln. Raya Bengkulu Padang Desa Mekar Mulya, Kec. Penarik Kode Pos 38368

Notulen Pertemuan	Nama Pertemuan : Sosialisasi Penguatan Kesadaran Pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui Program SEP-PERSONA.	
	Tempat : Ruang Tunggu dan Area Pelayanan Puskesmas	
	Tanggal : 12 November 2025	Pukul : 09.00 Wib s.d selesai
Susunan Acara	1. Pembukaan 2. Pemaparan dan Materi dari Narasumber 3. Diskusi dan Tanya Jawab 4. Penutup	
Pembahasan	1. Pengertian Tujuan Program SEP-PERSONA 2. Menjelaskan Mengapa kartu berobat dan identitas itu penting Ketika berobat ke puskesmas 3. Dampak Jika tidak membawa kartu berobat dan identitas Ketika berobat ke puskesmas	
Kesimpulan	a. Narasumber menjelaskan bahwa program SEP-PERSONA bertujuan untuk meningkatkan penguatan kesadaran dan kedisiplinan pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas diri setiap kali berkunjung ke puskesmas. b. Media sosialisasi berupa Banner dan Leaflet telah dipasang dan dibagikan kepada pasien untuk memperluas jangkauan informasi. c. Pasien memahami pentingnya membawa kartu berobat dan identitas sebagai syarat kelancaran pelayanan kesehatan d. Diskusi berjalan aktif antara narasumber dan peserta mengenai kendala dan Solusi pelaksanaan program dilapangan.	
Daftar Hadir Terlampir :		

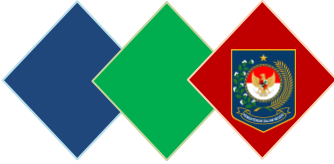
Mekar Mulya, 12 November 2025

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP.199211302025062001



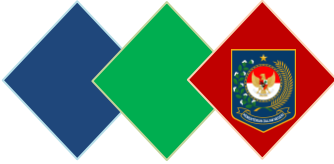
Data Pasien yang membawa Kartu Berobat/Identitas pada saat berobat ke Puskesmas

No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	Membawa Kartu Berobat /Identitas (Ya/Tidak)	Alasan tidak membawa	Keterangan
1	Ny. EF	P	Ya	-	Pasien Lama
2	Nn. RAM	P	Ya	-	Pasien Lama
3	Tn. ZM	L	Ya	-	Pasien Lama
4	Ny.TIS	P	Tidak membawa Kartu berobat	Lupa	Diberikan Edukasi
5	Ny. K	P	Ya	-	Pasien Lama
6	Ny. M	P	Tidak membawa kartu berobat	Lupa	Diberikan Edukasi
7	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
8	Ny. TB	P	Ya	-	Pasien Lama
9	Ny. Y	P	Ya	-	Pasien Lama
10	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
11	Tn. S	L	Tidak membawa kartu berobat	Lupa	Diberikan Edukasi
12	Tn. M	L	Ya	-	Pasien Lama
13	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
14	Ny. AK	P	Ya	-	Pasien Lama
15.	Ny. DF	P	Tidak membawa kartu identitas	Tidak tahu pentingnya membawa Kartu Identitas pada saat berobat	Pasien baru dan Diberikan Edukasi
16	An. TCF	P	Tidak membawa kartu berobat	Hilang	Diterbitkan Kartu Baru dengan no yang lama
17	An. SNA	P	Ya	-	Pasien Lama
18	Tn. S	L	Tidak membawa kartu berobat	Hilang	Diterbitkan Kartu Baru dengan no yang lama
19	Tn. MW	L	Ya	-	Pasien Baru
20	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
21	Ny. EN	P	Ya	-	Pasien Lama
22	Ny. R	P	Ya	-	Pasien Lama
23	Ny. Y	P	Ya	-	Pasien Baru
24	Tn. J	L	Ya	-	Pasien Lama
25	Ny. S	P	Ya	-	Pasien Baru
26	Tn. M	L	Ya	-	Pasien Lama
27	Ny. KDY	P	Ya	-	Pasien Baru
28	Tn. ATS	L	Ya	-	Pasien Lama
29	Ny. WA	L	Ya	-	Pasien Baru
30	Tn. RS	L	Ya	-	Pasien Lama



31	Ny. FW	P	Ya	-	Pasien Lama
32	Ny. K	P	Ya	-	Pasien Lama

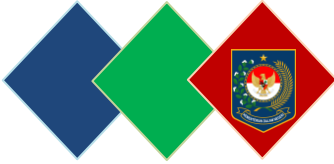
33	Tn. AM	L	Ya	-	Pasien Lama
34	Tn. W	L	Ya	-	Pasien Lama
35	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
36	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
37	Ny. H	P	Ya	-	Pasien Baru
38	Tn. H	L	Ya	-	Pasien Lama
39	Tn. AP	L	Ya	-	Pasien Baru
40	An. RA	L	Tidak membawa kartu identitas	Tidak tahu pentingnya membawa kartu identitas pada saat berobat	Pasien Baru dan diberikan edukasi
41	Tn. M	L	Ya	-	Pasien Lama
42	Ny. S	P	Ya	-	Pasien Lama
43	Ny. N	P	Ya	-	Pasien Lama
44	Ny. NTS	P	Ya	-	Pasien Lama
45	Ny. TH	P	Ya	-	Pasien Lama
46	Ny. SDC	P	Ya	-	Pasien Lama
47	Nn. EA	P	Ya	-	Pasien Lama
48	Tn. LAW	L	Ya	-	Pasien Lama
49	Ny. NF	P	Ya	-	Pasien Lama
50	Ny. NV	P	Ya	-	Pasien Lama
51	Ny. TH	P	Ya	-	Pasien Baru
52	Nn. S	P	Ya	-	Pasien Baru
53	Ny. DSM	P	Ya	-	Pasien Baru
54	Tn. K	L	Ya	-	Pasien Lama
55	Ny. RH	P	Ya	-	Pasien Lama
56	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
57	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
58	Ny. DS	P	Ya	-	Pasien Lama
59	Tn. WS	L	Ya	-	Pasien Lama
60	Ny. SR	P	Ya	-	Pasien Lama
61	Tn. E	L	Ya	-	Pasien Lama
62	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
63	Tn. R	L	Ya	-	Pasien Lama
64	Tn. M	L	Ya	-	Pasien Lama
65	Ny. HW	P	Ya	-	Pasien Lama
66	Ny. AH	P	Ya	-	Pasien Baru
67	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Baru
68	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
69	Tn. J	L	Ya	-	Pasien Baru
70	Ny. J	P	Ya	-	Pasien Baru
71	Tn. ES	L	Ya	-	Pasien Lama
72	Ny. WS	P	Ya	-	Pasien Lama



73	Tn. S	L	Ya	-	Pasien Lama
74	Nn. NP	P	Tidak membawa kartu berobat	Hilang	Diterbitkan Kartu Baru dengan no yang lama
75	Tn. J	L	Ya	-	Pasien Lama
76	Ny. T	P	Ya	-	Pasien Baru
77	Nn. D	P	Ya	-	Pasien Lama
78	Ny. SW	P	Ya	-	Pasien Lama
79	Ny. R	P	Ya	-	Pasien Lama
80	Tn. JA	L	Ya	-	Pasien Lama
81	Tn. P	L	Ya	-	Pasien Lama
82	Ny. N	P	Ya	-	Pasien Lama
83	Ny. MY	P	Ya	-	Pasien Lama
84	Tn. EP	L	Ya	-	Pasien Lama
85	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
86	Ny. I	P	Ya	-	Pasien Lama
87	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
88	Tn. A	L	Ya	-	Pasien Lama
89	Nn. A	P	Ya	-	Pasien Lama
90	Ny. DA	P	Ya	-	Pasien Lama
91	Tn. A	L	Ya	-	Pasien Lama
92	Ny. A	P	Ya	-	Pasien Lama
93	Nn. SN	P	Ya	-	Pasien Lama
94	Ny. D	P	Ya	-	Pasien Lama
95	Ny. M	P	Ya	-	Pasien Lama
96	Ny. DO	P	Ya	-	Pasien Lama
97	Ny. U	P	Ya	-	Pasien Lama
98	Ny. EA	P	Ya	-	Pasien Lama
99	Ny. RY	P	Ya	-	Pasien Lama
100	Ny. YS	P	Ya	-	Pasien Lama

Pelaksana Aktualisasi

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001



CATATAN KONSULTASI

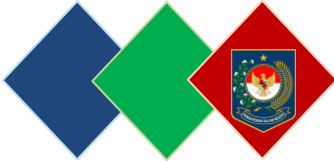
Nama : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
NDH : A39.3.39
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Mentor : dr. Dolatta Karo Karo, MM

Pada hari Senin tanggal Tujuh Belas Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa Habitiasi.

dicatat oleh perbaikon.

Mukomuko, 17 November 2025
Mentor

dr. Dolatta Karo Karo, MM
NIP. 196904082005021001



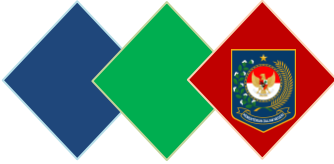
Memvalidasi Data Pasien yang membawa dan yang tidak membawa kartu berobat/identitas

No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas	No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas	No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas
1	Ny. EF	P	✓	21	Ny. EN	P	✓	41	Tn. M	L	✓
2	Nn. RAM	P	✓	22	Ny. R	P	✓	42	Ny. S	P	✓
3	Tn. ZM	L	✓	23	Ny. Y	P	✓	43	Ny. N	P	✓
4	Ny. TIS	P	X	24	Tn. J	L	✓	44	Ny. NTS	P	✓
5	Ny. K	P	✓	25	Ny. S	P	✓	45	Ny. TH	P	✓
6	Ny. M	P	X	26	Tn. M	L	✓	46	Ny. SDC	P	✓
7	Tn. S	L	✓	27	Ny. KDY	P	✓	47	Nn. EA	P	✓
8	Ny. TB	P	✓	28	Tn. ATS	L	✓	48	Tn. LAW	L	✓
9	Ny. Y	P	✓	29	Ny. WA	L	✓	49	Ny. NF	P	✓
10	Ny. A	P	✓	30	Tn. RS	L	✓	50	Ny. NV	P	✓
11	Tn. S	L	X	31	Ny. FW	P	✓	51	Ny. TH	P	✓
12	Tn. M	L	✓	32	Ny. K	P	✓	52	Nn. S	P	✓
13	Ny. M	P	✓	33	Tn. AM	L	✓	53	Ny. DSM	P	✓
14	Ny. AK	P	✓	34	Tn. W	L	✓	54	Tn. K	L	✓
15	Ny. DF	P	X	35	Ny. M	P	✓	55	Ny. RH	P	✓
16	An. TCF	P	X	36	Tn. S	L	✓	56	Ny. A	P	✓
17	An. SNA	P	✓	37	Ny. H	P	✓	57	Ny. M	P	✓
18	Tn. S	L	X	38	Tn. H	L	✓	58	Ny. DS	P	✓
19	Tn. MW	L	✓	39	Tn. AP	L	✓	59	Tn. WS	L	✓
20	Tn. S	L	✓	40	An. RA	L	X	60	Ny. SR	P	✓

No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas	No	Nama Pasien	Jenis Kelamin	membawa kartu berobat/identitas
61	Tn. E	L	✓	81	Tn. P	L	✓
62	Tn. S	L	✓	82	Ny. N	P	✓
63	Tn. R	L	✓	83	Ny. MY	P	✓
64	Tn. M	L	✓	84	Tn. EP	L	✓
65	Ny. HW	P	✓	85	Ny. A	P	✓
66	Ny. AH	P	✓	86	Ny. I	P	✓
67	Tn. S	L	✓	87	Ny. M	P	✓
68	Tn. S	L	✓	88	Tn. A	L	✓
69	Tn. J	L	✓	89	Nn. A	P	✓
70	Ny. J	P	✓	90	Ny. DA	P	✓
71	Tn. ES	L	✓	91	Tn. A	L	✓
72	Ny. WS	P	✓	92	Ny. A	P	✓
73	Tn. S	L	✓	93	Nn. SN	P	✓
74	Nn. NP	P	X	94	Ny. D	P	✓
75	Tn. J	L	✓	95	Ny. M	P	✓
76	Ny. T	P	✓	96	Ny. DO	P	✓
77	Nn. D	P	✓	97	Ny. U	P	✓
78	Ny. SW	P	✓	98	Ny. EA	P	✓
79	Ny. R	P	✓	99	Ny. RY	P	✓
80	Tn. JA	L	✓	100	Ny. YS	P	✓

Pelaksana Aktualisasi.

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP.199211302025062001



KUESIONER EVALUASI

Penguatan Kesadaran Pasien dalam Membawa Kartu Berobat dan Identitas melalui Program SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) UPTD Puskesmas Bukit Mulya.

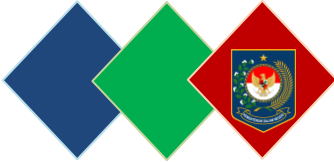
Nama :

Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

Usia: < 20 thn 20–40 thn > 40 thn

Status pasien: Baru Lama

1. Apakah Anda mengetahui pentingnya membawa kartu berobat dan identitas saat berkunjung ke Puskesmas?
 Ya Tidak
2. Dari mana Anda mengetahui informasi tersebut?
 Petugas Puskesmas Banner/Leaflet Sosialisasi Teman/Keluarga
 Lainnya:
3. Menurut Anda, seberapa penting membawa kartu berobat dan identitas?
 Sangat penting Penting Cukup penting Tidak penting
4. Apakah Anda selalu membawa kartu berobat dan identitas setiap kali berobat?
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah
5. Jika Anda tidak membawa kartu berobat, apa alasan utamanya?
 Lupa Hilang Tidak tahu pentingnya Belum punya kartu
Lainnya:
6. Apakah menurut Anda sosialisasi yang dilakukan petugas membantu meningkatkan kesadaran Anda?
 Sangat membantu Membantu Kurang membantu Tidak membantu
7. Bagaimana pendapat Anda tentang cara petugas memberikan sosialisasi atau edukasi (melalui SEP-PERSONA)?
 Sangat baik Baik Cukup Kurang
8. Apakah Anda merasa lebih memahami manfaat membawa kartu berobat dan identitas setelah kegiatan SEP-PERSONA?
 Ya Tidak



KUESIONER EVALUASI

Penguatan Kesadaran Pasien dalam Membawa Kartu Berobat dan Identitas melalui Program SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal) UPTD Puskesmas Bukit Mulya.

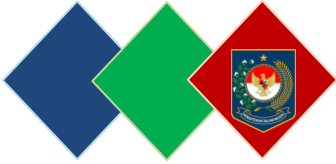
Nama : *Ria Ayu Muthika*.....

Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan

Usia: < 20 thn 20–40 thn > 40 thn

Status pasien: Baru Lama

1. Apakah Anda mengetahui pentingnya membawa kartu berobat dan identitas saat berkunjung ke Puskesmas?
 Ya Tidak
2. Dari mana Anda mengetahui informasi tersebut?
 Petugas Puskesmas Banner/Leaflet Sosialisasi Teman/Keluarga
 Lainnya:
3. Menurut Anda, seberapa penting membawa kartu berobat dan identitas?
 Sangat penting Penting Cukup penting Tidak penting
4. Apakah Anda selalu membawa kartu berobat dan identitas setiap kali berobat?
 Selalu Kadang-kadang Jarang Tidak Pernah
5. Jika Anda tidak membawa kartu berobat, apa alasan utamanya?
 Lupa Hilang Tidak tahu pentingnya Belum punya kartu
Lainnya:
6. Apakah menurut Anda sosialisasi yang dilakukan petugas membantu meningkatkan kesadaran Anda?
 Sangat membantu Membantu Kurang membantu Tidak membantu
7. Bagaimana pendapat Anda tentang cara petugas memberikan sosialisasi atau edukasi (melalui SEP-PERSONA)?
 Sangat baik Baik Cukup Kurang
8. Apakah Anda merasa lebih memahami manfaat membawa kartu berobat dan identitas setelah kegiatan SEP-PERSONA?
 Ya Tidak

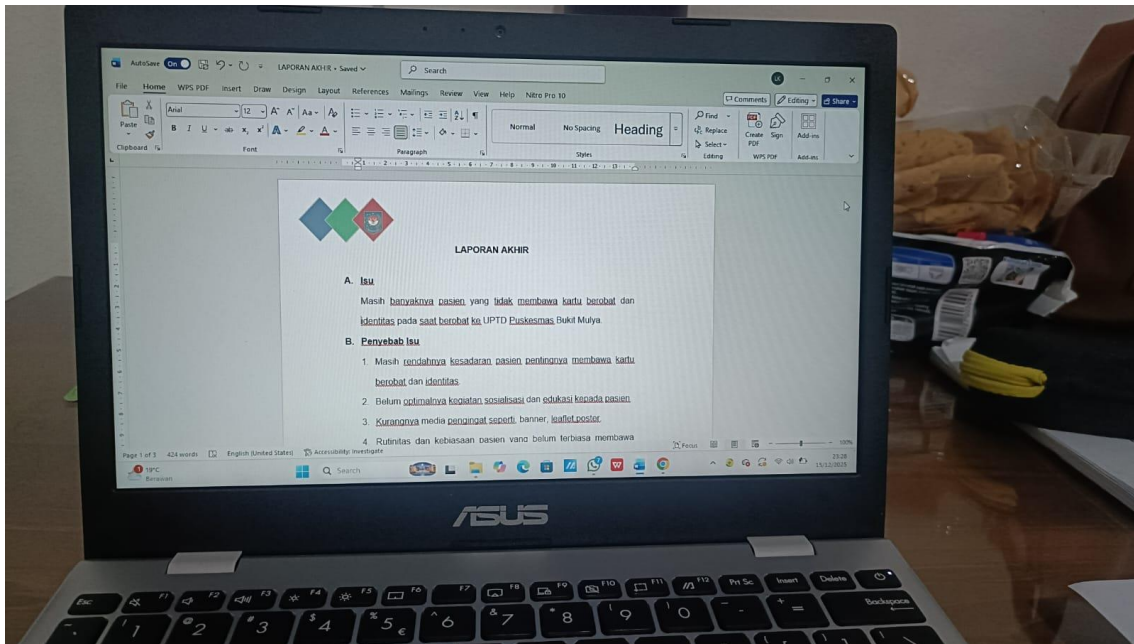
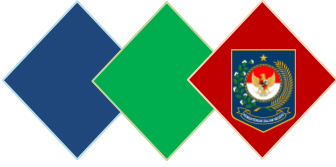


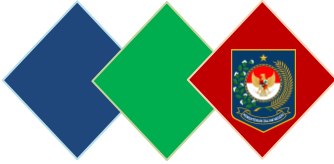
Tabel Analisis Hasil Kuesioner Evaluasi Program SEP-PERSONA
Jumlah responden : 100 pasien

No	Indikator Penilaian	Pertanyaan Kuesioner	Jumlah Responden Menjawab "Ya / Setuju / Baik"	Persentase (%)	Kesimpulan Analisis
1	Pengetahuan pasien	Pasien mengetahui pentingnya membawa kartu berobat dan identitas	92 orang	92%	Mayoritas responden sudah memahami informasi program
2	Kepatuhan pasien sebelum program	Sebelum program SEP-PERSONA, pasien rutin membawa kartu identitas berobat	87 orang	87%	Tingkat kepatuhan awal masih rendah
3	Kepatuhan pasien setelah program	Setelah program dilaksanakan, pasien rutin membawa kartu identitas berobat	92 orang	92%	Terdapat peningkatan signifikan kepatuhan pasien
4	Manfaat program	Program SEP-PERSONA membantu mempercepat proses pendaftaran dan pelayanan	100 orang	100%	Program dinilai bermanfaat meningkatkan efisiensi layanan

Pelaksana Aktualisasi,

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
 NIP.199211302025062001





CATATAN KONSULTASI

Nama : Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP : 199211302025062001
NDH : A39.3.39
Unit Kerja : UPTD Puskesmas Bukit Mulya
Mentor : dr. Dolatta Karo Karo, MM

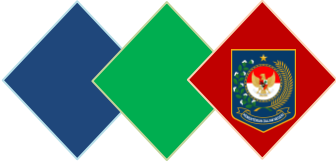
Pada hari tanggal Dua puluh Sembilan Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait Pelaksanaan Aktualisasi yang akan dilaksanakan pada masa Habitulasi.

- ~~Yogyakarta, 29 November 2025~~
1. melengkapi dokumentasi yg kurang
 2. cek kembali petrusian dari awal sampai akhir

Mukomuko, 29 November 2025

Mentor

dr. Dolatta Karo Karo, MM
NIP. 196904082005021001



LAPORAN AKHIR

A. Isu

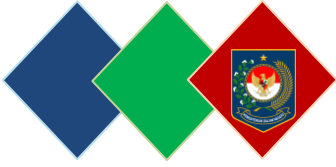
Masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan identitas pada saat berobat ke UPTD Puskesmas Bukit Mulya.

B. Penyebab Isu

1. Masih rendahnya kesadaran pasien pentingnya membawa kartu berobat dan identitas.
2. Belum optimalnya kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada pasien
3. Kurangnya media pengingat seperti, banner, leaflet, poster.
4. Rutinitas dan kebiasaan pasien yang belum terbiasa membawa dokumen saat berobat.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Mengacu pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “ **Penguatan kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas melalui SEP-PERSONA (sosialisasi, edukasi, dan pendekatan personal) di UPTD Puskesmas Bukit Mulya**”. Dengan adanya penguatan kesadaran pasien melalui SEP-PERSONA maka, kesadaran pasien dalam membawa kartu berobat dan identitas terlaksana dengan baik sehingga dapat meminimalisir ketidak pahaman pasien pentingnya kartu berobat dan identitas pada saat berobat. Gagasan ini juga mencerminkan implementasi nilai dasar ASN berAKHLAK, khususnya Berorientasi Pelayanan. Penguatan kesadaran adalah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan,



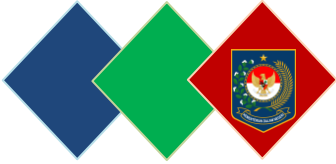
meningkatkan, dan memperkuat pemahaman, sikap, serta perilaku seseorang atau kelompok agar memiliki kepedulian dan komitmen dalam melakukan tindakan positif secara sadar, konsisten, dan bertanggung jawab.

D. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pada tanggal 22 Oktober 2025, melakukan konsultasi dengan pimpinan, terkait rencana kegiatan aktualisasi, tujuan, dan langkah pelaksanaan program SEP-PERSONA (sosialisasi, edukasi, dan pendekatan personal).
2. Pada tanggal 28 Oktober 2025, Pembuatan media infografis edukatif terkait pentingnya membawa kartu berobat dan identitas.
3. Pada tanggal 03 November 2025, Pelaksanaan sosialisasi kepada pasien dan keluarga pasien diruang tunggu puskesmas.
4. Pada tanggal 13 November 2025, Pelaksanaan pengumpulan data pasien yang membawa dan yang tidak membawa kartu berobat/identitas.
5. Pada tanggal 24 November 2025, Pembuatan evaluasi program SEP-PERSONA.
6. Pada tanggal 29 November 2025, Pembuatan laporan akhir program SEP-PERSONA.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian pelaksanaan kegiatan aktualisasi melalui Program **SEP-PERSONA (Sosialisasi, Edukasi, dan Pendekatan Personal)** di



UPTD Puskesmas Bukit Mulya, dapat disimpulkan bahwa permasalahan masih banyaknya pasien yang tidak membawa kartu berobat dan identitas dapat ditangani secara bertahap dan sistematis. Program ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran pasien akan pentingnya membawa kartu berobat dan identitas sebagai bagian dari tertib administrasi pelayanan kesehatan. Selain itu, pelaksanaan program ini mencerminkan penerapan nilai dasar ASN **BerAKHLAK**, khususnya **Berorientasi Pelayanan**, dengan mengutamakan kepentingan dan kenyamanan pasien melalui pelayanan yang tertib, jelas, dan edukatif. Dengan adanya Program SEP-PERSONA, diharapkan budaya membawa kartu berobat dan identitas dapat terus terjaga dan berkelanjutan, sehingga mendukung peningkatan mutu pelayanan serta kelancaran proses administrasi di UPTD Puskesmas Bukit Mulya.

Mengetahui,
Mentor

dr. Dolatta Karo Karo, MM
NIP. 196904082005021001

Mukomuko, 29 November 2025

Penulis

Lilik Kusmiati, A.Md.Kep
NIP. 199211302025062001